



Laporan Kinerja

2023

DIREKTORAT PERFILMAN, MUSIK, DAN MEDIA



Kata Pengantar

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, Laporan Kinerja Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Tahun 2023 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pelaksanaan kegiatan dalam penggunaan anggaran dalam rangka melaksanakan perumusan dan kebijakan dibidang perfilman, musik, dan media.

Sesuai dengan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 Revisi Ke-1, Direktorat Perfilman, Musik, dan Media menetapkan 4 Sasaran Kegiatan (SK) dengan 5 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Direktur Perfilman, Musik, dan Media Tahun 2023. Laporan Kinerja Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Tahun 2023 ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif terkait kinerja yang dihasilkan, permasalahan atau kendala serta strategi penyelesaian yang telah dilakukan selama tahun 2023.

Semoga laporan kinerja ini dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi dalam perencanaan program dan anggaran untuk peningkatan kinerja tahun mendatang. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Tahun 2023.

Jakarta, Januari 2023



Direktur Perfilman, Musik, dan Media
Ahmad Mahendra



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Ikhtisar Eksekutif	iii
Permasalahan Umum	01
Langkah Antisipasi	01

01	PENDAHULUAN	3
	Latar Belakang	4
	Dasar Hukum, Tugas, dan Fungsi	6
	Struktur Organisasi	10
	Isu Strategis	12
	Peran Strategis	13

02	PERENCANAAN KINERJA	11
	Visi, Misi, Tujuan	16
	Matriks Kinerja	17
	Perjanjian Kinerja 2023	20
	Program Prioritas	22

03	AKUNTABILITAS KINERJA	25
	Capaian Kinerja	26
	Capaian Kinerja SK 1	27
	Capaian Kinerja SK 2	180
	Capaian Kinerja SK 3	210
	Capaian Kinerja SK 4	268
	Realisasi Anggaran	276
	Inovasi	278
	Penghargaan	282
	Program Collaborative/ Croscutting	286

04	PENUTUP	291
	Ringkasan Kinerja	292
	Langkah Kerja ke Depan	293

05	LAMPIRAN	295
	Penyataan Telah Direviu	296
	Perjanjian Kinerja 2023 (Awal)	297
	Perjanjian Kinerja 2023 (Revisi)	300
	Pengukuran Kinerja 2023	303

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Direktorat Perfilman, Musik dan Media Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) SK dengan 5 (lima) IKK sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Direktur Perfilman, Musik, dan Media Tahun 2023. Tingkat ketercapaian SK dan IKK lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini Secara umum, capaian kinerja Direktorat Perfilman, Musik Dan Media Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Capaian Kinerja

Kode/ Sasaran Kegiatan	Kode/Indikator Kinerja Kegiatan	Target Realisasi	Presentase Capaian
SK 1 Meningkatnya jumlah mega event kebudayaan	IKK 1.1 Jumlah mega event film dan musik Indonesia	4 20	500%
SK 2 Meningkatnya jumlah orang yang mengakses distribusi film dan musik Indonesia	IKK 2.1 Jumlah orang yang mengakses distribusi film dan musik Indonesia	4000 4800	120%
SK 3 Meningkatnya jumlah produksi film, musik, dan media	IKK 3.1 Jumlah produksi film, musik, dan media	45 54	120%
SK 4 Meningkatnya tata kelola Direktorat Perfilman, Musik, dan Media	IKK 4.1 Predikat SAKIP Direktorat Perfilman, Musik, dan Media	BB A	100%
	IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Perfilman, Musik, dan Media	92 98.03	107%

Capaian Anggaran



Dalam prosesnya, terdapat beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja antara lain :

1. Terbatasnya ruang pertunjukan yang representatif dengan harga terjangkau;
2. Kurangnya sarana dan prasarana untuk melakukan diskusi dan menonton bareng film Indonesia;
3. Sumber daya manusia yang kompeten di bidang digitalisasi film dan musik masih terbatas.

Upaya yang telah dilakukan Direktorat Perfilman, Musik dan Media untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul yaitu:

1. Memanfaatkan ruang terbuka (*public space*), dan kawasan cagar budaya untuk kegiatan kesenian;
2. Pemetaan jumlah sarana dan prasana menonton film (bioskop, mikro sinema, dan ruang terbuka);
3. Bekerjasama dengan institusi digitalisasi film dan musik yang profesional.

A dimly lit studio or rehearsal space with a strong red color cast. Several people are silhouetted against the light, engaged in various activities. A large white number '01' is overlaid on the left side of the image. The scene includes a stage area with equipment, a large screen or backdrop, and a person in the foreground on the right.

01

Pendahuluan

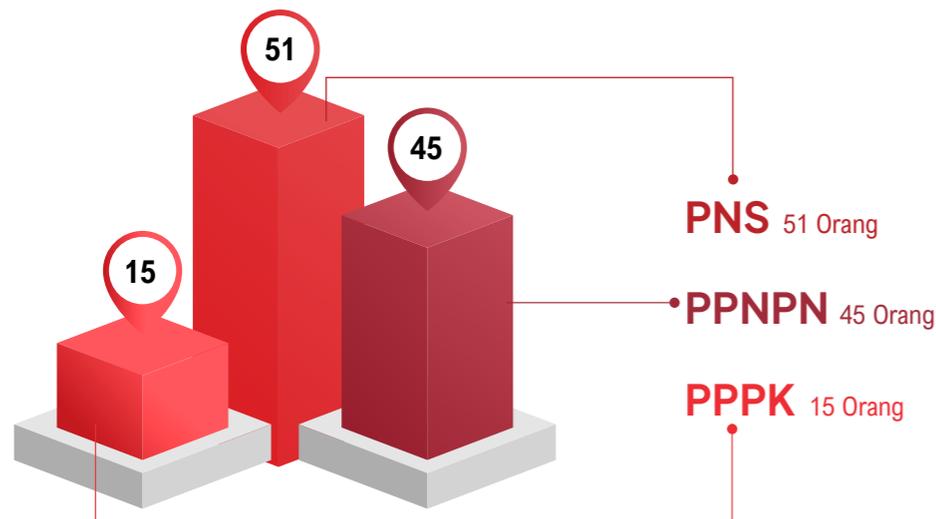
Gambaran Umum

Tahun 2023, Direktorat Perfilman, Musik, dan Media melakukan penyesuaian Rencana Strategis mengikuti perubahan nomenklatur, struktur organisasi sesuai dengan kebutuhan organisasi sesuai dengan rencana strategis Direktorat Jenderal Kebudayaan tahun 2020 – 2024.

Laporan Kinerja Direktorat Perfilman, Musik, dan Media ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab kepada masyarakat, serta bentuk tanggung jawab atas pelaksanaan APBN sebagaimana tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Direktorat Perfilman, Musik, dan Media merupakan salah satu satuan kerja pada Direktorat Jenderal Kebudayaan.

Hingga akhir Desember 2023, Direktorat Perfilman, Musik, dan Media memiliki total jumlah pegawai sebesar 115 orang. Jumlah tersebut terdiri dari 51 orang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), 15 orang berstatus Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), dan 45 orang berstatus Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Dari total jumlah pegawai tersebut di tempatkan kedalam 5 tim kerja bidang teknis dan 1 tim kerja bidang administrasi Selain itu, bila ditinjau berdasarkan jenis jabatan, dari total 66 orang Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Direktorat Perfilman, Musik, dan Media terdiri dari 2 orang pejabat struktural (Direktur, dan Kepala Subbagian Tata Usaha), 29 orang staf Jabatan Fungsional Tertentu, dan 35 orang staf Jabatan Fungsional Umum.



Total Jumlah Pegawai
Direktorat Perfilman,
Musik, dan Media

115 Orang



Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan dibentuknya Direktorat Perfilman, Musik, dan Media yaitu :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2009 tentang Perfilman;
4. Undang-undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan;
5. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
6. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203) sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan Presiden tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 106);
7. Keputusan Presiden Nomor 72/P Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Pengubahan Kementerian serta Pengangkatan Beberapa Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024;
8. Peraturan Presiden Nomor 31 Tahun 2021 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal pada Kabinet Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 105);
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 963).

Dasar hukum yang menjadi acuan dalam penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Tahun 2023 yaitu :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;



Tiga tahun belakangan ini, Kemendikbudristek berupaya memperkuat fondasi, yakni melalui pendidikan perfilman. Khususnya pendidikan non-formal. Misalnya, memberikan beasiswa kebudayaan non gelar, magang, lokakarya, dan laboratorium produksi film yang melibatkan pakar internasional,”

Nadiem Anwar Makarim
Mendikbudristek

Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi



Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 Pasal 196, Direktorat Perfilman, Musik, dan Media mempunyai 1 (satu) tugas dan 8 (delapan) fungsi sebagai berikut :

Tugas :

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang perfilman, musik, dan media.

Fungsi :



Struktur Organisasi



Direktur

Ahmad Mahendra

NIP. 196910261998021001

Pembina Tingkat I, IV/B



Pandu Pradana

Kasubbag Tata Usaha

NIP. 198401182009121004

Penata Tingkat I dan III/d



Nujul Kristanto

Ketua Tim Kerja Perizinan dan Advokasi Film, Musik, dan Media

NIP. 196811011998021005

Pembina dan IV/a



Edy Suwardi

Ketua Tim Kerja Apresiasi dan Literasi Film

NIP. 196308051985031001

Pembina Tingkat I dan IV/b



Retno Raswaty

Kepala Balai Media Kebudayaan

NIP. 197210261999032001

Pembina dan IV/a



Edi Irawan

Ketua Tim Kerja Apresiasi dan Literasi Musik

NIP. 197009261996011001

Pembina Tingkat I dan IV/b



Tubagus Sukmana

Ketua Tim Kerja Seni Media dan Arsip

NIP. 196305261989031001

Pembina Tingkat I dan IV/b



Meta Ambar Pana

Ketua Tim Kerja Festival

NIP. 198303272009122004

Penata Tingkat I dan III/d

Isu Strategis

1. Optimalisasi perumusan kebijakan dibidang perfilman, musik, dan media;
2. Optimalisasi pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis dan supervisi dibidang perfilman, musik, dan media;
3. Optimalisasi pelaksanaan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria dibidang perfilman, musik, dan media;
4. Optimalisasi pemukhtahiran pendataan dibidang perfilman, musik, dan media;
5. Optimalisasi pemberian izin perfilman;
6. Koordinasi dan kolaborasi dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, swasta, dan peran masyarakat dalam meningkatkan kualitas layanan Direktorat Perfilman, Musik, dan Media;
7. Optimalisasi pelestarian warisan budaya dengan memperkuat ekosistem perfilman Indonesia;
8. Optimalisasi pelestarian warisan budaya dengan memperkuat ekosistem musik;
9. Optimalisasi pelestarian warisan budaya dengan karya baru melalui silang media/ alih media berbasis teknologi;
10. Optimalisasi pelestarian warisan budaya dengan pemanfaatan media.



Peran Strategis

1. Berperan penting dalam penguatan ekosistem perfilman Indonesia melalui pengembangan tujuh sektor perfilman, yaitu kreasi, produksi, distribusi, eksibisi, literasi dan apresiasi, pendidikan dan arsip film;
2. Berperan penting dalam penguatan ekosistem musik Indonesia melalui peningkatan tata kelola, regulasi, perlindungan hak kekayaan intelektual, dan penyelenggaraan event bidang musik Indonesia;
3. Berperan penting dalam penguatan ekosistem seni media melalui pemanfaatan teknologi media baru untuk pengembangan dan pemanfaatan narasi Objek Pemajuan Kebudayaan dan cagar budaya.



02

Perencanaan
Kinerja

Visi & Misi

Berdasarkan tujuan strategis dan sasaran strategis dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Kebudayaan tahun 2020 – 2024, Direktorat Perfilman, Musik, dan Media merumuskan tujuan dan sasaran kegiatan beserta indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

Visi dan Misi

Sesuai Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, ditetapkan **Visi Kemendikbudristek** tahun 2020-2025 yaitu **“Terwujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global”**.

Untuk mewujudkan visi Kemendikbudristek tersebut, maka visi semua unit utama dan UPT di lingkungan Kemendikbudristek harus mengarah dan mendukungnya. Misi yang dikembangkan oleh Direktorat Perfilman, Musik, dan Media harus mendukung pencapaian visi dan misi Kemendikbudristek serta Direktorat Jenderal Kebudayaan.

Misi Kemendikbudristek adalah:

- Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata, dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi;
- Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra, dan;
- Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.



Sementara itu, tujuan strategis dari Direktorat Jenderal Kebudayaan adalah **“Meningkatnya pemajuan kebudayaan untuk mengoptimalkan peran kebudayaan dalam pembangunan”** yang tercermin dalam peningkatan skor Indeks Pemajuan Kebudayaan menjadi 6,24 pada tahun 2024. Berdasarkan tujuan strategis tersebut, Direktorat Perfilman, Musik, dan Media sebagai satuan kerja yang berada dibawah dan bertanggung jawab pada Direktur Jenderal Kebudayaan merumuskan sasaran strategis untuk tahun 2020 – 2024 sebagai berikut :

Kode	Sasaran Kegiatan
SK 1	Meningkatnya jumlah mega event kebudayaan
SK 2	Meningkatnya jumlah orang yang mengakses distribusi film dan musik Indonesia
SK 3	Meningkatnya jumlah produksi film, musik, dan media
SK 4	Meningkatnya tata kelola Direktorat Perfilman, Musik, dan Media



Rencana Kinerja Jangka Menengah



Sesuai dengan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 – 2024 Revisi Ke-1 (Restrukturisasi Organisasi), Direktorat Perfilman, Musik, dan Media menetapkan sasaran kegiatan, indikator kinerja kegiatan, dan target selama lima tahun sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target Perjanjian Kinerja			
		2020	2021	2022	2023	2024
SK 1 Meningkatnya jumlah mega event kebudayaan	IKK 1.1 Jumlah mega event film dan musik Indonesia	4	4	4	4	6
SK 2 Meningkatnya jumlah orang yang mengakses distribusi film dan musik Indonesia	IKK 2.1 Jumlah orang yang mengakses distribusi film dan musik Indonesia	1000	2000	3000	4000	4000
SK 3 Meningkatnya jumlah produksi film, musik, dan media	IKK 3.1 Jumlah produksi film, musik, dan media	30	35	40	45	50
SK 4 [SK 4] Meningkatnya tata kelola Direktorat Perfilman, Musik, dan Media	IKK 4.1 Predikat SAKIP Direktorat Perfilman, Musik, dan Media	BB	BB	BB	BB	BB
	IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Perfilman, Musik, dan	92	92	92	92	92

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
SK 1 Meningkatnya jumlah mega event kebudayaan	IKK 1.1 Jumlah mega event film dan musik Indonesia	4
SK 2 Meningkatnya jumlah orang yang mengakses distribusi film dan musik Indonesia	IKK 2.1 Jumlah orang yang mengakses distribusi film dan musik Indonesia	4000
SK 3 Meningkatnya jumlah produksi film, musik, dan media	IKK 3.1 Jumlah produksi film, musik, dan media	45
SK 4 [SK 4] Meningkatkan tata kelola Direktorat Perfilman, Musik, dan Media	IKK 4.1 Predikat SAKIP Direktorat Perfilman, Musik, dan Media	BB
	IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Perfilman, Musik, dan	92

Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
4274	Pengembangan Film, Musik dan Media	Rp 196.150.000.000
5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan	Rp 10.479.499.000

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
SK 1 Meningkatnya jumlah mega event kebudayaan	IKK 1.1 Jumlah mega event film dan musik Indonesia	4
SK 2 Meningkatnya jumlah orang yang mengakses distribusi film dan musik Indonesia	IKK 2.1 Jumlah orang yang mengakses distribusi film dan musik Indonesia	4000
SK 3 Meningkatnya jumlah produksi film, musik, dan media	IKK 3.1 Jumlah produksi film, musik, dan media	45
SK 4 [SK 4] Meningkatkan tata kelola Direktorat Perfilman, Musik, dan Media	IKK 4.1 Predikat SAKIP Direktorat Perfilman, Musik, dan Media	BB
	IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Perfilman, Musik, dan	92

Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
4274	Pengembangan Film, Musik dan Media	Rp 287.280.764.000
5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan	Rp 10.479.499.000

Program Prioritas

Untuk mendukung capaian kinerja tahun 2023, Direktorat Perfilman, Musik, dan Media melaksanakan berbagai program prioritas yang dibagi atas beberapa Klasifikasi Rincian Output sebagai berikut :

Klasifikasi Rincian Output	Satuan	Target	Alokasi
Masyarakat yang Mengapresiasi Film dan Musik Indonesia	Orang	4000	Rp 8.200.00.000
Event Film dan Musik yang Dikembangkan dan Dimanfaatkan	Event	4	Rp 221.259.764.000
Karya Perfilman dan Musik Indonesia	Layanan	45	Rp 27.326.284.000



A red-tinted photograph of a film set. In the foreground, a person is silhouetted against the bright background, holding a camera. In the middle ground, several other crew members are visible, some standing and some working with equipment. The background shows a large, bright area, possibly a window or a studio light, creating a strong silhouette effect. The overall atmosphere is busy and professional.

03

Akuntabilitas
Kinerja

Capaian Kinerja

Kinerja Direktorat Perfilman, Musik, dan Media diukur dari pencapaian 4 SK dan 5 IKK sesuai dengan Perjanjian Kinerja Direktur Perfilman, Musik, dan Media Tahun 2023. Kinerja Direktorat Perfilman, Musik, dan Media tersebut merupakan kinerja tahun

ketiga dari Rencana Strategis Direktorat Perfilman, Musik, dan Media 2020-2024. Secara umum, rata-rata capaian kinerja pada tahun 2023 adalah sebesar 211%. Adapun hasil pengukuran atas pencapaian kinerja tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Kode/ Sasaran Kegiatan	Kode/Indikator Kinerja Kegiatan	Target Realisasi	Presentase Capaian
SK 1 Meningkatnya jumlah mega event kebudayaan	IKK 1.1 Jumlah mega event film dan musik Indonesia	4 / 20	500%
SK 2 Meningkatnya jumlah orang yang mengakses distribusi film dan musik Indonesia	IKK 2.1 Jumlah orang yang mengakses distribusi film dan musik Indonesia	4000 / 4800	120%
SK 3 Meningkatnya jumlah produksi film, musik, dan media	IKK 3.1 Jumlah produksi film, musik, dan media	45 / 54	120%
SK 4 Meningkatnya tata kelola Direktorat Perfilman, Musik, dan Media	IKK 4.1 Predikat SAKIP Direktorat Perfilman, Musik, dan Media	BB / A	100%
	IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Perfilman, Musik, dan Media	92 / 98.03	107%

SK1 Meningkatnya Jumlah Mega Events Kebudayaan

Kode/ Sasaran Kegiatan	Kode/Indikator Kinerja Kegiatan	Target Realisasi	Presentase Capaian
SK 1 Meningkatnya jumlah mega event kebudayaan	IKK 1.1 Jumlah mega event film dan musik Indonesia	4 / 20	500%

Ketercapaian Sasaran Kegiatan terkait jumlah mega event kebudayaan ditandai dengan meningkatnya jumlah event film dan musik Indonesia yang diselenggarakan di Indonesia.

Ketercapaian SK didukung oleh 1 IKK yaitu sebagai berikut :

IKK 1.1 Jumlah Event Film dan Musik Indonesia

2020	2021	2022	2023		Akhir Periode Renstra		
Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Persentase Capaian	Target	Realisasi
5	-	8	4	20	500%	19	33

Jumlah Event Film dan Musik Indonesia menggambarkan banyaknya penyelenggaraan event kegiatan yang menarasikan suatu tema yang dikembangkan dan dimanfaatkan dalam bentuk media baru dalam bidang film dan musik. Metode perhitungan IKK ini dilakukan dengan menghitung pelaksanaan event film dan musik Indonesia dalam satuan event.

Secara umum, dalam **upaya pencapaian kinerja** tersebut terdapat beberapa kendala, sebagai berikut :

1. Terbatasnya ruang pertunjukan yang representative dengan harga terjangkau;
2. Kurangnya akses informasi terkait sumberdaya/ pendanaan kepada seniman/ budayawan di daerah.

Menindaklanjuti semua kendala tersebut, maka diperlukan beberapa langkah yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Memanfaatkan ruang terbuka (public space) , dan kawasan cagar budaya untuk kegiatan kesenian;
2. Memperluas sosialisasi program kesenian/ kebudayaan ke stakeholder di daerah.

Dalam pencapaian target kinerja yang akan dicapai, ada beberapa **strategi yang dilakukan** yaitu sebagai berikut :

1. Melakukan rapat koordinasi antara narasumber, pelaksana event, dan pihak yang terkait di semua event yang ada secara berkala, agar tidak ada kesulitan yang berarti dalam pelaksanaan event;
2. Melakukan kurasi terhadap konten – konten cagar budaya dan objek pemajuan kebudayaan yang akan ditampilkan, agar konten tersebut dapat menarik perhatian masyarakat.



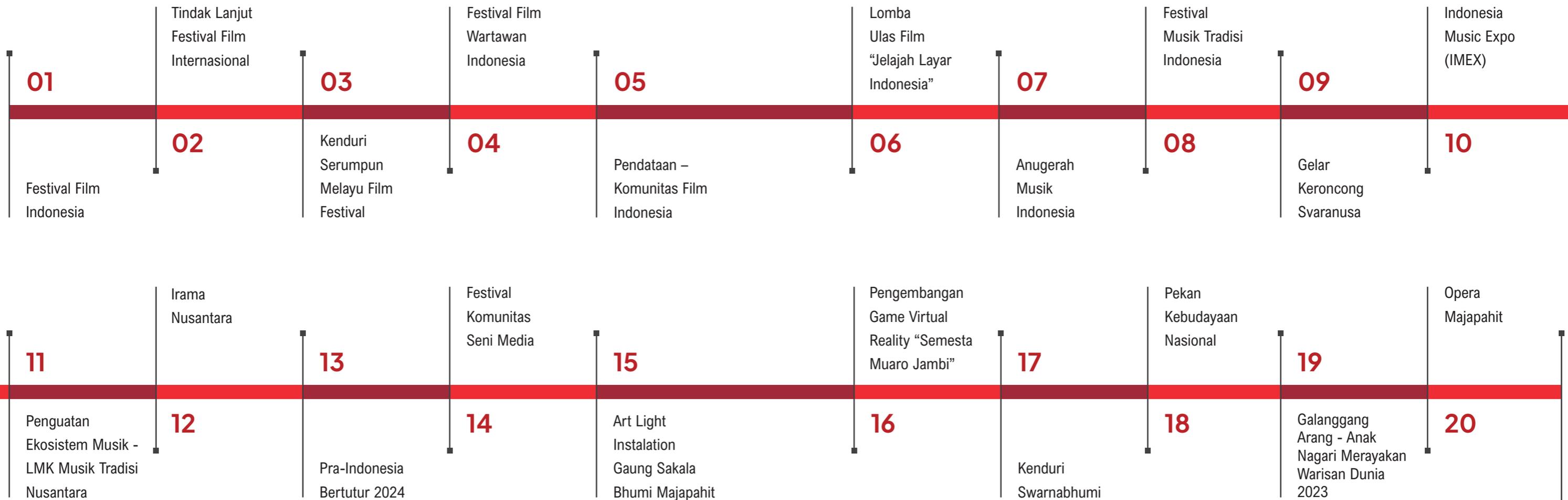
Pada tahun 2023, Direktorat Perfilman, Musik, dan Media berhasil melampaui target kinerja dengan menyelenggarakan 20 (dua puluh) event, lebih banyak dari yang ditargetkan sebanyak 4 (empat) target kinerja. Event yang telah diselenggarakan selama tahun 2023 yaitu :

Target

4

Realisasi

20



MALAM ANUGERAH
PIALA CITRA
FESTIVAL FILM INDONESIA





01

FESTIVAL FILM INDONESIA 2023

■ Duta FFI 2023

Festival Film Indonesia 2023 mengangkat tema “Piala Citra” yang dimana kata Citra untuk pertama kalinya digunakan sebagai nama penghargaan pada Festival Film Indonesia (FFI) ke-4 pada tahun 1973. Piala Citra merupakan simbol supremasi tertinggi perfilman Indonesia, yang menjadi barometer dan saksi jatuh, bangun, serta capaian industri perfilman Indonesia, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Malam Nominasi dan Malam Anugerah Festival Film Indonesia 2023 dilaksanakan secara hybrid. Dimana Malam Nominasi diselenggarakan di Museum Nasional pada tanggal 14 Oktober 2023, Sedangkan Malam Anugerah Festival Film Indonesia 2023 diselenggarakan di Ciputra Artpereneur dan disiarkan secara langsung melalui kanal *youtube*:

LIVE
STREAMING

Budaya Saya
Kemendikbud RI
Festival Film Indonesia

“

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentu berkomitmen untuk terus hadir memberikan dukungan konkret pada ekosistem kesenian dan kebudayaan khususnya ekosistem perfilman Indonesia. Selamat untuk para peraih Piala Citra, semoga terus menjadi inspirasi bagi para sineas untuk terus semangat untuk berkarya

Nadiem Anwar Makarim
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset,
dan Teknologi RI

Pemenang FFI 2023

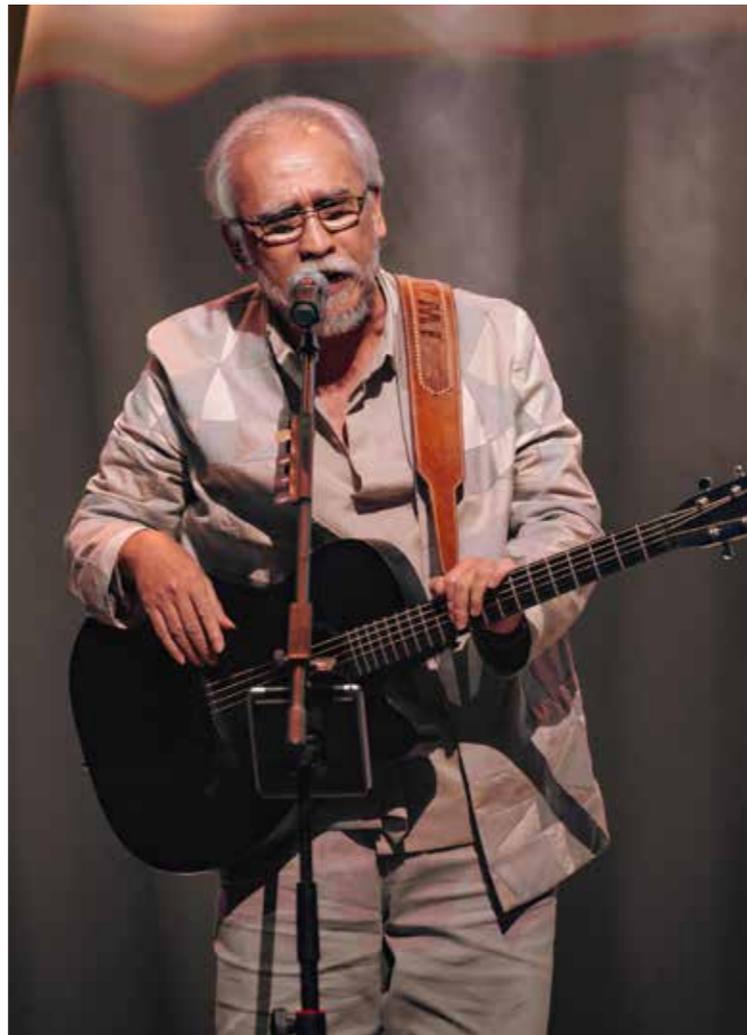
Kategori	Pemenang	Keterangan
Penulis Skenario Asli Terbaik	Jeremias Nyangoen	Film : Women From Rote Island
Penulis Skenario Adaptasi Terbaik	M. Irfan Ramli	Film : 24 Jam Bersama Gaspar
Penata Suara Terbaik	Aria Prayogi, M. Ichsan Rachmaditta, Muhammad Akbar Patawari	Film : Like & Share
Pemeran Pendukung Pria Terbaik	Marthino Lio	Film : The Big 4
Pemeran Pendukung Perempuan Terbaik	Prilly Latuconsina	Film : Budi Pekerti
Penyunting Gambar Terbaik	Aline Jusria	Film : Like & share
Penata Efek Visual Terbaik	Kalvin Irawan	Film : Sri Asih
Penata Busana Terbaik	Retno Ratih Damayanti	Film : Puisi Cinta Yang Membunuh
Penata Rias Terbaik	Aktris Handradjasa	Film : Sri Asih
Pengarah Artistik Terbaik	Dita Gambiro	Film : Like & Share
Pengarah Sinematografi Terbaik	Joseph Christoforus Fofid	Film : Women From Rote Island
Penata Musik Terbaik	Abel Huray	Film : Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang

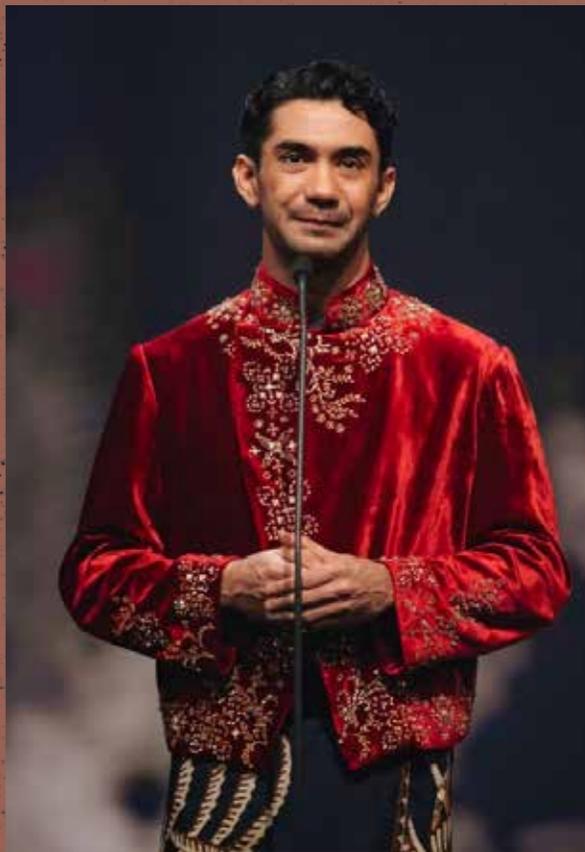
Pemenang FFI 2023

Kategori	Pemenang	Keterangan
Pencipta Lagu Tema Terbaik	Yura Yunita, Donne Maulana, Machella FP	Judul : Jalan Pulang Film : Jalan yang jauh jangan lupa pulang
Pemeran Utama Pria Terbaik	Reza Rahadian	Film : Berbalas Kejam
Film Cerita Pendek Terbaik	Evakuasi Mama Emola	Sutradara : Anggun Priambodo Produser : Reno F. Junirman, Edwin
Film Animasi Pendek Terbaik	Trungtung	Sutradara : Bony Wirasmono Produser : Ricky Manoppo, Aditya Triantoro
Penghargaan Tanete Pong Masak untuk kategori Karya Kritik Film Terbaik	Like & Share : Yang Tidak Tertangkap Layar Dari Rekaman KBGO	Penulis : Permata Adinda Media rilis : Cinemapoetica.com
Pemeran Utama Perempuan Terbaik	Sha Ine Febriyanti	Film : Budi Pekerti
Film Dokumenter Pendek Terbaik	Wisisi Nit Meke	Sutradara : Arief Budiman, Harun Rumarar, Bonny Lanny Produser : Wok The Rock
Film Dokumenter Panjang Terbaik	Eksil	Sutradara : Lola Amaria Produser : Lola Amaria
Sutradara Terbaik	Jeremias Nyangoen	Film : Women From Rote Island

Pemenang FFI 2023

Kategori	Pemenang	Keterangan
Film Cerita Panjang Terbaik	Women From Rote Island	Produksi : Bintang Cahaya Sinema, Langit Terang Sinema Produser : Rizka Shakira
Penghargaan Pengabdian Seumur Hidup	H.M Soleh Ruslani (Pengarah Sinematografi)	
Penghargaan Pengabdian Seumur Hidup	Ram Jerhmal Punjabi (Produser film dan sinetron)	
Penghargaan Dhalia FFI 2023, kategori Aktris Pilihan Penonton	Rachel Vennya	Film : Sleep Call
Aktor Pilihan Penonton	Refal Hady	Film : Ketika Berhenti Disini
Penghargaan Lilik Sudjio FFI 2023 kategori Film Pilihan Penonton	Aline Jusria	Film : Like & share









02

TINDAK LANJUT FESTIVAL FILM INTERNASIONAL

Film-film Indonesia terus berkibar baik di dalam maupun di luar negeri. Didalam negeri, tingkat apresiasi masyarakat Indonesia sangat tinggi, misal film KKN Desa Penari yang mencapai 10 juta penonton. Tak kalah, film Indonesia juga terus melenggang ke luar negeri. Partisipasi film Indonesia di berbagai festival internasional turut mengharumkan nama Indonesia beberapa tahun ini. Festival film luar negeri mulai melirik karya film Indonesia. Bersamaan dengan itu, pemerintah melalui Kemendikbudristek berkomitmen untuk mendukung karya para sineas Indonesia di berbagai festival film luar negeri. Pendukung ini tidak mengintervensi proses berkarya para sineas, namun pendukung hanya dalam bentuk akomodasi perjalanan pergi dan pulang para sineas dan ini sebagai bukti bentuk nyata kehadiran pemerintah dalam membentuk serta memperkuat ekosistem perfilman tanah air. Berikut data-data pendukung kemendikbudristek terhadap keberangkatan sineas ke luar negeri pada tahun 2023:

No.	JUDUL PROJECT FILM	NAMA FESTIVAL	LOKASI
1.	Ride To Nowhere	Clermont-Ferrand Film Festival	Perancis
2.	Dancing Colors		
3.	Jamal		
4.	Bawang Merah Bawang Putih (shallots and garlic)		
5.	The Tawar Untuk Akong (Ah Gong Would Like Some Sugar in his Tea)		
6.	Toya dan Roh Seninya (Toya and Her Art Spirit)		
7.	Nusa Antara (The Archipelago)		
8.	Marsiti dan Sapi Sapi	Internasional Festival Film Rotterdam (IFFR)	Belanda
9.	Evacuation of Mama Emola		
10.	Like And Share		
11.	Sri Asih		
12.	Deadly Love Poem/ Puisi Cinta yang Membunuh		
13.	Mayday! Mayday! Mayday!		
14.	The Myriad of Faces of The Future Challenger		
15.	Basri & Salma in a Never-Ending Comedy	Festival De Cannes 2023	Perancis
16.	A Distant Call		
17.	Tiger Stripes		
18.	A Tale of The Crocodile's Twin (Saya di Sini, Kau di Sana)	Oberhausen International Short Film Festival 2023	Jerman
19.	Onde Mandel! (The Prize)	Far East Film Festival	
20.	Monsoon	2023	Italia
21.	24 Jam Bersama Gaspar	Busan International Film Festival	Korea Selatan
22.	The Rootless Bloom		
23.	Sara		
24.	Ali Topan		

No.	JUDUL PROJECT FILM	NAMA FESTIVAL	LOKASI
25.	Women from Rote Island	Busan International Film Festival	Korea Selatan
26.	Gadis Kretek		
27.	Basri & Salma in a Never-Ending Comedy		
28.	Dancing Colors		
29.	Laut Memanggilku		
30.	Vania on Lima Street		
31.	Where The Wild Frangipanis Grow		
32.	Perempuan Tanah Jahanam		
33.	Posesif		
34.	Ziarah		
35.	What They Don't Talk About When They Talk About Love		
36.	The Heirlooms	Festival Des 3 Continens 2023	Taiwan
37.	Delegasi Asmara Abigail dan Gayatri Nadya	Berlin International Film Festival	Berlin, Jerman
38.	Delegasi Intan M, Ajish Dibyo, Alexander Mathius dari JAFF	Hongkong International Film Festival	Hongkong
39.	Dancing Colors	Tampere Film Festival	Finlandia
40.	Stone Turtle	2023	





Direktorat Perfilman, Musik, dan Media juga memiliki lokakarya maupun inkubasi dalam meningkatkan kapasitas serta kemampuan para insan perfilman Indonesia. Hal ini tentu sejalan dengan tujuan Kemendikbudristek melalui Direktorat Jenderal Kebudayaan dalam memperkuat ekosistem perfilman Indonesia tekhusus dalam peningkatan kemampuan SDM, antara lain:

Lock x Full Circle Lab

Merupakan program untuk meningkatkan kapasitas dan orisinalitas dalam penceritaan yang sinematik sekaligus berjejaring dengan para pelaku film Internasional maupun lokal. Program ini mulai berjalan pada tahun 2023 dan total terdapat 5 Project Film Panjang dan 6 Project Film Pendek terpilih dengan total 23 peserta lokal pada tahun 2023.

No.	JUDUL PROJECT FILM	KATEGORI
1.	Nyawiji (Salty Breeze of Northern Sea)	Film Panjang
2.	Harapan Gadis Harapan (When The Girls Go Marching In)	
3.	Perempuan Bahu Laweyan (A Cursed Woman)	
4.	Chill Out, Girl! dan Maria	
5.	Tinah Buys Cigarettes	Film Pendek
6.	Pekan Suci (Holy Days of Land and All That Remains)	
7.	Unexpected Day	
8.	Wedding Ceremony	
9.	Another Day of Something Unusual	
10.	Ikan Tergantung Sedunia (The Most Handsome Fish on Earth)	



MyLab+@Jogja 2023

merupakan lokakarya yang dibuat khusus untuk tim penulis naskah, sutradara, produser untuk mengerjakan naskah dan pengembangan proyek pada film fiksi dengan pakar internasional dalam penulisan naskah, penyutradaraan, produksi, distribusi, dan pasar/festival. Setiap proyek yang dipilih akan berada pada tahap awal pengembangan dengan penulis naskah, sutradara, produser disertai dengan film panjang yang ditujukan untuk penonton regional & global.

Tujuan dari lokakarya ini adalah memberikan ruang bagi proyek-proyek Indonesia yang menginginkan produksi bersama internasional dan proyek-proyek Film Internasional yang mencari produksi bersama Indonesia guna fokus pada pengembangan naskah, produksi bersama antara Indonesia dan negara-negara lain dan pembiayaan dari Indonesia dan negara-negara lain, serta memperkenalkan kota Yogyakarta dan festival film paling terkemuka di JAFF Indonesia. Pada tahun 2023, 6 proyek terpilih yang akan mengikuti proses lokakarya yang dilaksanakan di Yogyakarta pada 24-30 November 2023, sebagai berikut :

No.	JUDUL PROJECT FILM
1.	A Ballad of Long Hair - Indonesia, Singapore
2.	I Wanna Dance with Myself - Indonesia
3.	The Intruder (O Intruso) - Indonesia
4.	Carpet (Karpel) - Malaysia
5.	Noodles, Our Love Was Instant and Forever - Philippines
6.	The Want (Keinginan) - Singapore"





Idoclab 2023

Merupakan program inkubasi dan fasilitasi proyek dokumenter Indonesia untuk mengembangkan olah cerita dan keterampilan produksi bagi pembuat film dokumenter di Indonesia. Program ini mulai berjalan pada tahun 2023 dan total terdapat 10 project dengan 19 peserta.



No.	JUDUL PROJECT FILM
1.	Furinkazan
2.	Lonely Journey
3.	Menunggu Tenggelam
4.	Minoi Oin
5.	Passauq Wae
6.	Pasukan Gagal Tobat
7.	SIE...
8.	Waya Masapi
9.	Kita Sama
10.	Ayah dan Ibu di Matakü





Producer's Lab 2020-2023

Merupakan program inkubasi untuk menggali dan mengeksplorasi kemampuan tentang manajemen produksi, pendanaan, dan distribusi film di skala lokal dan internasional. Program ini mulai berjalan pada tahun 2023 yang bekerja sama dengan Jakarta Film Week dan Buncheon International Fantastic Film Festival (BIFAN).

No.	NAMA	JUDUL FILM
1.	Giovanni Rahmadeva	The Heirlooms
2.	Dewangkoro Rinugroho	Partus
3.	Ellen Xie	Chill Out, Girl!
4.	Emmanuel Setawijaya	Obscura
5.	Evi Cecilia	Curiosity
6.	Iqbal Mohammad Hamdan	Our Son
7.	Kevin Rahardjo	Parasomnia
8.	Rien Al-Anshari	House Of Tanjong
9.	Wini Angraeni	Rei
10.	Yuh Rohana Meliala	A Cursed Woman





KENDURI SERUMPUN MELAYU FESTIVAL

Merupakan sebuah festival film yang digagas oleh Lingkar Film Sumatera yang mempunyai cita-cita menghadirkan wajah baru di jajaran festival film asia yang diikuti oleh negara-negara Serumpun Melayu (Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, dan Brunei Darussalam). Festival ini diselenggarakan pada tanggal 11-14 Oktober di Taman Budaya Jambi dengan mengangkat tema "Akar". Dalam pelaksanaannya, terpilih 60 judul film dari 5 negara di Asia yang akan diputar di Kenduri Serumpun Melayu Festival.





Festival Film

WARTAWAN INDONESIA

FESTIVAL FILM WARTAWAN INDONESIA

Festival Film Wartawan Indonesia, atau disingkat FFWI memasuki tahun ke-13. Penyandang profesi wartawan dikenal kritis, independen, berimbang, dekat konteks dan relevansi soal-soal kebaruan serta peka terhadap persoalan sosial kebangsaan. Untuk itu, kriteria penjurian dalam FFWI terutama diarahkan kepada “dimensi pendekatan wartawan,” dengan tetap sangat memperhatikan aspek-aspek mutu teknis sinematografis dan atau elemen-elemen filmis.

Bidang Penjurian dan Pengadaan Film Panitia FFWI 2023 telah melaksanakan program kegiatan sebagai berikut:

1. Pemilihan Anggota Juri Awal
2. Sosialisasi Pedoman Penjurian
3. Pemilahan film
4. Pembagian tiket bioskop
5. Penentuan Unggulan Pemenang
6. Pembentukan Dewan Juri Akhir
7. Pengadaan film/screener
8. Pemilihan Pemenang Piala Gunung

HASIL PENJURIAN FFWI 2023

Daftar Nominasi	Genre Drama	Genre Horor	Genre Komedi	Genre Laga
Aktor Utama Terbaik	Arswendy Bening Swara - Autobiography	Vino G. Bastian - Qodrat	Gilang Dirga - Star Syndrome	Abimana Aryasatya - The Big 4
Aktris Utama Terbaik	Nadya Arina - Hati Suhita	Laura Basuki - Sleep Call	Kezia Aletheia - Star Syndrome	Putri Marino - The Big 4
Aktor Pendukung Terbaik	Donny Damara - Buya Hamka Vol.1	Kristo Immanuel - Sleep Call	Dion Wiyoko - Cek Toko Sebelah 2	Marthino Lio - The Big 4
Aktris Pendukung Terbaik	Aulia Sarah - Like & Share	Della Dartyan - Sleep Call	Tj Ruth - Why Do You Love Me	Satine Zaneta - Virgo And The Sparklings
Penulis Skenario Terbaik	Makbul Mubarak - Autobiography	Erwanto Alphadullah - Di Ambang Kematian	Rino Sarjono - Star Syndrome	Timo Tjahjanto, Johan- na Wattimena - The Big 4
Penata Kamera Terbaik	Ipung Rachmat Syaiful - Buya Hamka Vol.1	Ihani Pradigya - Qodrat	Fahmy J Saad - Star Syndrome	Batara Goempar - The Big 4
Penyunting Gambar Terbaik	Aline Jusria - Petualan- gan Sherina 2	Gita Miaji - Khanzab	Ryan Purwoko - Star Syndrome	Dinda Amanda - The Big 4
Sutradara Terbaik	Makbul Mubarak - Autobiography	Charles Gozali - Qodrat	Soleh Solihun - Star Syndrome	Timo Tjahjanto - The Big 4
Film Terbaik	Autobiography - Produser: Yulia Evina Bhara Produksi: Kawankawan Media	Qodrat - Produser: Linda Gozali/ Produksi: Magma Enter- tainment, Rapi Films	Star Syndrome - Produser: Dendi Reynando / Produksi: Mahakarya Pictures	The Big 4 - Produser: Wicky V. Olindo, Timo Tjahjanto Produksi: Frontier Pictures





PENDATAAN KOMUNITAS FILM INDONESIA

Pertumbuhan dan perkembangan film Indonesia tak lepas dari peran serta para insan perfilman lokal. Dari mereka lahir karya-karya perfilman dengan berbagai genre dan bahkan memuat nilai-nilai kearifan lokal. Komunitas, menjadi salah satu wadah para sineas daerah dalam berkumpul, bertukar pengetahuan, hingga berkarya dalam menghasilkan film-film lokal bertaraf nasional bahkan hingga Internasional.

Keberagaman komunitas film lokal di Indonesia perlu untuk dicatat dan direkam dalam melihat jejak perfilman Indonesia hingga saat ini.

AFI (Apresiasi Film Indonesia) merupakan nama program pendataan komunitas film yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Direktorat Perfilman, Musik, dan Media, Ditjen Kebudayaan bekerja sama dengan Cinema Poetica dan Rangkai.id. Program ini telah dimulai pada tahun 2022 dengan menjangkau 79 komunitas di 10 kota, antara lain Balikpapan, Banda Aceh, Bandung, Denpasar, Kupang, Makassar, Medan, Purbalingga, Semarang, dan Surabaya.



Tahun 2022, AFI berhasil menghimpun 112 film serta juga menayangkan 35 film secara daring dan 29 film secara luring di Semarang.

Kemudian pada tahun 2023, AFI mengembangkan capaian di tahun lalu dengan menargetkan 5 kota riset dan 3 kota riset yang mendapatkan program rindak lanjut di tahun ini. Pemilihan 5 kota riset pada tahun 2023 didasari oleh rekam jejak perfilman yang memiliki potensi bertumbuh namun belum banyak didiskusikan menjadi wacana bersama, antara lain pada kota Jambi, Malang, Palu, Singkawang, dan Sumbawa. Sedangkan 3 kota yang mendapat tindak lanjut, antara lain Balikpapan, Banda Aceh, dan Kupang.



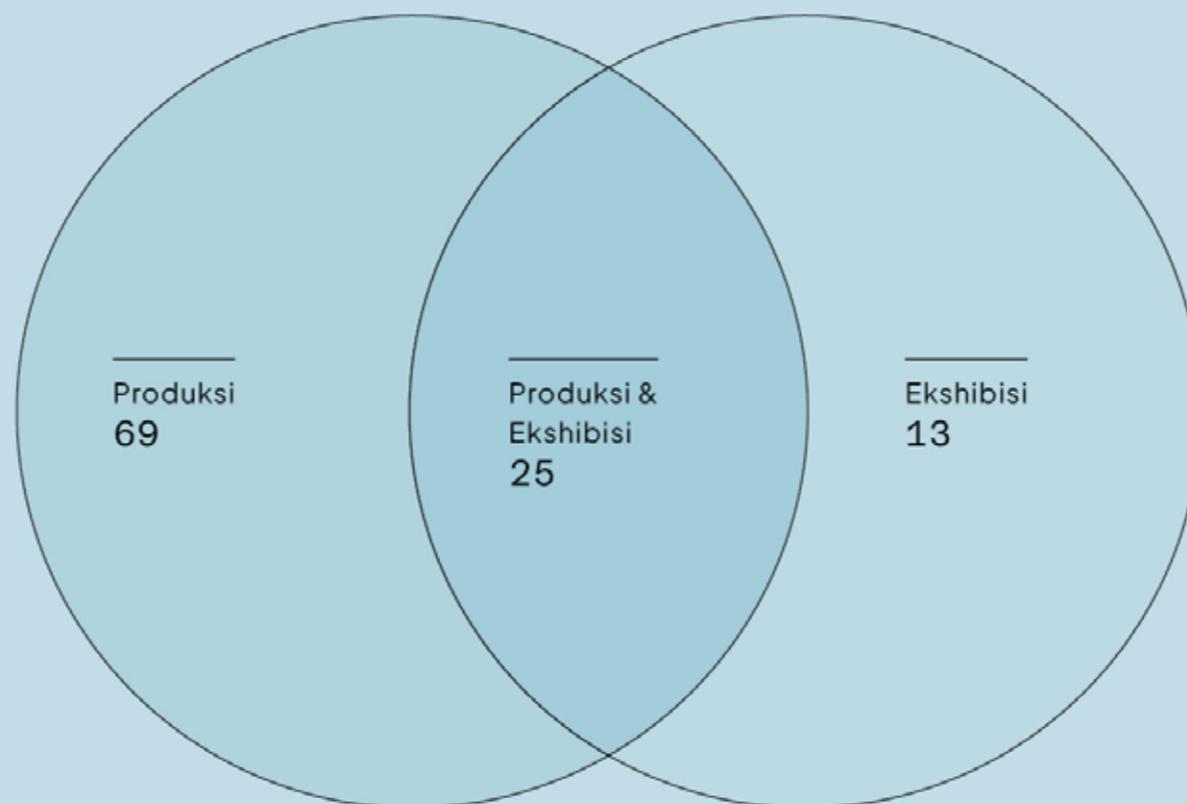
CAPAIAN RISET AFI 2022-2023

Selama dua tahun melakukan riset di 15 kota, AFI telah mengumpulkan:

107 Komunitas

314 Karya

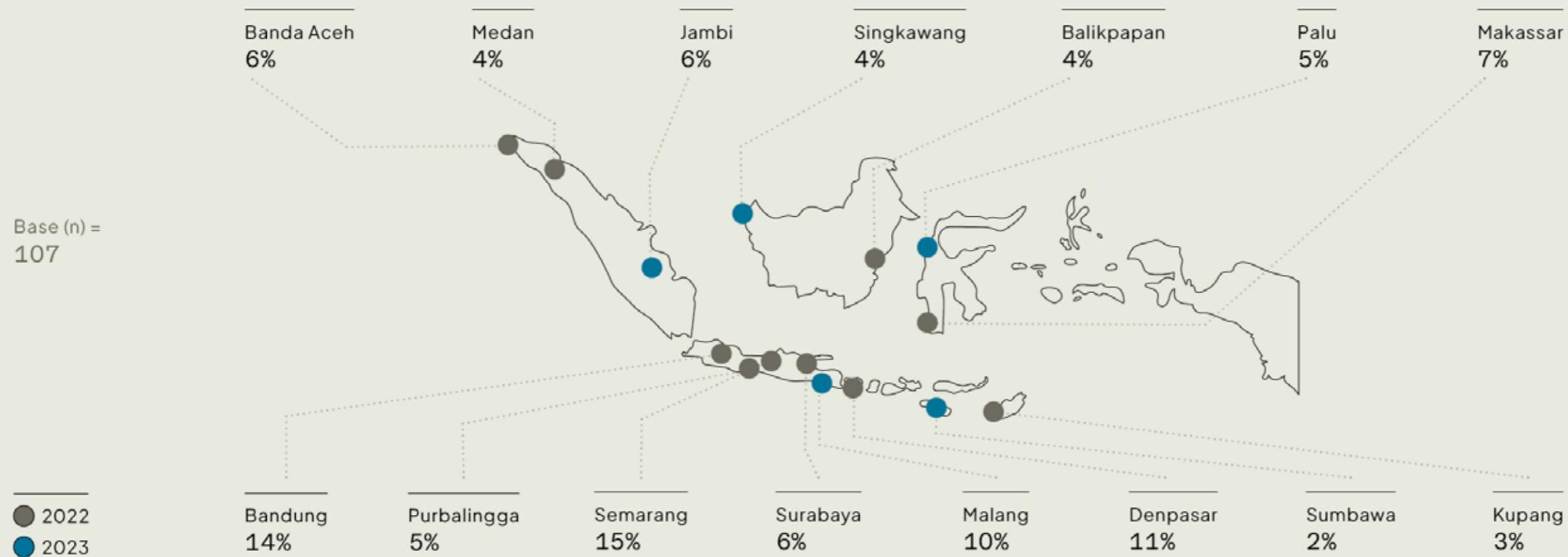
86 Eksibisi



Apresiasi —
Film —
Indonesia —

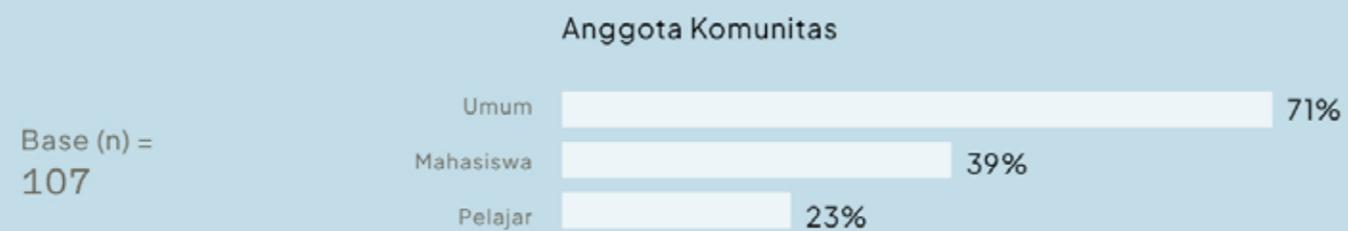
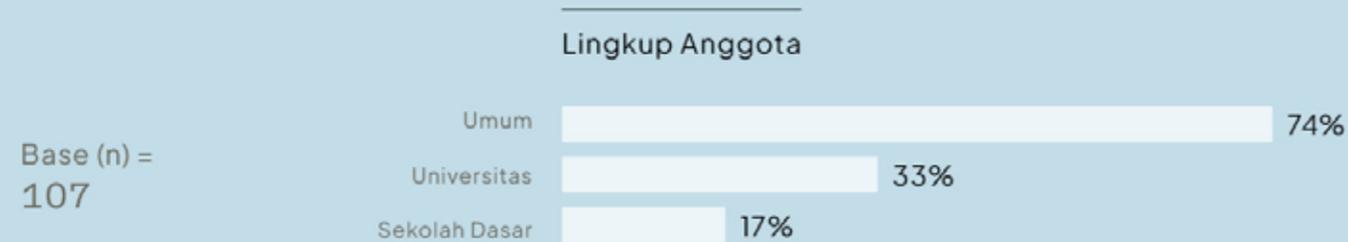
CAPAIAN RISET AFI 2022-2023

Sejak 2022, AFI telah hadir di Pulau Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.



Apresiasi
Film
Indonesia

PELAKU UMUM MERUPAKAN MAYORITAS PELAKU KOMUNITAS



Temuan:

Pelaku umum (71%) mendominasi profil pelaku komunitas. Di sisi lain, pelaku mahasiswa (39%) dan pelajar (23%) juga turut meramaikan komunitas film.

Dalam tulisan kualitatif, beberapa kota mencatat pola peran pelajar dalam regenerasi pelaku komunitas film. Misalnya di **Palu, Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N)** mendorong regenerasi sineas pelajar dan mendorong mereka berkoneksi dengan sineas antar Sulawesi Tenggara, serta nasional.

Di kota lainnya, **Purbalingga**, sejak 2007, Festival Film Purbalingga yang dikelola oleh CLC Purbalingga dan Jaringan Komunitas Film Banyumas telah mewadahi lomba film antar sineas pelajar, serta pelatihan di ekstrakurikuler SMA dan jurusan SMK.







LOMBA ULAS FILM “JELAJAH LAYAR INDONESIA”



Merupakan sebuah program dalam upaya untuk menumbuhkan rasa kritis pada setiap masyarakat ketika menyaksikan sebuah karya film serta dapat memahami cara mengulas film dengan baik dan benar. Pada pelaksanaan tahun ini, kategori dibagi dua yaitu: Kategori Pelajar dan Kategori Mahasiswa.

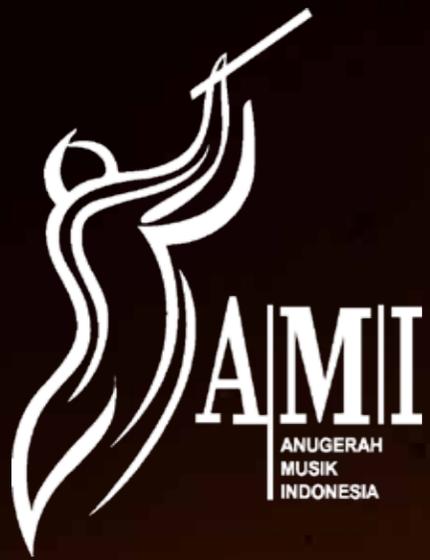
Setelah melalui Open Call, tercatat 349 pendaftar pada total 3 batch yang dibuka. Peserta terdaftar tersebut kemudian terpilih menjadi 29 peserta yang diundang untuk menjadi finalis Lomba Ulas Film yang diundang untuk mengikuti Malam Penghargaan Lomba Ulas Film yang dilaksanakan pada 18-19 Desember 2023 di Hotel Oasis Amir, Jakarta.



Setelah melalui kurasi kedua atas karya ulas film yang dibuat untuk Film Rumah Masa Depan, terdapat pemenang yang dibagi atas dua kategori yaitu:

Pemenang	Kategori Pelajar	Nama Sekolah	Judul Karya
Juara 1	Marcel Abraham Siahhan	SMA Katolik Soverdi Bali	Potret Teranyar Dari Kisah Keluarga Masa Lampau
Juara 2	Fransisca Kristiana Wibowo	SMA Regina Pacis Surakarta	Rumah Masa Depan : Melukis Realitas Keluarga Dalam Pola Kehidupan Agraris Masa Kini
Juara 3	Mochamad Fadhil Naufal	SMAN 1 Cikampek	Masa Depan yang Mencabangkan Refleksi Teknologi dan Etika

Pemenang	Kategori Mahasiswa	Nama Universitas	Judul Karya
Juara 1	Maria Sharon Teresa Kaya	Universitas Katolik Parahyangan	Refleksi Savior Complex ala Orang Kota Dalam Rumah Masa Depan
Juara 2	Damar Jagad Gautama	Universitas Arilangga	Rumah Masa Depan : Artikulasi Elit dan Elienasi Non-Elit Dalam Kapitalisme Pedesaan
Juara 3	Salma Dumadi	Institut Kesenian Jakarta	Staging dan Penekanan Komposisi Figur Karakter Dominan Dalam Film Rumah Masa Depan



ANUGERAH MUSIK INDONESIA (AMI AWARDS)

Anugerah Musik Indonesia (sering pula disebut dan disingkat sebagai \9) (dahulu BASF Awards dan HDX Awards) adalah sebuah penghargaan yang diberikan oleh Yayasan Anugerah Musik Indonesia (YAMI) dengan gagasan dari Asosiasi Industri Rekaman (ASIRI), Persatuan Artis, Penyanyi, Pencipta Lagu, dan Penata Musik Rekaman Indonesia (PAPPRI), serta Karya Cipta Indonesia (KCI). Konsep penghargaan ini mengacu pada National Academy of Recording Arts and Sciences (NARAS), komite yang menyelenggarakan Grammy Awards di Amerika Serikat.

Anugerah Musik Indonesia merupakan ajang penghargaan tertinggi bagi industri musik Indonesia yang statusnya setara dengan Indonesian Television Awards untuk industri televisi dan Festival Film Indonesia atau Indonesian Movie Actors Awards untuk industri film. AMI Awards ke-26 tahun ini mengangkat tema “Merayakan Perbedaan” dan berhasil mengurasi **4.858 lagu** untuk ikut serta dari berbagai kategori mulai dari lagu pop, dangdut, keroncong, metal, alternatif, lagu anak, hingga musikal. Sebanyak **62 penghargaan dari 62 kategori** diberikan kepada insan musik Indonesia.

Tanggal Penyelenggaraan : **Rabu, 8 November 2023,**
JIExpo Convention Centre, Jakarta.





Pemenang AMI AWARDS 2023

Kategori	Pemenang
Duo/Grup Pop Terbaik	Juicy Luicy
Penata Musik Pop Terbaik	Laleilmanino, Diskoria – Badai Telah Berlalu
Album Pop Terbaik	Fabula – Mahalini
Artis Solo Rock /Instrumentalia Rock Terbaik	Isyana Sarasvati – mindblowing
Duo/Grup/Kolaborasi /Rock Terbaik	Barasuara – Fatalis
Album Rock Terbaik	Banal Semakin Binal – The Jansen
Artis Jazz Terbaik	Indra Lesmana – Do The Math
Artis Jazz Kontemporer Terbaik	Barry Likumahuwa & The Rhythm Service – 24 Moments
Album Jazz Terbaik	Some Of My Best Friends Are Jazz Cats! – Dua Empat, Hansen Arief, Joshua Alexander
Artis Solo Soul/R&B Terbaik	Aziz Hedra
Artis Solo R&B Kontemporer Terbaik	Kunto Aji – Salam Pada Rindu

Kategori	Pemenang
Artis Solo Dangdut Terbaik	Sridevi – Mataharimu
Duo/Grup/Kolaborasi Dangdut Terbaik	Rhoma Irama, Elvy Sukaesih – Cinta Dalam Khayalan
Artis Solo/Grup/ Kolaborasi Dangdut Elektro Terbaik	Tuty Wibowo, Bunda Corla – No Comment
Pencipta Lagu Dangdut Terbaik	Adibal Sahrul – Sekali Seumur Hidup
Penata Musik Dangdut Terbaik	Yusuf Tojiri – Sekali Seumur Hidup
Artis Solo Anak-Anak Terbaik	Amora Lemos – Buku Mimpiku
Duo/Grup/Kolaborasi Anak-Anak Terbaik	Arinaga Family – Tarian Ayam
Pencipta Lagu Anak-Anak Terbaik	Quinn Salman – Hey
Penata Musik Lagu Anak-Anak Terbaik	Alvin Witarsa – Hey
Artis Solo Alternatif Terbaik	Hindia – Janji Palsu
Album Alternatif Terbaik	Reality Club Presents... – Reality Club

Pemenang AMI AWARDS 2023

Kategori	Pemenang
Artis Keroncong/ Stambul/Langgam/Asli Terbaik	Tuti Maryati – Kr. Hijaunya Negeriku
Artis Keroncong/ Stambul/Langgam/ Ekstra/Kontemporer Terbaik	Keroncong Tujuh Putri, Soendari Soekotjo – Kasih Wanita
Artis Solo/Grup/ Kolaborasi Dance Terbaik	Winky Wiryawan, Evan Virgan – Kill The Silence
Artis Solo/Grup/ Kolaborasi Elektronika Terbaik	Bleu Clair – Sand Dunes
Album Metal Terbaik	H.O.M.E – St. Loco
Duo/Grup/Kolaborasi Rap/Hiphop Terbaik	Punokawan, Manutized – Indo
Artis Solo/Grup/ Kolaborasi Melayu Terbaik	Erie Suzan – Rindu Ayah
Karya Orkestral Terbaik	Erwin Gutawa – Seputih Kasih
Album Film Scoring Terbaik	Mencuri Raden Saleh – Music From The Motion Picture – Abel Huray
Album Musikal Terbaik	Teater Musikal Cek Toko Sebelah – Jakarta Movin

Kategori	Pemenang
Karya Produksi Progresif Terbaik	TRISUM – Bimasakti
Karya Produksi Reggae/ SKA/Rocksteady Terbaik	Shaggydog – Mudik
Karya Produksi Kolaborasi Terbaik	Yovie Widianto, Lyodra, Tiara Andini, Ziva Magnolya – Menyesal
Karya Produksi Original Soundtrack Terbaik	Andmesh – Andaikan Kau Datang (OST. Miracle in Cell No. 7)
Karya Produksi Grup Vokal Terbaik	GAC – Baru
Karya Produksi Lagu Berbahasa Daerah Terbaik	Azmy Z, IMP ID – Runtah
Karya Produksi Instrumentalia Terbaik	Tohpati – True Love
Karya Produksi World Music Terbaik	Krakatau Ethno – Other Kind of Breathing
Karya Produksi Blues Terbaik	Rama Satria – Say Your Prayers
Karya Produksi Folk/ Country/Balada Terbaik	TheOvertunes, Idgitaf – Benar-Benar
Karya Produksi Lagu Berlirik Spiritual Islami Terbaik	Cici Faramida, Siti Rahmawati – Nabi Al Rahma

Pemenang AMI AWARDS 2023

Kategori	Pemenang
Karya Produksi Lagu Ber lirik Spiritual Nasrani Terbaik	Melitha Sidabutar – Mengucap Syukur
Produser Rekaman Terbaik	Laleilmanino, Diskoria – Badai Telah Berlalu (Diskoria, Laleilmanino, Bunga Citra Lestari)
Grafis Desain Album Terbaik	Alffy Rev – Alffy Rev and The True Friends
Tim Produksi Suara Terbaik	Kenny Gabriel, Michael Timothy, Herry Alesis, Stevano – Baru (GAC)
Video Musik Terbaik	Alffy Rev – The True Friends
Lifetime Achievement Award	Erros Djarot, H. Ukat S, Adi Nugroho
Video Musik Favorit	Awdella – Tertawan Hati
WIPO National Award AMI Inspiring Artist	Putri Ariani
Pendatang Baru Terbaik	Aruma
Pencipta Lagu Pop Terbaik	Raim Laode – Komang
Duo/Grup/Kolaborasi Soul/R&B Terbaik	GAC – Baru

Kategori	Pemenang
Duo/Grup/Kolaborasi Alternatif Terbaik	Reality Club – Love Epiphany
Artis Solo Dangdut Kontemporer Terbaik	Lesti – Sekali Seumur Hidup
Artis Solo Pria Pop Terbaik	Raim Laode – Komang
Artis Solo Rap/Hiphop Terbaik	Ramengvrl – Fashion
Karya Produksi Re-Aransemen Terbaik	Lyodra, Andi Rianto – Sang Dewi
Artis Solo/Grup/ Kolaborasi Koplo Terbaik	Vicky Prasetyo – Rungkad
Artis Solo Wanita Pop Terbaik	Yura Yunita – Jalan Pulang
Album Terbaik	ISYANA – Isyana Sarasvati
Karya Produksi Terbaik	Diskoria, Laleilmanino, Bunga Citra Lestari – Badai Telah Berlalu
Karya Produksi Terbaik	Diskoria, Laleilmanino, Bunga Citra Lestari – Badai Telah Berlalu





KATEGORI
ALBUM TERBAIK TERBAIK



ISYANA
Isyana Sarasvati

KATEGORI ARTIS
SOLO WANITA POP TERBAIK



Yura Yunita
Jalan Pulang
(Ost. Jalan Jauh Jangan Lupa Pulang)

KATEGORI ARTIS SOLO/GRUP/
KOLABORASI KOPLO TERBAIK



Vicky Prasetyo
Rungkad

KATEGORI KARYA
PRODUKSI RE-ARANSEMEN TERBAIK



Lyodra, Andi Rianto
Sang Dewi

KATEGORI ARTIS
SOLO RAPIHIPHOP TERBAIK



Ramengvrl
Fashion

KATEGORI ARTIS
SOLO DANGDUT KONTEMPORER TERBAIK



Lesti
Sekali Seumur Hidup

KATEGORI DUO/GRUP/
KOLABORASI ALTERNATIF TERBAIK



Reality Club
Love Epiphany

KATEGORI DUO/GRUP/
KOLABORASI SOUL/R&B TERBAIK



GAC
(Gamaliel Audrey Cantika)
BARU

KATEGORI PENCIPTA
LAGU POP TERBAIK



Raim Laode
Komang

KATEGORI
PENDatang BARU TERBAIK TERBAIK



Aruma
Muak

WIPO NATIONAL AWARD
AMI INSPIRING ARTIST



PUTRI ARIANI

VIDEO MUSIK
FAVORIT



Awdella
Tertawan Hati

KATEGORI
VIDEO MUSIK TERBAIK



Alffy Rev
The True Friends
(Alffy Rev and The True Friends)

LIFETIME
ACHIEVEMENT AWARD



H. UKAT S

LIFETIME
ACHIEVEMENT AWARD



ADI NUGROHO





FESTIVAL MUSIK TRADISI INDONESIA

A. Lake Toba Traditional Music Festival (LTTMF)

Pelaksanaan Lake Toba Traditional Music Festival tahun ini mengadopsi konsep dari Lake Toba Traditional Music Festival tahun 2021 dan 2022. Pada tahun 2023, LTTMF berfokus pada lagu tradisi untuk anak-anak dimana bentuk karya yang dihadirkan adalah Musik Tradisi dan Film.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal **28 s.d 30 Juli 2023 di Kabupaten Simalungun.**

Rangkaian kegiatan LTTMF, antara lain :

1. Roadshow

Untuk mengawali kegiatan LTTMF diadakan Roadshow ke-empat kota, yaitu Jakarta, Bandung, Solo, dan Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal **7 s.d 14 Juni 2023.** Pada kegiatan ini membawakan karya pencipta Eta Margondang dan Film Dokumenter dengan tema SIRA : Tour Of Lake Toba.



Bandung

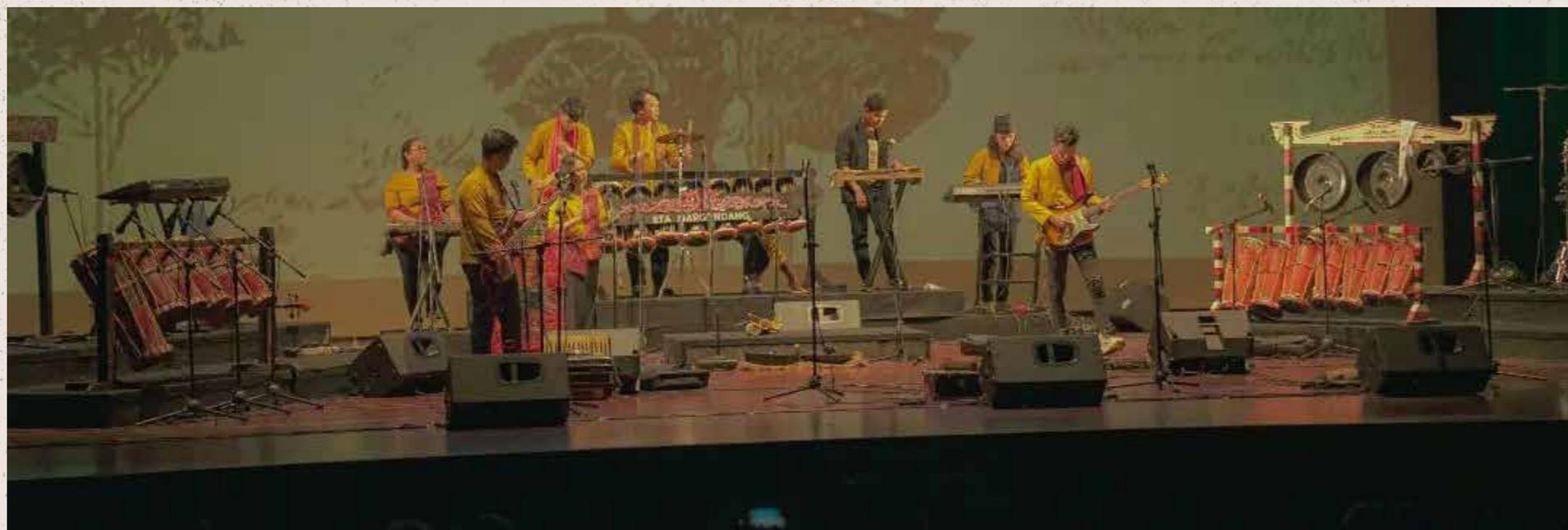
Di Kota Bandung, Tour of Lake Toba dilaksanakan pada tanggal **6 Juni 2023 di GK Sunan Ambu ISBI**

Bandung, dengan pencapaian jumlah penonton **525 Orang**.



Jakarta

Di Kota Jakarta, Tour of Lake Toba dilaksanakan pada tanggal **9 Juni 2023** di **Teater Besar Taman Ismail Marzuki Jakarta**, dengan pencapaian jumlah penonton **1248 Orang**.



Yogyakarta

Di kota Yogyakarta, Tour of Lake Toba dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2023 di Institut Francais Indonesia (IFI LIP) Yogyakarta dengan pencapaian jumlah penonton 537 Orang.



Solo

Di kota Solo, Tour of Lake Toba dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2023 di Teater Besar ISI Surakarta, dengan pencapaian jumlah penonton 725 Orang.





B. Big Festival Lake Toba Traditional Music Festival 2023

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28-29 Juli 2023 di Lapangan SMPN 1 Raya, Kabupaten Simalungun dan 30 Juli 2023 di RTP Pantai Bebas Parapat. Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada Big Festival Lake Toba Traditional Music Festival 2023, yaitu:

Workshop “Komposisi Musik”

Workshop Komposisi Musik dilaksanakan pada Lake Toba Traditional Music Festival 3.0 sebagai wadah para calon komposer-komposer muda di Sumatera Utara, khususnya di kawasan Danau Toba untuk mendapatkan pemahaman-pemahaman terkait penciptaan komposisi musik dan mampu mengeksplor kemampuannya dalam menciptakan komposisi musik dengan ragam budaya yang ada di Sumatera Utara, khususnya kawasan Danau Toba.

Workshop ini dinarasumberi oleh Dr. Marusya Nainggolan (Komposer), Hendri Perangin-angin (Komposer), Lina Br. Damanik (Maestro Musik Tradisi), dan dimoderatori oleh Brevin Tarigan, M.Sn. Peserta workshop merupakan calon komposer muda, dan siswa/l sekolah di kawasan Simalungun berjumlah **50 orang**.

• Workshop Seruling

Workshop 200 Seruling merupakan workshop musik tradisi dengan peserta **200 orang pelajar** di kawasan Pematang Raya, Kab. Simalungun yang diberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai teknik permainan seruling, khususnya seruling Simalungun. Workshop ini dipandu oleh Martogi Sitohang. Hasil workshop ini kemudian dipertunjukkan pada acara Big Festival Lake Toba Traditional Music Festival 3.0.

• Lomba Warga

Lomba Warga merupakan Lomba yang melibatkan masyarakat sekitaran lokasi Lake Toba Traditional Music Festival 3.0 di Pematang Raya, Kabupaten Simalungun. Adapun Lomba yang dilaksanakan yaitu, **Lomba Mewarnai tingkat TK/Paud** dengan jumlah peserta **30 orang** dan **tingkat SD** dengan jumlah peserta **80 orang**, **Lomba Fashion Show** dengan jumlah peserta **51 orang**, **Lomba Sarunei** dengan peserta **10 orang**, **Lomba Seruling** dengan peserta **10 orang**, dan **Lomba Inggou** dengan peserta **10 orang**. Lomba ini dikhususkan untuk pelajar di kawasan Kabupaten Simalungun.

• Pertunjukan Musik Tradisi

Pertunjukan Musik Tradisi merupakan pertunjukan musik yang mengundang

grup-grup musik dari kawasan Danau Toba. Pertunjukan musik ini juga melibatkan sanggar-sanggar di kawasan Kabupaten Simalungun. Adapun pengisi acara yang mengisi pada Big Festival Lake Toba Traditional Music Festival 3.0 di Kabupaten Simalungun, menghadirkan sanggar-sanggar kawasan Kabupaten Simalungun, grup-grup musik tradisi kawasan Danau Toba, dan Grup Musik Nasional Lokal Sumatera Utara.

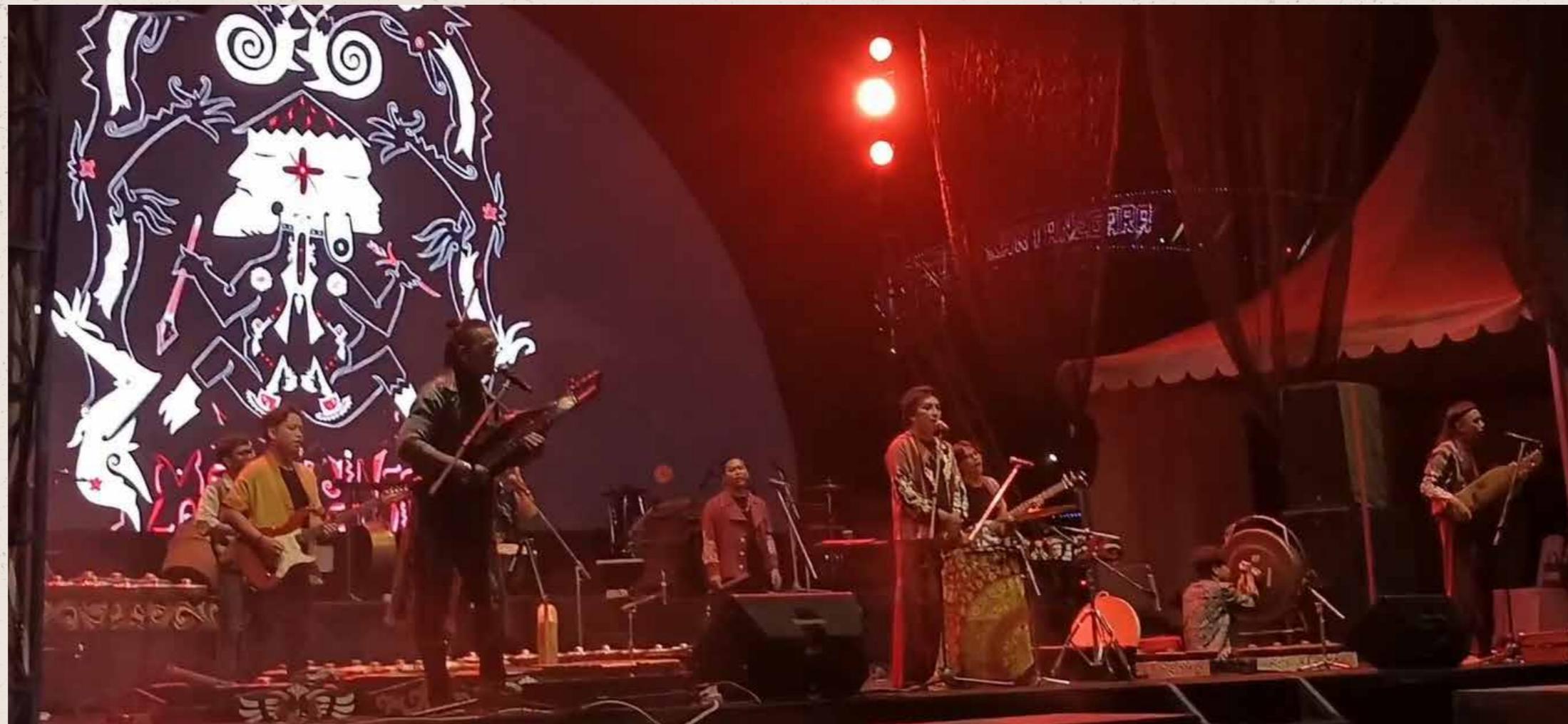
Penonton yang hadir pada kegiatan Big Festival Lake Toba Traditional Music Festival 3.0 adalah masyarakat umum lokal Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara, bahkan Nasional, dengan jumlah total pengunjung kurang lebih **7000 orang**.

C. Swanantara Traditional Music Festival

Merupakan sebuah pertunjukan musik tradisi Indonesia yang diselenggarakan di wilayah Kalimantan dan juga masih dalam kerangka besar Festival Musik Tradisi Indonesia (FMTI) yang diselenggarakan oleh Ditjen Kebudayaan, Kemendikbudristek RI melalui Direktorat Perfilman, Musik, dan Media bekerjasama dengan Indonesian World Music Series (IWMS) dan Olah Gubang, serta didukung oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kab. Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dalam upaya untuk meningkatkan penguatan ekosistem musik yang terus dapat regenerasi sehingga menumbuhkan semangat untuk berkarya dan kolaborasi bersama serta menjadi wadah apresiasi dan literasi bagi para seniman/komunitas.

Swanantara dilaksanakan selama 4 (empat) hari, yaitu pada tanggal 22 s.d 25 November 2023 di Halaman Kantor Bupati Kutai Kartanegara dan jumlah pengunjung mencapai sekitar 2000 orang.



D. Marasante Traditional Music Festival 2.0

Marasante Traditional Music Festival 2.0 merupakan bagian dari upaya pemajuan kebudayaan yang mana festival ini adalah bertujuan untuk menghidupkan ekosistem kebudayaan serta memperkaya nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sebuah pertunjukan, terbangunnya ekosistem musik di Maluku Kie Raha dengan sasaran utama anak-anak muda/komunitas pelaku seni pertunjukan, dan tersedianya ruang untuk memfasilitasi kebebasan berekspresi para pelaku budaya melalui berbagai inisiatif guna memperkuat tatanan kebudayaan dan mempererat hubungan antar unsur kebudayaan dalam rangka pemajuan kebudayaan daerah.

Festival dilaksanakan pada tanggal 1 s.d 2 Desember 2023 di Plataran Pantai Tugulufa, Kota Tidore Kepulauan dengan Tema Pesta Budaya pulau-Pulau Rempah dengan melibatkan 4 Kab. Kota Maluku Utara, yaitu Tidore, Ternate, Bacan, dan Jailolo.

Didalam Kegiatan ini juga melibatkan kurang lebih 15 UMKM dan mengadakan pemutaran film edukasi yang merupakan hasil karya dari sineas daerah, musisi lokal sebanyak 15 penampil juga turut memeriahkan kegiatan ini. Marasante Traditional Music Festival 2.0 menarik pengunjung sekitar 3000 orang.





GELAR KERONCONG SVARANUSA

Gelar Keroncong Svaranusa 2023 diselenggarakan di Kabupaten Kediri 27 dan 28 Oktober 2023. Tema kegiatan tahun ini adalah Bhinneka Tunggal Irama mengambil spirit keberagaman ekspresi musik keroncong yang tersaji dalam sajian Simfoni Orkestra Keroncong. Kegiatan Keroncong Svaranusa diawali dengan kegiatan Workshop yang dihadiri 150 seniman keroncong di Jawa Timur serta bekerjasama dengan PAMORI (Paguyuban Artis Musik Keroncong Indonesia) Jawa Timur. Puncak kegiatan pada tanggal 28 pertunjukan Komunitas keroncong dan Simfoni Orkstra Keroncoong.

Pada tahun ini, Gelar Keroncong Svaranusa #2 mengambil spirit kejayaan Kediri sebagai salah satu kerajaan besar di Nusantara yang banyak meninggalkan warisan budaya benda dan tak benda. Salah satu warisan kebudayaan yang masih tetap ada sampai sekarang adalah kesenian gamelan, yang pada perjalanannya gamelan sangat mempengaruhi perkembangan musik keroncong.

Gelar Keroncong Svaranusa 2023 bersinergi menjangkau,



1.250
Seniman music keroncong



2.100
Orang tim produksi

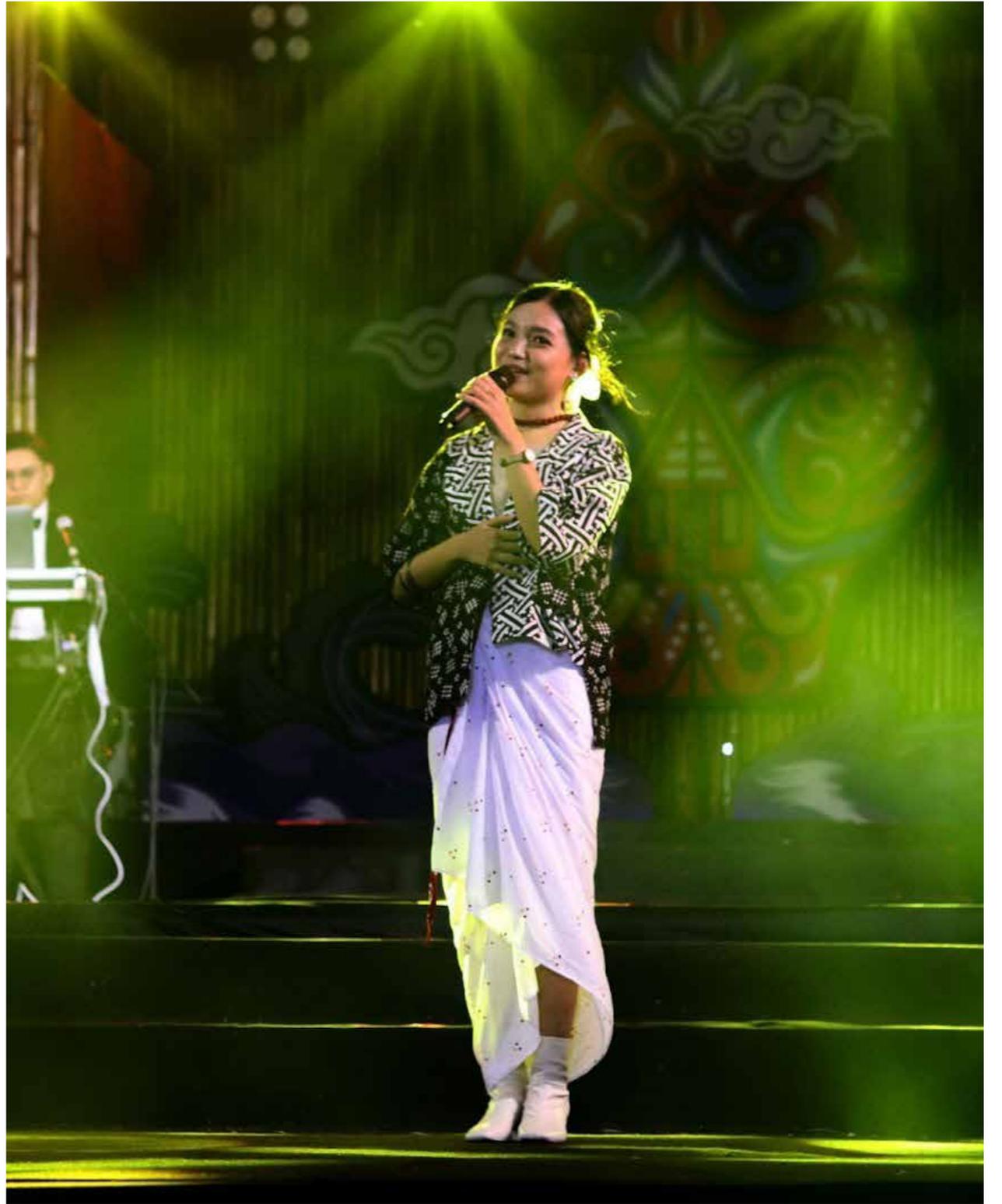


1.310
Pedagang kaki lima



2.000
Lebih penonton di kawasan simpang Gumul Kediri hadir dari kalangan masyarakat umum, guru dan siswa sekolah di kabupaten Kediri.





IMEY
**INDONESIAN
MUSIC EXPO**
**SEPTEMBER
21-24**
PIRI LUKISAN MUSEUM
URUG BALL - MELORU SURABAYA



INDONESIA MUSIC EXPO (IMEX)

“A PARADISE FOR WORLD MUSIC 2023”



IMEX merupakan sebuah festival musik etnis tradisional yang dimainkan sesuai dengan karakter kearifan lokal masing-masing daerah di Indonesia. Tujuan IMEX adalah menyebarluaskan kekayaan musik tradisional Nusantara ke kancah internasional dengan mengundang pelaku musik dunia untuk menyaksikan dan terlibat langsung di panggung.

IMEX 2023 mengundang sejumlah pemerhati, produser, pemilik label, petinggi kesenian, media, dan asosiasi yang bergerak di industri musik etnik dunia dan tergabung dalam World Music Expo (WOMEX). WOMEX merupakan lembaga terbesar di dunia untuk genre produk world music dan menghimpun beragam

jenis musik dunia dari berbagai negara Eropa, Amerika, dan Asia. Dalam festival IMEX tahun lalu, perwakilan WOMEX telah menyatakan keinginannya bersinergi dengan IMEX.

Sejumlah parade musik Nusantara juga tampil dalam IMEX 2023 seperti Eta Margondang (Sumatera Utara), Sako Sarikat (Lampung), Sora (Bandung), Gamelan Selending (Bali), Pepe Bane (Sulawesi Selatan), Ensemble (Papua), dan banyak lainnya. Sama halnya dengan tahun lalu, penyelenggaraan IMEX 2023 akan digarap secara artistik oleh Franki Raden yang juga pendiri IMEX



DAILY SCHEDULE



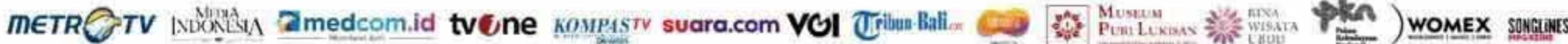
SEPTEMBER 2023
21-24

PURI LUKISAN MUSEUM
UBUD, BALI
INDONESIA

TIME	SEPT 21 THURSDAY	SEPT 22 FRIDAY	SEPT 23 SATURDAY	SEPT 24 SUNDAY
10 AM - 11 AM	• DELEGATION TALKS	• ARTIST TALKS	• ASIAN MARKET	• REPORT ON GLOBAL MUSIC MARKET
11 AM - 12 PM	• DELEGATION TALKS	• ARTIST TALKS	• ASIAN MARKET	
12 PM - 1 PM				
1 PM - 2 PM	• DELEGATION TALKS	• ARTIST TALKS	• SPEED DATING	• PROSPECT OF INDONESIA MUSIC
2 PM - 3 PM	• DELEGATION TALKS	• ARTIST TALKS	• SPEED DATING	• PANEL DISCUSSION
3 PM - 4 PM	• WOMEX		• SPEED DATING	• PANEL DISCUSSION
4 PM - 5 PM	• WOMEX	• FILM	• SPEED DATING	
5 PM - 6 PM		• FILM	• FILM	
6 PM - 7 PM			• FILM	
7 PM - 8 PM	• OPENING	• UYAU MORIS BORNEO	• ETA MARGONDANG SUMATRA	• PAPUA VOCAL ENSEMBLE
8 PM - 9 PM	• GAMELAN SELONDING BALI	• ORASARE BALI	• CHANDRA IRAWAN LOMBOK	• MARINUZ KEVIN KUPANG
9 PM - 10 PM	• PEPE PEPE BAINE GOWA	• SAKO SARIKAT LAMPUNG	• SORA BANDUNG	• RAS MUHAMAD FEAT INO JAKARTA
10 PM - 11 PM		• RINDIK PINGGITAN BALI	• PEPE PEPE BAINE GOWA	
11 PM - 12 PM			• DJ NINDY	• FAREWELL PARTY
ALL DAY	• INSTRUMENTS EXHIBITION • MUSIC/ART FAIR/RETAIL/DEMO/FOOD BAZAAR • ART/CRAFT DEMO			

PURI LUKISAN : • GALLERY A | • GALLERY B | • GARDEN | • WANTILAN | • SHOWCASE

INDONESIANMUSICEXPO WWW.INDONESIANMUSICEXPO.COM



IMEX 2023 dilaksanakan di Puri Lukisan, Ubud, Bali pada tanggal 21-24 September 2023 dengan pelaku budaya terlibat, antara lain Seniman Musik Tradisi, Komunitas, dan Media Massa. Jumlah pelaku budaya pada hari pertama sebanyak 300 orang dan pada hari kedua mencapai 500 orang.

Hilmar Farid, mengatakan,

“Indonesia memiliki pertumbuhan musik dari beragam etnis karena menjadi simpang pertemuan peradaban Timur dan Barat. Gelaran IMEX dapat dimanfaatkan untuk memperkenalkan kekayaan budaya musik Nusantara ke mancanegara sehingga diminati oleh pasar dunia.”







11

PENGUATAN EKOSISTEM MUSIK

LMK Musik Tradisi Nusantara

Pembentukan LMK Musik Tradisi Nusantara merupakan inisiasi dan kolaborasi antara Direktur Jenderal Kebudayaan, Kemendikbudristek dengan Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual, KemenKumHAM dalam acara Peringatan Hari Musik Nasional pada tanggal 9 Maret 2021.

Selanjutnya pada Tahun 2021, Direktorat Perfilman, Musik, dan Media menyelenggarakan Kongres Musik Tradisi Nusantara pertama dengan hasil rekomendasi yang selaras dengan inisiasi kedua Direktur Jenderal tersebut yaitu, membentuk lembaga manajemen kolektif yang bertujuan untuk melindungi karya-karya musik tradisi nusantara.

Setelah berproses dan memenuhi persyaratan administrasi dan verifikasi faktual, maka Direktorat

Jenderal Kekayaan Intelektual melalui Direktorat Hak Cipta dan Desain Industri menerbitkan Izin Operasional Lembaga Manajemen Kolektif kepada 3 (tiga) LMK, yaitu:

- a. Langgam Kreasi Budaya yang menaungi para pencipta lagu yang disahkan secara resmi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: HKI-33.KI.01.04 Tahun 2023 pada tanggal 4 Oktober 2023;
- b. Citra Nusa Swara yang menaungi para penampil termasuk di dalamnya musisi dan penyanyi yang disahkan secara resmi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: HKI-34.KI.01.04 Tahun 2023 pada tanggal 4 Oktober 2023; dan
- c. Pro Karindo Utama yang menaungi para produser musik tradisi nusantara yang disahkan secara resmi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: HKI-35.KI.01.04 Tahun 2023 pada tanggal 4 Oktober 2023.



Serah terima Izin Operasional dilaksanakan pada tanggal 20 November 2023 di Gedung A Lt.3 Kemendikbudristek – Jakarta. Penyerahan Izin Operasional langsung diberikan oleh Direktur Hak Cipta dan Desain Industri, Anggoro Dasananto didampingi oleh Ketua Lembaga Manajemen Kolektif Nasional, Dharma Oratmangun dan Direktur Perfilman, Musik, dan Media, Ahmad Mahendra kepada Ketua LMK Langgam Kreasi Budaya, Ketua LMK Citra Nusa Swara, dan Ketua LMK Pro Karindo Utama.

Lembaga Manajemen Kolektif (LMK) Musik Tradisi Nusantara diharapkan dapat memperjuangkan para pemilik hak cipta maupun hak terkait untuk mendapatkan hak ekonominya sesuai perintah Undang-undang dan amanat konstitusi serta dapat menjadi bagian penting dalam pemetaan dan strategi pengembangan untuk memperkuat ekosistem musik tradisional.



Irama
Berdendang

Musik Baru
dari Masa Lalu

Musik Baru
dari Masa Lalu



IRAMA NUSANTARA

Merupakan suatu kegiatan memperkenalkan kembali akar musik populer di Indonesia dalam bentuk sajian yang relevan dengan konteks kesenian hari ini. Parade Irama Nusantara terdiri dari pameran arsip musik populer Indonesia era lampau, festival musik, konferensi arsiparis budaya populer, dan diskusi musik. Parade Irama Nusantara dilaksanakan sejak tanggal 16 September s.d. 15 Oktober 2023 di Museum Kebangkitan Nasional, Jakarta.

Total arsip digital yang telah selesai dikerjakan selama periode bulan November 2023 ini berjumlah total sebanyak 125 rilisan, sehingga total rilisan digital akhir bulan ini mencapai angka 1000 rilisan sesuai dengan target perencanaan.

Penerima manfaat kegiatan dari program ini adalah:

1. Para pelaku industri di bidang musik;
2. Akademisi;
3. Komunitas;
4. Instansi terkait; dan
5. Masyarakat luas







13

PRA INDONESIA BERTUTUR 2024

Dalam rangka menuju Indonesia Bertutur 2024, diadakan beberapa kegiatan:

Lokakarya Cipta Indonesia Bertutur 2023

Lokakarya ini dilaksanakan pada tanggal 6 s.d. 31 Mei 2023 yang terbagi atas 3 kelas, antara lain Kelas Film Tari, Kelas Animasi, dan Kelas Seni Instalasi Cahaya. Lokakarya ini merupakan salah satu kegiatan menuju festival Indonesia Bertutur 2024 dan melalui program ini seniman muda berbakat difasilitasi untuk melakukan pendalaman materi dan pembacaan terhadap warisan budaya Nusantara di bawah bimbingan tutor-tutor terkemuka di bidangnya.

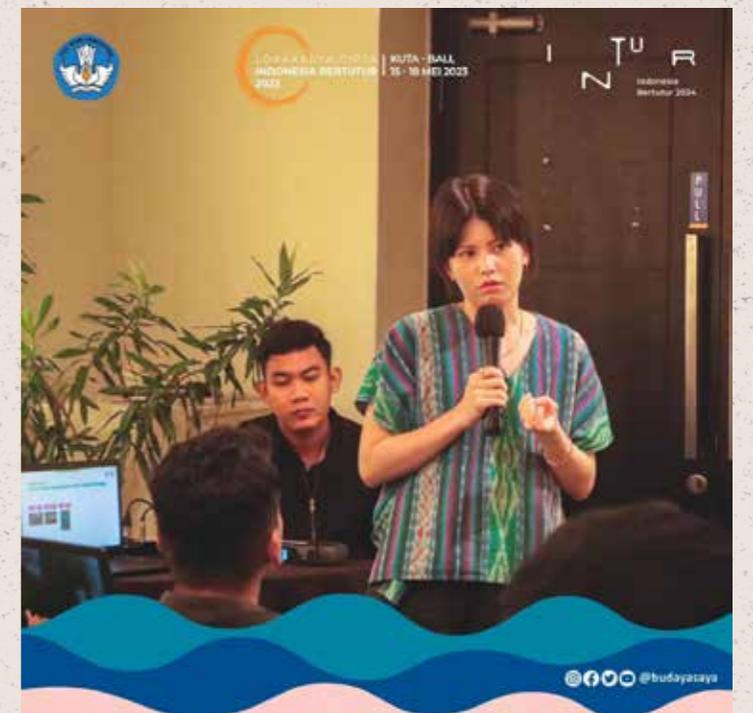
Pelaksanaan

Bali

15 s.d. 18 Mei 2023

Tutor

Lisabona Rahman, Yola Yulfianti,
Ellen Xie, Ninoi Kiling, Sapto Wibowo,
dan Jompet Kuswidananto





Temu Seni Tari

Temu Seni Tari diadakan dengan mengacu pada kerangka besar Indonesia Bertutur yaitu “Mengalami masa lampau, menumbuhkan masa depan”. Dilaksanakan selama seminggu, acara ini berkerangka laboratorium dimana berbagai gagasan dan praktik tari dan koreografi akan dipertemukan, diuji dan dipresentasikan. Pada kerangka ini pengalaman akan masa lampau tidak hanya ditengok ulang lewat situs cagar budaya, namun juga dipertemukan dengan perspektif dan tubuh kekinian sehingga diharapkan laboratorium ini bisa mengenali kaitan dan keberlanjutan yang lampau dan yang akan datang lewat praktik-praktik ketubuhan dalam tari dan koreografi.

Pelaksanaan

Kampar - Riau

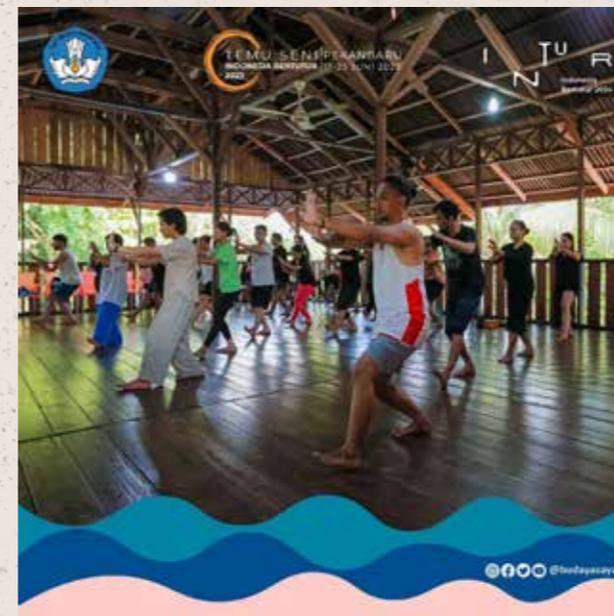
17 s.d. 23 Juni 2023

Fasilitator

Helly Minarti dan Joned Suryatmoko

Jumlah Peserta

17 Orang





Temu Seni Performans

Temu Seni Performans diadakan dengan mengacu pada kerangka besar Indonesia Bertutur yaitu “Mengalami masa lampau, menumbuhkan masa depan”. Dilaksanakan selama seminggu, acara ini berkerangka laboratorium di mana berbagai gagasan dan praktik performans akan dipertemukan, didiskusikan, dan dipresentasikan. Pada kerangka ini pengalaman akan masa lampau tidak hanya ditengok ulang lewat situs cagar budaya, namun juga dipertemukan dengan perspektif pemikiran dan tubuh kekinian. Harapannya, laboratorium ini bisa mengenali kaitan dan keberlanjutan yang lampau dan yang akan datang lewat praktik-praktik aksi ketubuhan dalam seni performans.

Pelaksanaan

Tulang Bawang Barat, Lampung

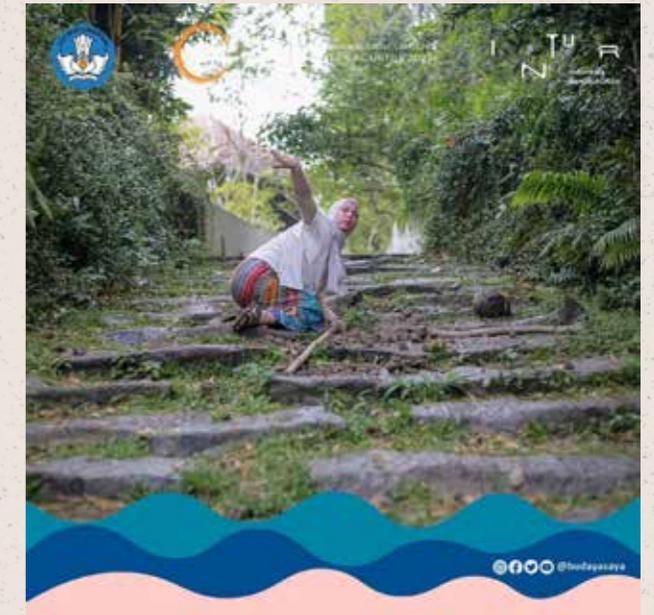
29 Juli s.d. 4 Agustus 2023

Fasilitator

Afrizal Malna, Marintan Sirait

Jumlah Peserta

19 Orang





Temu Seni Teater Monolog

Temu Seni Teater Monolog diadakan dengan mengacu pada kerangka besar Indonesia Bertutur yaitu “Mengalami masa lampau, menumbuhkan masa depan”. Acara ini berlangsung selama satu minggu dan memiliki format laboratorium di mana berbagai gagasan, praktik teater, penyutradaraan, dan akting akan digabungkan, diolah, dan dipresentasikan. Dalam kerangka ini, pengalaman masa lampau tidak hanya direnungkan kembali melalui situs-situs warisan budaya, tetapi juga disatukan dengan perspektif dan konteks zaman sekarang sehingga diharapkan laboratorium ini dapat mengenali hubungan dan kelanjutan antara masa lampau dan masa yang akan datang. Peserta laboratorium ini adalah para sutradara dan aktor muda dari berbagai wilayah di Indonesia.

Pelaksanaan

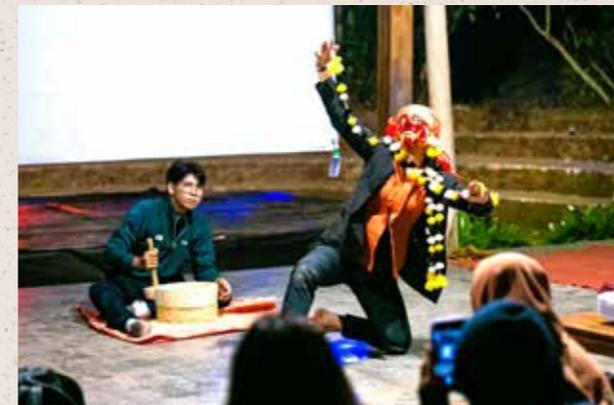
Malang, Jawa Timur
21-27 Agustus 2023

Fasilitator

Sha Ine Febriyanti, Yudi Ahmad Tahjudin

Jumlah Peserta

20 Orang





Temu Seni Fotografi

Melalui Temu Seni Fotografi diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih dalam mengenai berbagai teknik dan gaya fotografi sehingga dapat memahami lebih lanjut bagaimana mengambil gambar yang benar-benar memukau, menceritakan melalui gambar dan menggabungkan elemen-elemen seni visual dalam suatu karya.

Pelaksanaan

Larantuka, Flores

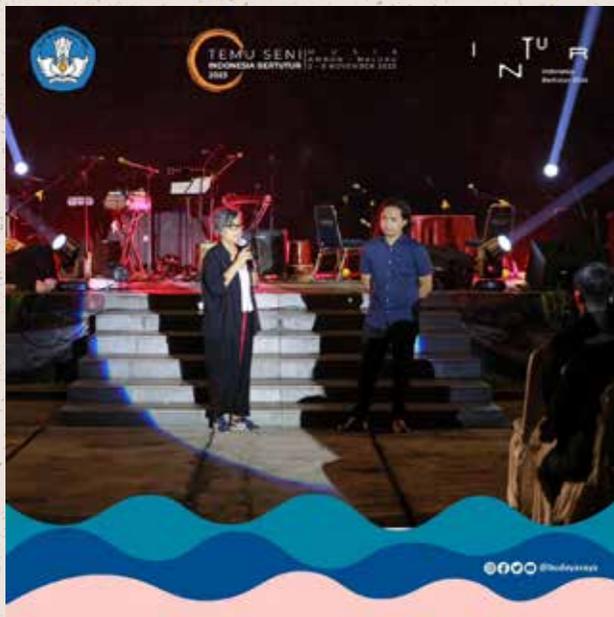
17-23 Oktober 2023

Fasilitator

Wimo Ambala Bayang dan Shamow'el Rama Surya

Jumlah Peserta

15 Orang



Temu Seni Musik

Temu Seni Musik diadakan dengan mengacu pada kerangka besar Indonesia Bertutur yaitu “Mengalami masa lampau, menumbuhkan masa depan”. Dilaksanakan selama seminggu, acara ini berkerangka laboratorium di mana berbagai gagasan dan praktik penciptaan musik dan komposisi musik akan dipertemukan, didiskusikan dan dipresentasikan. Pada kerangka ini pengalaman akan masa lampau tidak hanya ditengok ulang lewat situs cagar budaya, namun juga dipertemukan dengan perspektif pemikiran dan realitas kekinian. Harapannya, laboratorium ini bisa mengenali kaitan dan keberlanjutan yang lampau dan yang akan datang lewat praktik-praktik seni musik yang beragam. Peserta laboratorium seni musik adalah para seniman musik muda dari berbagai latar belakang seni dan dari berbagai wilayah di Indonesia, yang diundang untuk membangun percakapan, menguji ide-ide mereka, dan menampilkan satu karya tunggal atau kolaborasi pada akhir laboratorium.



Pelaksanaan

Ambon, Maluku

3-8 November 2023

Fasilitator

Wayan Gde Yudane, Wayan Sudirana,
dan Nyak Ina Raseuki

Jumlah Peserta

18 Orang



FESTIVAL KOMUNITAS SENI MEDIA

Pemilihan karya dan komunitas dalam FKSM 2023 berangkat dari kerangka kurasi “Tanah Dialektika”, yang hendak menelisik bagaimana media dan teknologi turut berkontribusi pada dinamika suatu masyarakat, khususnya dalam meramu interpretasi tentang tanah, baik dalam artian simbolis maupun geografis dan imajinasi tentang masa depan. Sebagai titik tolak, gagasan ‘tanah’ (atau terra) diajukan untuk mendorong seniman mengeksplorasi hubungan yang terus berkembang antara manusia dengan tanah dan lingkungan. Sementara itu, tradisi membantu manusia memahami dunia sekitar.. Tradisi mengungkapkan rasa identitas budaya bagi individu dan komunitas serta memberikan persepsi kesinambungan dan stabilitas dalam dunia dinamis yang senantiasa berubah.

FKSM 2023 dilaksanakan pada tanggal 2 s.d. 8 September 2023 di UPTD Taman Budaya Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Kurator Pameran yang terlibat, antara lain:

1. **Yudi Ahmad Tajudin**
2. **Jeong Ok Jeon**
3. **Sudjud Dartanto**



Seniman yang terlibat, antara lain:

Bulqini (Bandung, Jawa Barat) berkolaborasi dengan **Mantra Ardhana** dan **Sanggar Aruntala** (Lombok, Nusa Tenggara Barat)

Densiel Lebang x Standart Collective (DKI Jakarta)

Faisal Kamandobat dan **Sanggar Matur Nuwun** (Majenang, Jawa Tengah) & **Universitas Nahdlatul Ulama NTB** (Mataram, Nusa Tenggara Barat)

Funlabs.id (Mataram, Nusa Tenggara Barat)

Gondola Team (DKI Jakarta)

Heri Dono & Studio Kalahan (DI Yogyakarta)

KAE & Ruang Digital Indonesia & Oberlan Monre (DKI Jakarta)

Kolaborasi Seniman Lombok (Lombok, Nusa Tenggara Barat)

Komunitas SEATAP UNDIKMA (Mataram, Nusa Tenggara Barat)

Muhamad Hafiz Maha & GudRnD (DKI Jakarta)

New Pessimism + Natasha Tontey (DKI Jakarta / DI Yogyakarta)

Organic Mind (Lombok, Nusa Tenggara Barat)

Pasirputih (Lombok, Nusa Tenggara Barat)

Perempuan Pengkaji Seni (Sidoarjo, Jawa Timur)

Performance RAR (Bandung, Jawa Barat)

Prewangan Studio (Tuban, Jawa Timur)

Sekolah Pedalangan Wayang Sasak (Lombok, Nusa Tenggara Barat) & **WaftLab** (Surabaya, Jawa Timur)

Sikukeluang (Pekanbaru, Riau)

SIKU Ruang Terpadu (Makassar, Sulawesi Selatan)

Theo Nugraha & MUTUALS (Samarinda, Kalimantan Timur)

Rachmat Mustamin & Studio Patodongi x NARA Ink (Makassar, Sulawesi Selatan)





ART LIGHT INSTALATION GAUNG SAKALA BHUMI MAJAPAHIT

Art Light Instalation Gaung Sakala Bhumi Majapahit bertujuan untuk merayakan dan mempromosikan warisan budaya Majapahit yang kaya dan beragam. Melalui performa tarian, parade tarian, kultur gathering, dan pameran *Art Light Installation*. Pameran ini dimaksudkan untuk menciptakan pengalaman visual yang menakjubkan, menggabungkan nilai-nilai tradisional dengan teknologi kontemporer, sehingga menarik minat generasi baru terhadap warisan budaya ini. Kultur *gathering* dan parade tarian turut memainkan peran penting dalam menghubungkan masyarakat, menggalang semangat kebersamaan, serta merayakan keanekaragaman seni dan budaya yang diwariskan dari zaman Majapahit.

Kegiatan merupakan bagian dari Perayaan Gaung Sakala Bhumi Majapahit 2023 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Direktorat Perfilman, Musik, dan Media berkolaborasi dengan Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI Jawa Timur dalam memperingati hari jadi Majapahit.

Dalam pelaksanaan Art Light Instalation Gaung Sakala Bhumi Majapahit, dilakukan beberapa instalasi seni, yaitu :

Video mapping

Instalasi lambang majapahit (Surya Majapahit)

Instalasi lampion pohon (Surya Wana)

Instalasi Bola Mandala (Dodekamandala)

Instalasi Pilar Negara Kertagama
(Negarakertagama Bercerita)

Instalasi Gapura

Instalasi Tulisan Trowulan, dan

Instalasi Rak Arca Tribhuwana

Art Light Instalation Gaung Sakala Bhumi Majapahit diselenggarakan pada tanggal **4 s.d. 12 November 2023 di Halaman Pengelolaan Informasi Majapahit** (Museum Majapahit), Trowulan, Kab. Mojokerto, Jawa Timur.





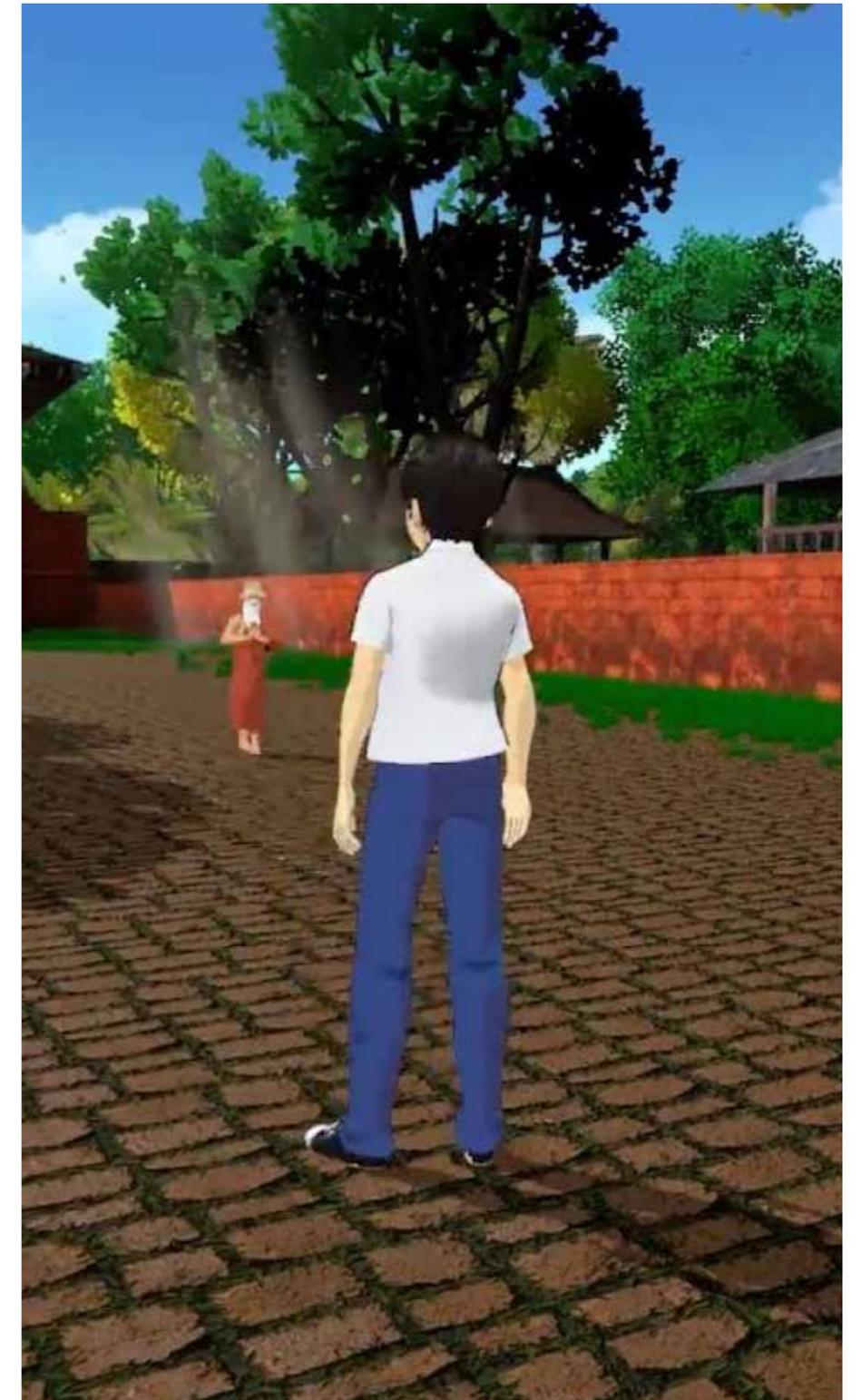
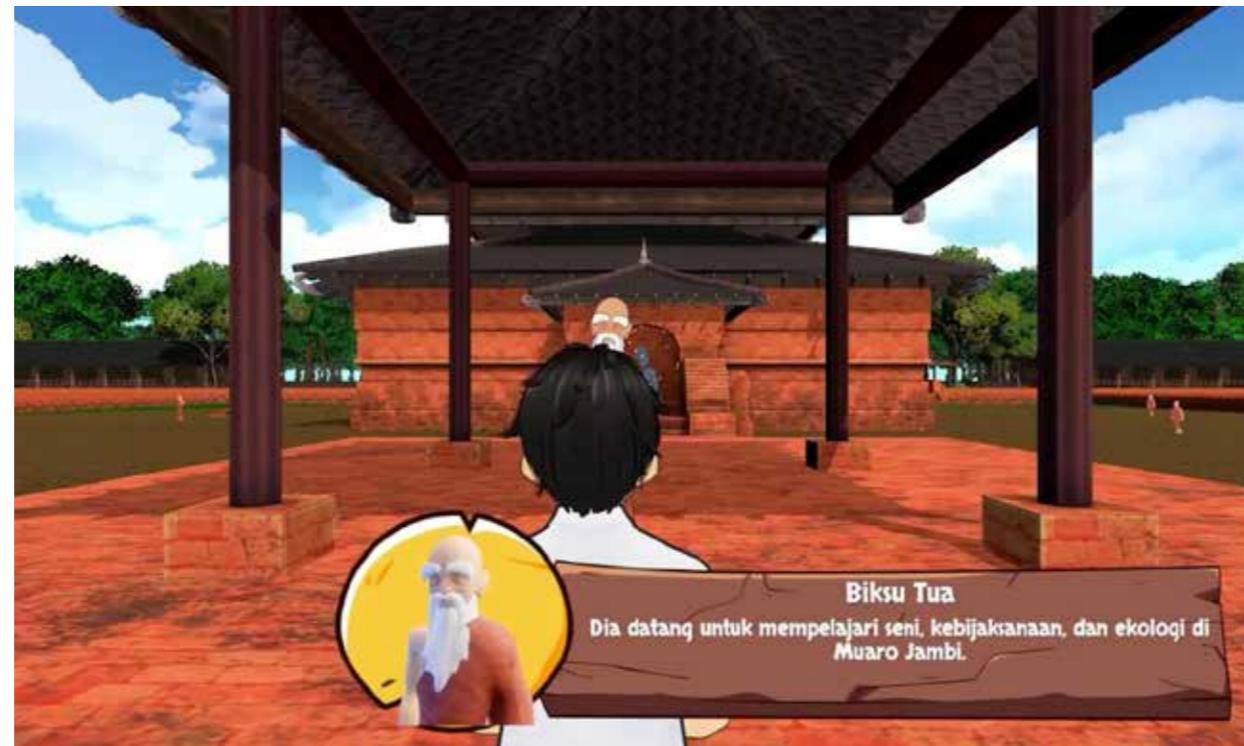
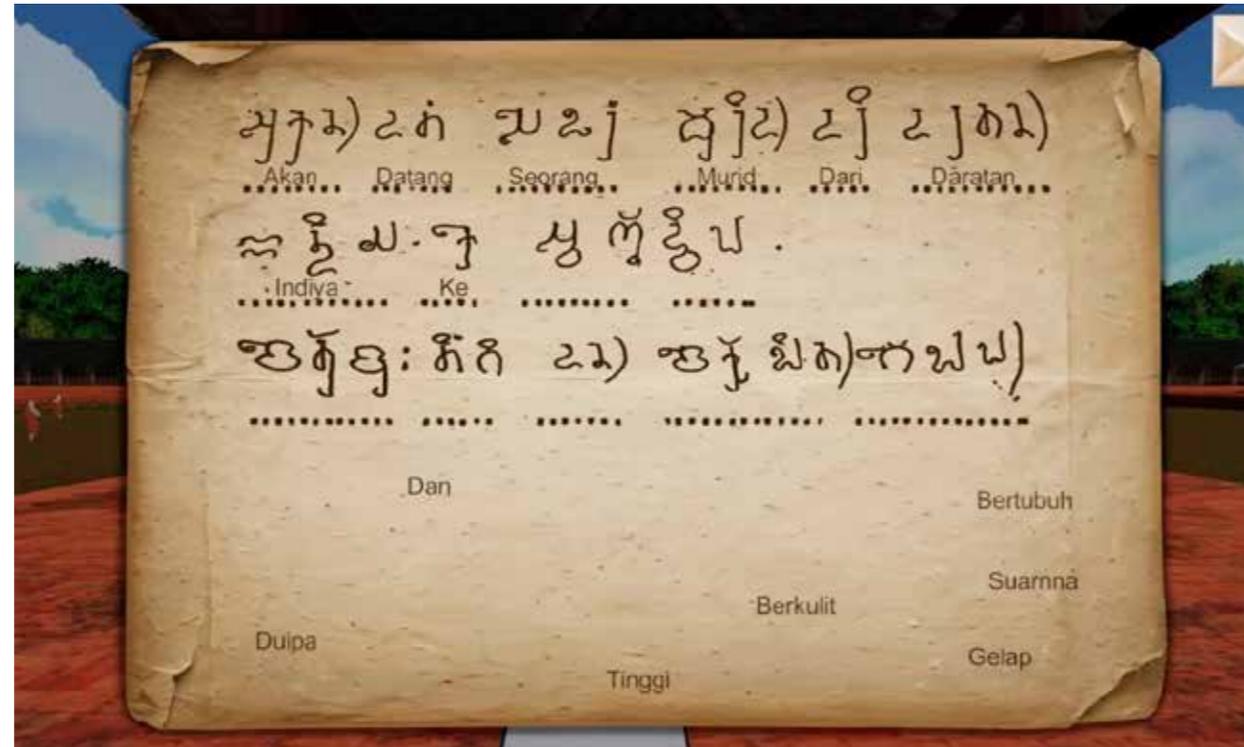


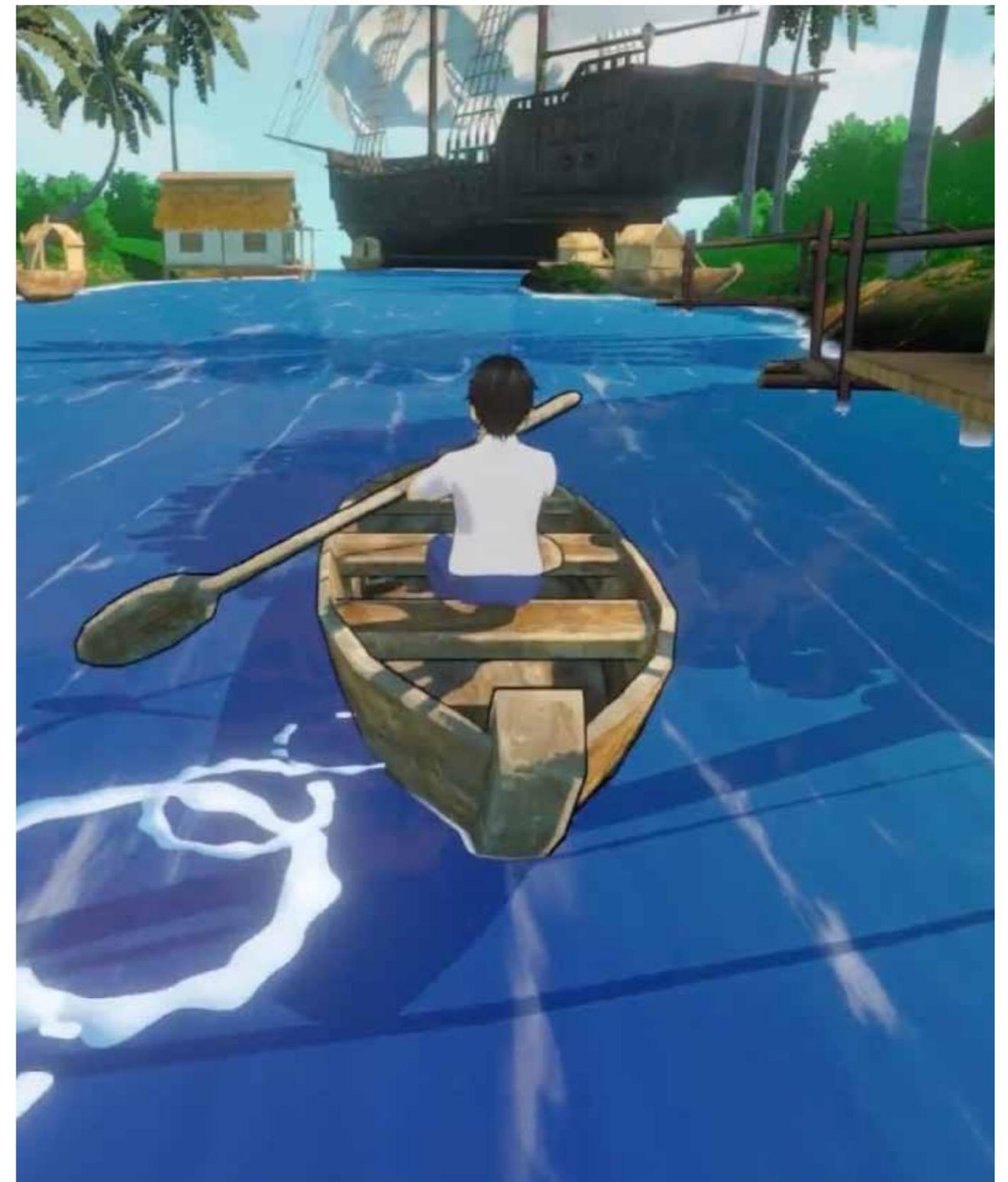
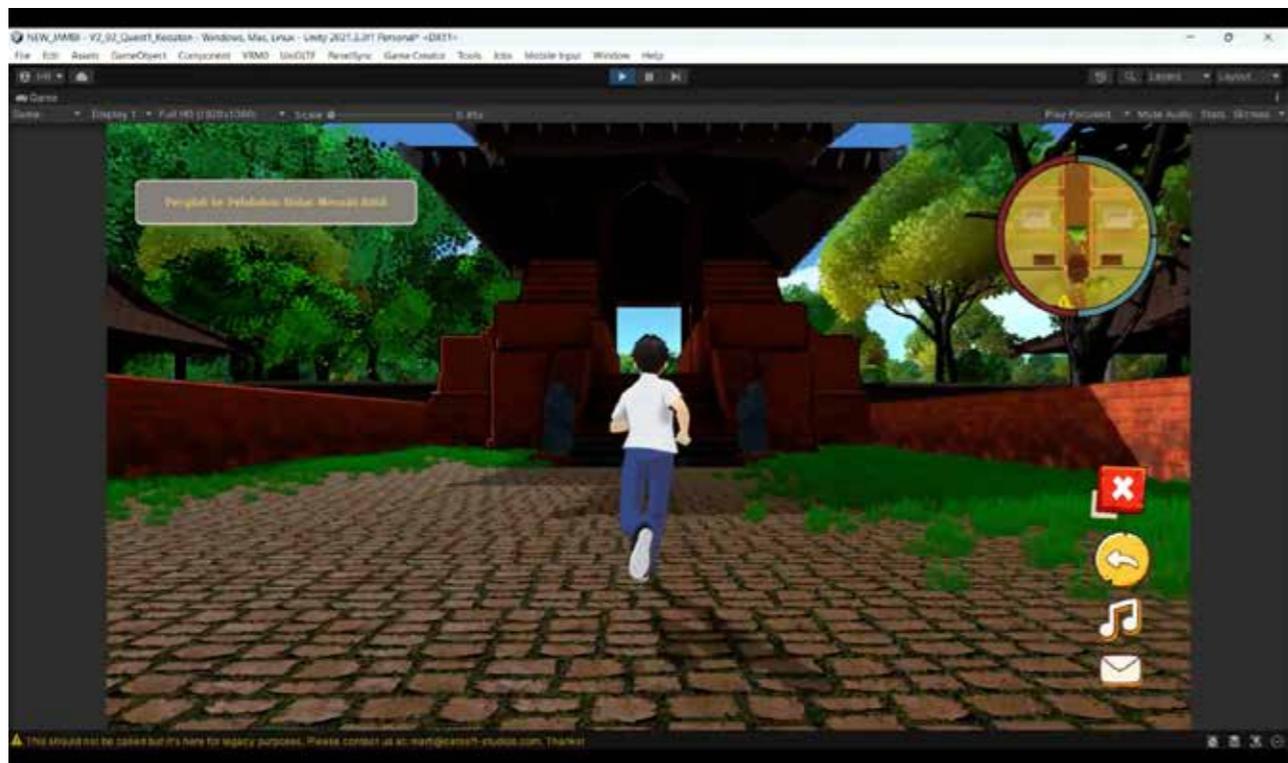
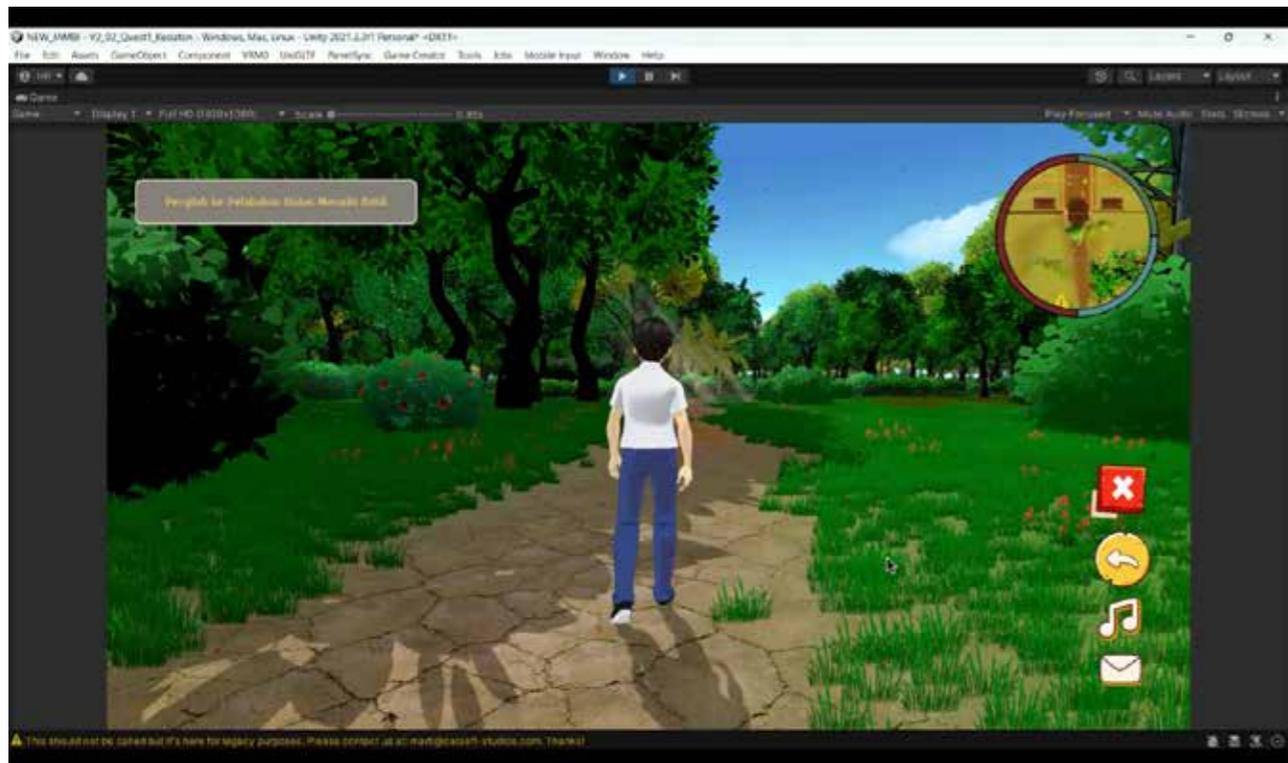
PENGEMBANGAN GAME VIRTUAL REALITY “SEMESTA MUARO JAMBI”

Pengembangan Game *Virtual Reality* “Semesta Muaro Jambi” dilandaskan pada latar belakang kekayaan sejarah dan budaya Muaro Jambi yang belum sepenuhnya dikenal secara global. Tujuan utamanya adalah mengumpulkan data valid melalui survei lapangan untuk merinci informasi geografis, sejarah, dan budaya, yang selanjutnya diintegrasikan dalam pengembangan skenario dan treatment kreatif. Melalui pendekatan ini, harapannya adalah game ini tidak hanya menjadi hiburan yang menarik tetapi juga menjadi medium edukasi yang efektif, memperkenalkan dan mempromosikan keindahan serta keunikannya kepada audiens yang lebih luas, terutama generasi muda yang terhubung dengan teknologi modern.

Pada proses pelaksanaan kegiatan ini ada beberapa tahapan yang dilaksanakan yaitu:

1. **Initial Meeting**
2. **Survei lokasi**
3. **Penulisan Skenario**
4. **Creative Supervising dan**
5. **Launching Game**







KENDURI SWARNABHUMI



Kenduri Swarnabhumi merupakan rangkaian festival budaya melalui berbagai kegiatan fisik dan non-fisik seperti pelestarian tradisi lokal, lokakarya, dan pertunjukan seni-budaya dalam upaya menguatkan kebanggaan masyarakat di Daerah Aliran Sungai Batanghari, sehingga meningkatkan semangat nasionalisme dalam mengembangkan dan memanfaatkan warisan budaya dan cagar budaya nasional. Kenduri Swarnabhumi telah dilaksanakan sejak tahun 2022.

Festival Kenduri Swarnabhumi 2023 mengangkat tema “Cintai Budaya Kita Lestarikan Sungai, Cintai Sungai Kita Lestarikan Budaya”, Kenduri Swarnabhumi berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai hubungan kebudayaan dan pelestarian lingkungan sungai, dan juga sebaliknya yakni masa depan sungai terhadap kebudayaan yang lebih maju.

Dalam pelaksanaannya Kemendikbudristek berkolaborasi dengan 14 pemerintah daerah/kota yakni Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jambi, Pemprov Sumatera Barat, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Batanghari, Pemkab Bungo, Pemkab Dharmasraya,

Pemerintah Kota (Pemkot) Jambi, Pemkab Kerinci, Pemkab Merangin, Pemkab Muarajambi, Pemkab Sarolangun, Pemkab Tebo, Pemkab Tanjung Jabung Barat, dan ribuan masyarakat beserta budayawan, komunitas lingkungan, pelaku seni dan budaya, peneliti, dan jurnalis.

“Sebagai festival yang bertujuan untuk menggali serta melestarikan identitas budaya Melayu khususnya di Daerah Aliran Sungai (DAS) Batanghari, terselenggaranya Kenduri Swarnabhumi 2023 menjadi khazanah bagi kita semua untuk selalu mengingat kejayaan budaya Nusantara di tanah Melayu. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah semangat bergotong royong menyukseskan festival tahunan ini dengan baik,”

tutur Ahmad Mahendra.

Pelaksanaan Kenduri Swarnabhumi 2023 berfokus pada program:

A. Penguatan Ekosistem dan SDM A. Penyelenggaraan Festival

Peserta yang terlibat :



37 tim ahli nasional



41 pelaku budaya



156 komunitas



12 pemerintah daerah

Dengan materi pelatihan antara lain :

1. Riset dan pengelolaan pengetahuan;
2. Kuratorial;
3. Tata kelola festival;
4. Komunikasi dan publikasi;
5. Kewirausahaan berbasis budaya dan lingkungan;
6. Pengembangan komunitas





Gubernur Jambi & Dirjen Kebudayaan memasuki lokasi Peluncuran Kenduri Swarnabhumi



Penampilan Tari Nyemen Payo Kacung (Sanggar Batanghari)



PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SDM
FESTIVAL GONG SITIMANG
Teater Kolosal
"Suluk Bambu" dan "Ruwatan BUMI"



PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SDM
FESTIVAL BEBIDUK BESAMO
Danau Lamo, Maro Sebo,
Kab. Muaro Jambi, Prov. Jambi

Tata Kelola Festival | Teater dan diskusi | Koreografi Tari dan Diskusi



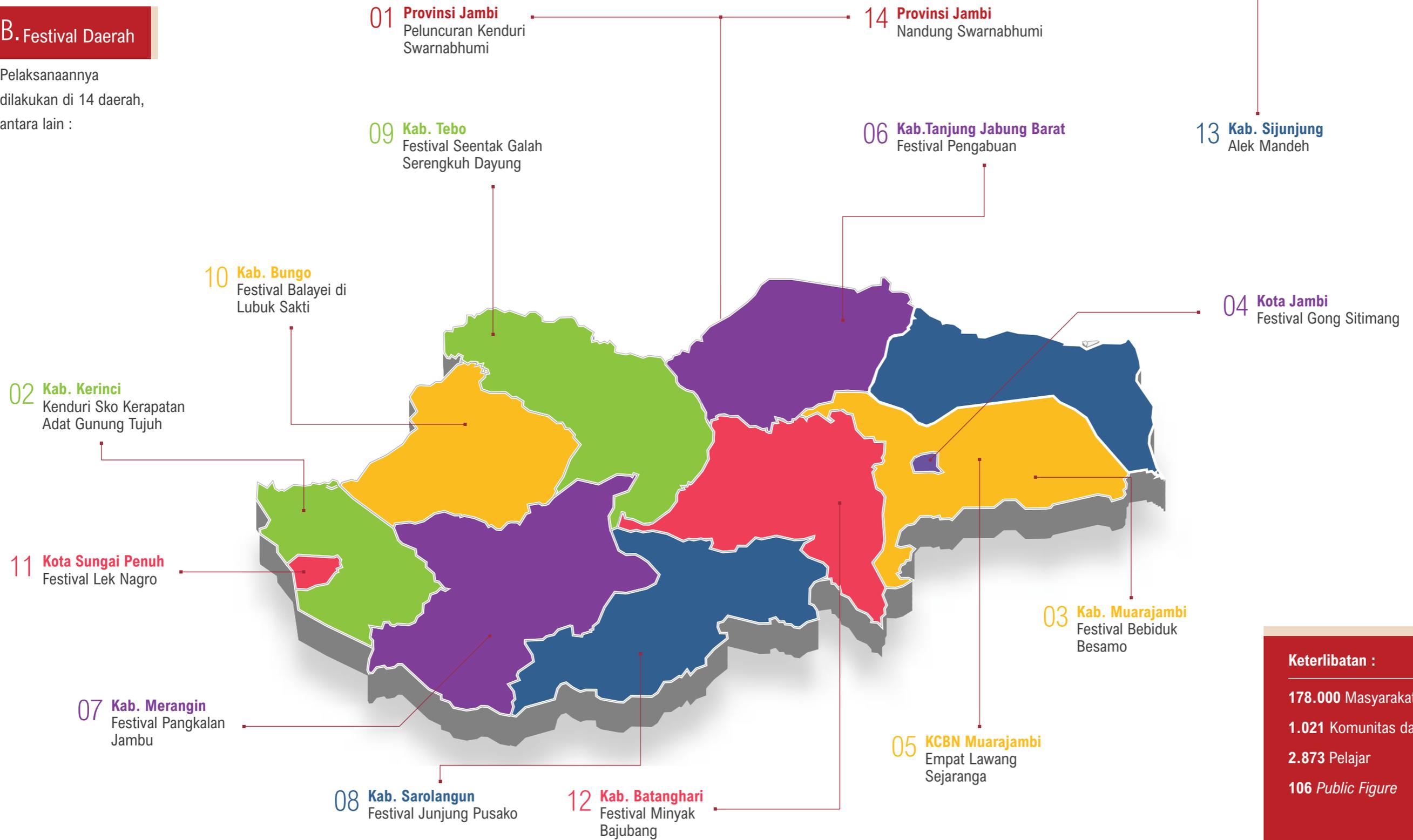
Penampilan tradisi budaya Tari Iyo-iyu



Pembukaan Bazaar UMKM dan Kuliner Daerah

B. Festival Daerah

Pelaksanaannya dilakukan di 14 daerah, antara lain :



Keterlibatan :

178.000 Masyarakat

1.021 Komunitas dan Pelaku Budaya

2.873 Pelajar

106 Public Figure

C. Ekspedisi Batanghari

Melakukan aktivasi di setiap titik yaitu :

1. Penanaman 100.000 pohon generatif dan produktif
2. Penebaran 500.000 benih ikan di DAS Batanghari
3. Bersih - bersih sungai
4. Seminar kebudayaan
5. Workshop terkait pengolahan sampah

Keterlibatan :

- 214 komunitas budaya
- 282 komunitas lingkungan
- 12 jurnalis
- 9 peneliti/ akademisi
- Puteri Indonesia Jambi 2023
- Balai Pengelola Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung
- Balai Peningkatan dan Budi Daya Air Tawar
- Eiger Adventure
- Bank Indonesia

Dampak Kenduri Swarnabhumi :

1. Pemukhtahiran Data (Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda, Tenaga dan Lembaga Kebudayaan) di sepanjang Daerah Aliran Sungai (DAS) Batanghari;
2. Terbitnya Jurnal Penelitian Berbasis Etnosains terhadap ikan dan habitatnya di sepanjang DAS Batanghari;
3. Lahirnya Piagam Batanghari;
4. Mendorong rencana Peraturan Daerah tentang lubang larangan dan hukum adat.





**Pekan
Kebudayaan
Nasional
2023**





18

PEKAN KEBUDAYAAN NASIONAL

Dalam penyelenggaraan PKN 2023, Direktorat Perfilman, Musik, dan Media mengampu 2 sub kegiatan, yaitu **Ruang Tamu** dan **Pawai Sungai**.

a. Ruang Tamu

Ruang Tamu merupakan seluruh ruang seni dan budaya menjadi ruang tamu bagi publik serta ruang pameran/ presentasi karya, dokumentasi dan ruang perjamuan. Ruang Tamu PKN menyajikan hasil karya dari panen proses kuratorial PKN, dan hasil kuratorial dari Pemda yang berkomitmen untuk PKN. Berlangsung pada 20-29 Oktober 2023 di 40 titik di seluruh Jakarta dan sekitarnya.

Pada pelaksanaannya, Direktorat Perfilman, Musik, dan Media memfasilitasi 20 komunitas untuk mengisi ruang tamu yaitu :

- Jatiwangi Art Factory
- RURU Kids
- Tudgam
- Rajut Kejut
- WAFT-Lab
- Cut and Rescue
- Irama Nusantara
- Omah Jangan Diam Terus
- Blind Coffee Specialty
- SB301
- Udeido Collective
- TROTOART
- Gudskul
- Komunitas Paseban
- Kedubes Bekasi
- Atelir Ceremai
- Sanggar Anak Akar
- Tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah
- Westwew Coffee
- Sanggar Seroja







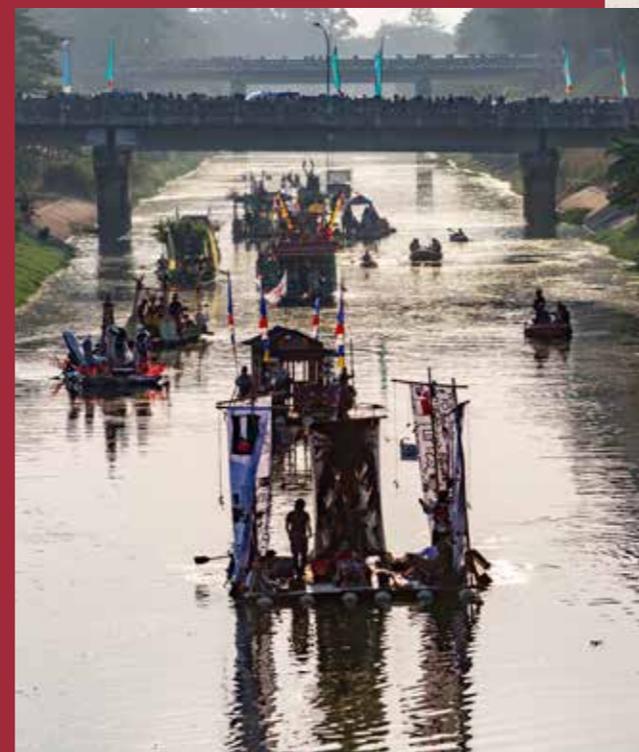


b. Pawai Sungai

Pawai Sungai merupakan acara puncak Pekan Kebudayaan Nasional (PKN) 2023 yang telah berlangsung selama 10 hari. Kegiatan ini dilaksanakan di Banjir Kanal Timur, Jakarta pada tanggal 29 Oktober 2023 dengan memancarkan semangat dan kekayaan budaya Indonesia.

Festival Pawai Lumbung Sungai melibatkan peserta yang beragam, termasuk seniman, komunitas pencinta sungai, dan delegasi provinsi. Sebanyak 18 rakit yang dipenuhi dengan ornamen budaya khas masing-masing provinsi dan daerah menyusuri aliran sungai Ciliwung-Cisadane.

Festival yang dimeriahkan dengan berbagai penampilan seni dan ritual, termasuk ondel-ondel, pawai reog mini, rombongan dangdut, serta berbagai atraksi menarik lainnya ini, memiliki tujuan yang sejalan dengan Pekan Kebudayaan Nasional, yaitu untuk memperkuat rasa cinta masyarakat terhadap budaya terkhususnya budaya air yang merupakan aspek penting dalam budaya Indonesia. Selain itu, acara ini juga mendorong pemerintah daerah di seluruh Indonesia untuk menjaga budaya air dengan baik, bukan hanya di Jakarta, agar kehidupan perkotaan dan budaya masyarakat dapat berkembang seiring.



GALANGGANG ARANG

Anak Nagari Merayakan Warisan Dunia



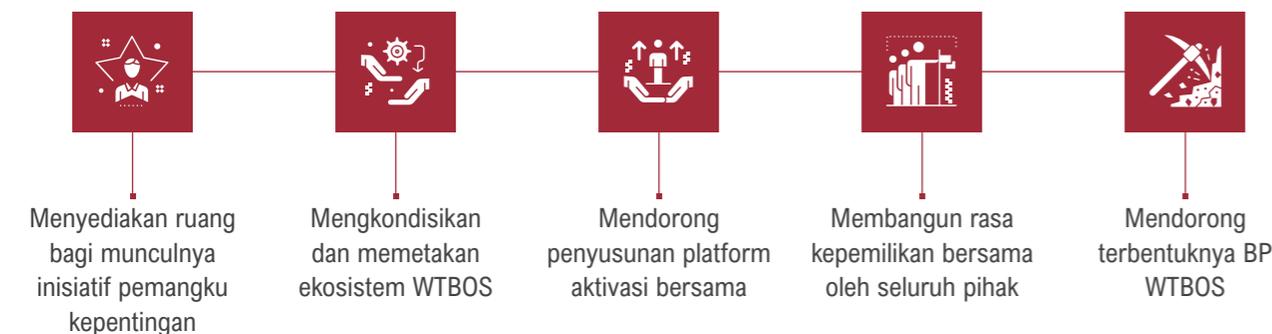
GALANGGANG ARANG - ANAK NAGARI MERAYAKAN WARISAN DUNIA 2023



Galanggang Arang adalah rangkaian perhelatan budaya yang ditujukan untuk menggerakkan ekosistem kebudayaan di sepanjang kawasan Warisan Tambang Batubara Ombilin Sawahlunto (WTBOS). Galanggang Arang diharapkan dapat menjadi wadah gotong royong bagi segenap pemangku kepentingan untuk menggali nilai Cagar Budaya (CB) dan Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) yang tersebar di sepanjang kawasan WTBOS sehingga berbagai nilai kebudayaan yang ada dapat tersebar ke masyarakat luas dan mata dunia, dapat dimanfaatkan sebagai sumber pengetahuan, teknologi, serta menjadi ruang ekspresi seni demi terwujudnya ketahanan budaya dan kesejahteraan masyarakat.

Rencana Strategis

Pelindungan, Pemanfaatan dan Pengembangan Warisan Tambang Batu Bara Ombilin Sawahlunto



Galanggang Arang Tahun 2023 ini merupakan inisiatif kolaboratif antara Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui UPT dibawah Direktorat Jenderal Kebudayaan, dengan Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota Sumatera bersama komunitas seni budaya, tokoh adat ninik-mamak dan masyarakat.

PRA PELUNCURAN
25 September 2023
BPK III Sumbar
10 Oktober 2023
BPK III Sumbar

PELUNCURAN GALANGGANG ARANG
19-20 Oktober 2023
Kota Padang
Lokasi #1 : Asrama Haji
Lokasi #2 : Fabrik Bloc
Lokasi #3 : Silo Gunung

GALANGGANG ARANG #1
7 - 8 November 2023
Padang Panjang
Stasiun Padang Panjang

GALANGGANG ARANG #2
10 - 12 November 2023
Kab. Padang Pariaman
Stasiun Kayu Tanam

GALANGGANG ARANG #6
25 - 26 November 2023
Kab. Solok
Stasiun Kacang

GALANGGANG ARANG #5 FESTIVAL ANAK
18-19 November 2023
Kota Padang
Halaman Rumah Gubernur

GALANGGANG ARANG #4
17-19 November 2023
Kab. Tanah Datar
Stasiun Pitalah - Bungo Tanjung

GALANGGANG ARANG #3 ALEN MANDEN
12 - 14 November 2023
Kab. Sijunjung

GALANGGANG ARANG #7
26 - 27 November 2023
Kab. Tanah Datar
Jembatan KA Ombilin Simawang

GALANGGANG ARANG #8
28 - 30 November 2023
Kota Sawahlunto
Stasiun Sawahlunto

GALANGGANG ARANG #9
14 - 15 Desember 2023
Kota Solok
Stasiun Kota Solok

PENUTUPAN GALANGGANG ARANG
15 Desember 2023
Kota Solok
Stasiun Kota Solok

Direktorat Perfilman, Musik, dan Media mengampu beberapa kegiatan yaitu :

Tour ke Silo Gunung, Pertunjukan Keroncong Tugu di Taman Museum Goedang Ransoem, Pertunjukan dan Pameran Kata Rupa (Hasil **kolaborasi seniman di 7 Kab/ kota di Sumatera Barat**), Seniman Bicara di WTBOS, Produksi **15 karya kolaborasi** , dan Penutupan Galanggang Arang.



GALANGGANG ARANG #7

Stasiun Kereta Api Kayu Tanam, Kab. Padang Pariaman
27-29 November 2023

ombilinheritage.id



GALANGGANG ARANG #7

Stasiun Kereta Api Kayu Tanam, Kab. Padang Pariaman
27-29 November 2023

ombilinheritage.id



GALANGGANG ARANG #7

Stasiun Kereta Api Kayu Tanam, Kab. Padang Pariaman
27-29 November 2023

ombilinheritage.id





OPERA MAJAPAHIT

Opera Majapahit merupakan sebuah opera dengan gaya tradisional modern yang teradaptasi dari kitab Kakawin Nagarakertagama. Opera Majapahit merupakan karya penulis naskah sekaligus sutradara Mia Johannes atau Mhyajo.

Gayatri “Sang Sri Rajapatni”

Opera Majapahit: Gayatri Sang Sri Rajapatni berlangsung di Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Ditulis dan disutradari oleh Mhyajo serta bekerja sama dengan Franki Raden, Opera dengan gaya tradisional modern ini teradaptasi dari kitab Kakawin Nagarakertagama, yang bernaratifkan kisah Putri Gayatri abad ketiga belas dari Kerajaan Singhasari di nusantara saat ia berusaha untuk mencapai impian masa mudanya untuk melestarikan warisan ayahnya yang telah meninggal, Kertanegara.

Opera ini dilaksanakan pada tanggal 4 November 2023 di Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokeroi, Jawa Timur bersamaan dengan penyelenggaraan Festival Gaung Sakala Bumi dalam memperingati hari kelahiran Majapahit ke-730.





Gitarja “Sang Sri Tribhuwana”

Opera Majapahit: Gitarja, Sang Sri Tribhuwana merupakan sekuel kedua dari trilogi Opera Majapahit. Lakon ini mengisahkan kembali kehidupan pada era Kerajaan Majapahit dari sudut pandang seorang Putri Permaisuri dari Kerajaan Majapahit di abad ke-13 bernama Gitarja. Diadaptasi dari kitab Kakawin Nagarakertagama, opera ini akan menceritakan bagaimana upaya Gitarja dalam mewujudkan mimpi para leluhurnya dan ibunya, yaitu Gayatri Sri Rajapatni.

Dilaksanakan di Gedung Kesenian Jakarta pada tanggal 7 Desember 2023, Pentas Opera Majapahit: Gitarja, Sang Sri Tribhuwana turut didukung oleh narator Nino Prabowo, penata musik Franki Raden dengan Indonesian National Orchestra, pesinden Satya Cipta dan Bethu, penata cahaya Iwan Hutapea, penata suara Nabil Husein, serta 12 orang pelakon dari seluruh Indonesia, dan sejumlah kru lainnya.



SK2 Meningkatnya Jumlah Orang yang Mengakses Distribusi Film dan Musik Indonesia

Kode/ Sasaran Kegiatan	Kode/Indikator Kinerja Kegiatan	Target Realisasi	Presentase Capaian
SK 2 Meningkatnya jumlah orang yang mengakses distribusi film dan musik Indonesia	IKK 2.1 Jumlah orang yang mengakses distribusi film dan musik Indonesia	 4000 4800	120%

Pada tahun 2023, Direktorat Perfilman, Musik, dan Media berhasil mencapai target SK 2 tersebut. Ketercapaian SK didukung oleh 1 IKK yaitu sebagai berikut :

IKK 2.1 Jumlah orang yang mengakses distribusi film dan musik Indonesia

2020	2021	2022	2023			Akhir Periode Renstra	
Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Persentase Capaian	Target	Realisasi
2.100	4.536	3.864	4.000	4.800	120%	15.000	15.300

Jumlah Orang yang Mengakses Distribusi Film dan Musik Indonesia digunakan untuk menghitung jumlah perorangan, komunitas maupun masyarakat yang dapat menerima atau memperoleh jalan (cara) untuk meningkatkan kapasitas, menonton atau mendengarkan film dan musik Indonesia melalui media baik secara luring maupun daring . Film dan musik Indonesia yang dimaksud adalah film dan musik yang mengandung unsur pendidikan dan atau kebudayaan Indonesia. Metode perhitungan IKK ini dilakukan dengan menghitung jumlah orang yang mengakses film dan musik Indonesia dalam satuan orang.

Pada tahun 2023, Direktorat Perfilman, Musik, dan Media berhasil melampaui target kinerja Jumlah Orang yang Mengakses Distribusi Film dan Musik Indonesia sebesar 4.800 orang, lebih banyak dari yang ditargetkan sebanyak 4.000 orang. Faktor pendukung ketercapaian kinerja yaitu suksesnya penyelenggaraan kegiatan sebagai berikut:

1. Apresiasi Film Indonesia

Apresiasi Film Indonesia merupakan kegiatan penyelenggaraan penayangan dan diskusi film, serta pengembangan perfilman seperti seminar, kelas perfilman, dan lainnya. Pada tahun ini, Direktorat Perfilman, Musik, dan Media berhasil menyelenggarakan kegiatan apresiasi film Indonesia ini dengan total peserta yang hadir sebanyak 3.740 orang.

2. Sosialisasi Kebijakan Film dan Musik

Sosialisasi Kebijakan Film dan Musik merupakan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat khususnya pelaku usaha perfilman terkait perubahan dan terbitnya regulasi baru terkait perfilman. Selain itu, dilakukan juga sosialisasi terkait sistem informasi yang digunakan dalam proses pengajuan perizinan, rekomendasi impor film, dan surat keterangan pencatatan film. Selama tahun ini, Direktorat Perfilman, Musik,

dan Media telah melakukan beberapa sosialisasi dengan total peserta yang hadir sebanyak 600 orang.

3. Kompetisi Film Pendek dan Animasi Pendek

Kompetisi Film Pendek dan Animasi Pendek adalah kompetisi proposal produksi film pendek yang ditujukan untuk seluruh pembuat film, baik individu maupun kelompok, yang salah satu syaratnya bertema kebudayaan dengan durasi kurang lebih 12 menit. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan literasi budaya, peningkatan kreatifitas dalam memproduksi film pendek serta menambah ketersediaan film pendek. Pada tahun ini, jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 360 orang.

4. Workshop Perfilman

Workshop Perfilman adalah kegiatan yang berupa pelatihan, dan praktek penulisan naskah, fotografi, dan cinematografi. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan masyarakat dan wahana mempromosikan daerahnya. Pada tahun 2023, telah dilaksanakan workshop perfilman dengan total peserta sebanyak 100 orang.

Secara umum, dalam upaya pencapaian kinerja tersebut terdapat beberapa kendala, sebagai berikut :

1. Kurangnya sarana dan prasarana untuk melakukan diskusi dan menonton bareng film Indonesia;
2. Minimnya pengetahuan masyarakat terkait regulasi dibidang perfilman.

Menindaklanjuti semua kendala tersebut, maka diperlukan beberapa langkah yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Pemetaan jumlah sarana dan prasana menonton film (bioskop, mikro sinema, dan ruang terbuka);
2. Melakukan sosialisasi dibidang regulasi perfilman dengan lebih masif.

Dalam pencapaian target kinerja yang akan dicapai, ada beberapa **strategi yang dilakukan** yaitu sebagai berikut :

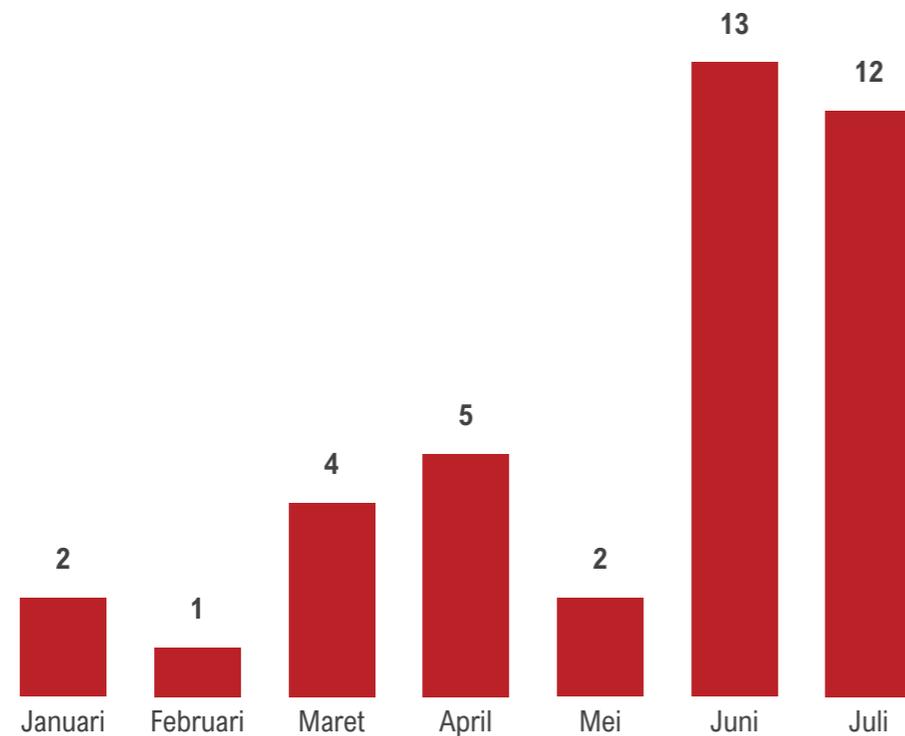
1. Mempersiapkan konsep kegiatan yang menarik, melakukan koordinasi dengan pihak lain secara aktif serta gencar melakukan publikasi sebelum kegiatan;
2. Bekerjasama dengan berbagai pihak baik Pemerintah Daerah, Lembaga lain, komunitas dan asosiasi bioskop dalam mendukung terselenggaranya semua kegiatan.



01 APRESIASI FILM INDONESIA

Apresiasi Film Indonesia merupakan kegiatan penyelenggaraan penayangan dan diskusi film, serta pengembangan perfilman seperti seminar, kelas perfilman, dan lainnya. Pada tahun 2023 telah dilakukan total 81 kali pelaksanaan pemutaran film, dengan jumlah 45 judul film Indonesia. Pemutaran film dilaksanakan di bioskop maupun luar bioskop. Dalam pelaksanaan Apresiasi Film Indonesia, juga mengajak sineas film tersebut, agar dapat berinteraksi langsung kepada masyarakat pecinta film.

Pelaksanaan NOBAR 2023 Berdasarkan Waktu Pelaksanaan



Judul Film>Nama Kegiatan	Tempat Pemutaran Film	Tanggal	Lokasi
Cek Toko Sebelah 2	Cinépolis	06 Jan 2023	Malang
Balada Si Roy	CGV FX Sudirman	11 Jan 2023	Jakarta
Gita Cinta dari SMA	CGV FX Sudirman	27 Jan 2023	Jakarta
Kun Ana Wa Anta	XXI Kota Kasablanka	09 Mar 2023	Jakarta
Nanti Kita Cerita Hari Ini (NKCTHI)	Desa Sukamukti	03 Mar 2023	Garut, Jawa Barat
Hongkong Kasarung	Desa Sukamukti	04 Mar 2023	
Film Pendek Folklore Majalengka	Gedung Dinas BKPSDM	20 Mar 2023	Majalengka
Kartu Pos Wini	XXI Plaza Senayan	13 Apr 2023	Jakarta
Iqro 1	Planetarium Jagad Raya	16 - 17 Apr 2023	Samarinda
Iqro 2	Planetarium Jagad Raya	16 - 17 Apr 2023	Samarinda
Buya Hamka	Cinepolis Senayan Park	05 Mei 2023	Jakarta
Film Pendek Sineas Lokal	Ballroom Hotel Harmoni	27 Mei 2023	Garut
Detektif Jaga Jarak	Cinepolis Pinishi Point Mall	9 Jun 2023	Makassar
Onde Mande!	CGV FX Sudirman	14 Jun 2023	Jakarta
	Cinepolis Plaza Semanggi	22 Jun 2023	Jakarta
	XXI Mega Bekasi	23 Jun 2023	Jawa Barat
	CGV Buaran Plaza	23 Jun 2023	Jakarta
	XXI Plaza Senayan	23 Jun 2023	Jakarta
	XXI Mega Batam	23 Jun 2023	Batam
	XXI Ciwalk Bandung	24 Jun 2023	Jawa Barat
Sosok Ketiga	XXI Kota Kasablanka	24 Jun 2023	Jakarta
	XXI Mall Karawang	24 Jun 2023	Jawa Barat
	XXI CSB Cirebon	25 Jun 2023	Jawa Barat
	CGV Cinemas Maspion Surabaya	28 Jun 2023	Jawa Timur
	CGV Grand Indonesia	30 Jun 2023	Jakarta
	XXI Kuningan City	04 Jul 2023	Jakarta
Ganjil Genap	CGV Grand Indonesia	05 Jul 2023	Jakarta
	CGV Miko Mall Kopo Bandung	07 Jul 2023	
	CGV Grand Indonesia	05 Jul 2023	Jakarta
Onde Mande!	CGV Grand Indonesia	05 Jul 2023	Jakarta
Tari Kematian	XXI Transmart Pangkal Pinang	07 Jul 2023	Pangkal Pinang

Judul Film>Nama Kegiatan	Tempat Pemutaran Film	Tanggal	Lokasi
Kejar Mimpi Gaspol!	CGV Plaza Mulia	14 Jul 2023	Kalimantan Timur
	CGV Grand Indonesia	20 Jul 2023	Jakarta
Jendela Seribu Sungai	XXI City Plaza Jatinegara	21 Jul 2023	Jakarta
	XXI BIP Bandung	24 Jul 2023	Jawa Barat
	XXI Grand Metropolitan Bekasi	24 Jul 2023	Jawa Barat
	CGV BG Junction	25 Jul 2023	Jawa Timur
Gara-gara Warisan	Kampung Pasir Pogor, Kecamatan Garut	02 Agu 2023	Jawa barat
Cinta Pertama, Kedua, dan Ketiga	Kampung Pasir Pogor, Kecamatan Garut	03 Agu 2023	Jawa barat
Ketika Berhenti di Sini	Cinepolis Plaza Semanggi	11 Agu 2023	Jakarta
Mappacci	Djakarta Theater XXI	24 Agu 2023	Jakarta
Lantai 4	XXI Blok M Square	25 Agu 2023	Jakarta
Bersama Membangun Negeri	Gedung Teater, TB NTB	06 Sep 2023	Mataram
Kabar dari Kubur			
Ranca Uko			
Iqro	Gedung Teater, TB NTB	07 Sep 2023	Mataram
Nussa Rara The Movie			
Orpa	XXI Plaza Senayan, Jakarta	08 Sep 2023	Jakarta
	XXI One Belpark, Jakarta	15 Sep 2023	Jakarta
Film Pendek Sineas Tasikmalaya	Ballroom Hotel Horizon	16 Sep 2023	Tasikmalaya
Sepeda Presiden	Benteng Oranje	22 Sep 2023	Ternate
Sleep Call	CGV FX Sudirman	05 Okt 2023	Jakarta
Petualangan Sherina 2	CGV Grand Indonesia	05 Okt 2023	Jakarta
	CGV FX Sudirman	06 Okt 2023	Jakarta
Bioling Olahraga Pekan Kebudayaan Nasional	Penjaringan	06 Okt 2023	Jakarta
	Penjaringan	07 Okt 2023	Jakarta
Petualangan Sherina 2		12 - 13 Okt 2023	Semarang
		14 - 18 Okt 2023	Makassar
		14 - 18 Okt 2023	Denpasar

Judul Film>Nama Kegiatan	Tempat Pemutaran Film	Tanggal	Lokasi
Wage	Balai Desa Kandangan, Kediri	29 Okt 2023	Jawa Timur
Petualangan Sherina 2 (Bincang-bincang Sinema)	Padang	30 Sep 2023	Padang
Gampang Cuan	CGV FX Sudirman	20 Nov 2023	Jakarta
Srimulat: Hidup Memang Komedi	CGV FX Sudirman	23 Nov 2023	Jakarta
Nobar Kegiatan Bincang-bincang Sinema	CGV Park Venue	30 Nov 2023	Batam
	Plaza Senayan XXI	09 Nov 2023	Jakarta
	Plaza Senayan XXI	10 Nov 2023	Jakarta
	CGV Grand Indonesia	17 Nov 2023	Jakarta
	CGV FX Sudirman	16 Nov 2023	Jakarta
	CGV FX Sudirman	21 Nov 2023	Jakarta
	Delta	13 Des 2023	Surabaya
	Transmart XXI Padang	14 Des 2023	Padang
	DP Mall XXI	15 Des 2023	Semarang
	CGV Malang	18 Des 2023	Malang
Budi Pekerti	Trans Studio Mall Makassar	18 Des 2023	Makassar
	XXI Pangkal Pinang	20 Des 2023	Bangka Belitung
	Mall Kartini XXI	13 Des 2023	Lampung
	Hermes XXI	13 Des 2023	Medan
	Tunjungan 3 XXI	13 Des 2023	Surabaya
	Level 21 XXI	13 Des 2023	Bali
	Ciwalk XXI	14 Des 2023	Bandung
	Citra XXI	14 Des 2023	Semarang
	Empire XXI	14 Des 2023	Yogyakarta
	Studio XXI Banjarmasin	14 Des 2023	Banjarmasin
Jatuh Cinta Seperti di Film-Film	Transmart MX Mall XXI	14 Des 2023	Malang
	TSM XXI	27 Des 2023	Makassar



Sosialisasi Kebijakan Film dan Musik merupakan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat khususnya pelaku usaha perfilman terkait perubahan dan terbitnya regulasi baru terkait perfilman. Selain itu, dilakukan juga sosialisasi terkait sistem informasi yang digunakan dalam proses pengajuan perizinan, rekomendasi impor film, dan surat keterangan pencatatan film. Berikut daftar sosialisasi yang dilakukan pada tahun 2023:

No.	Lokasi	Waktu Pelaksanaan
1	Wetland Square, Banjarmasin, Kalimantan Selatan	11 Mei 2023
2	Hote Santika Premier, Semarang, Jawa Tengah	16 Juni 2023
3	Hotel Mercure, Bandung	5 Juli 2023
4	Hotel Le Dian, Serang, Banten	25 Juli 2023
5	Hotel Aston, Cirebon, Jawa Barat	7 Agustus 2023
6	Hotel Lorin, Solo, Jawa Tengah	10 Oktober 2023
7	Hotel Santika Premier, Malang, Jawa Timur	1 September 2023
8	Hotel Santika, Surabaya, Jawa Timur	25 Agustus 2023
9	Hotel Braling Grand, Purbalingga, Jawa Tengah	29 Agustus 2023



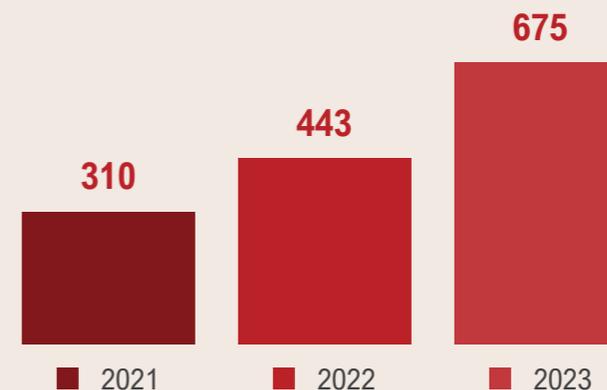
03 KOMPETISI FILM PENDEK LAYAR INDONESIA

Layar Indonesiana merupakan kompetisi bagi para sineas atau komunitas dalam bentuk proposal untuk memproduksi film pendek fiksi dalam rangka pemajuan kebudayaan. Beberapa tahapan Layar Indonesiana 2023, yaitu :

Tahap Pelaksanaan Layar Indonesiana 2023

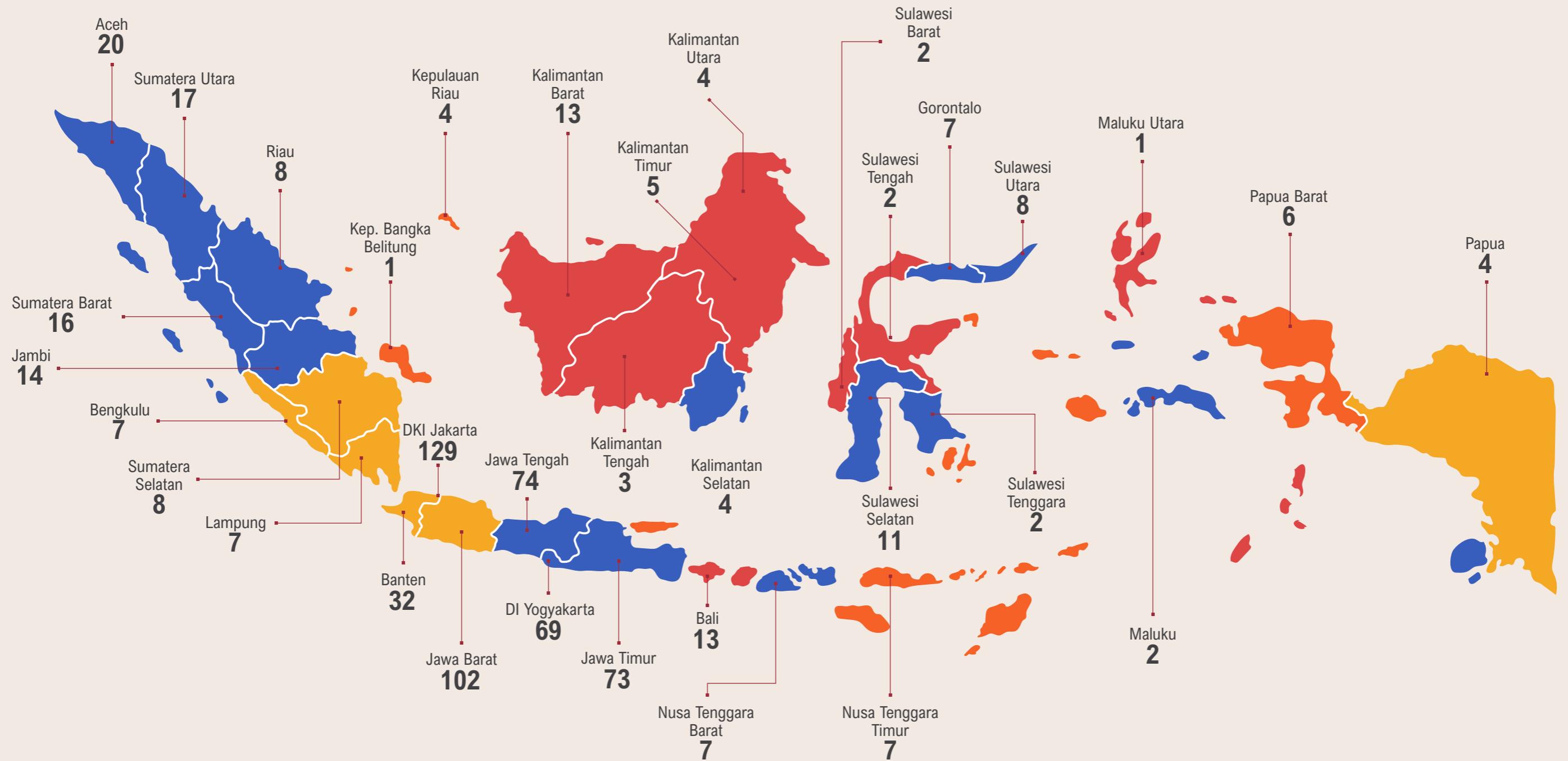


Pendaftar Kompro 2021 - 2023



■ Open Call

Pendaftar Kompro 2023 Berdasarkan Provinsi



■ Kurator Open Call



IFA ISFANSYAH



RAHABI MANDRA



YULIA EVINA BHARA



RINA DAMAYANTI

■ Media Gathering & Screening



■ Movie Lab

Mentor Movie Lab



PUTRI AYUDYA



ANDRA FEMBRIARTO

Narasumber Movie Lab



KAMILA ANDINI



LORNA TEE



Mentor Produksi



ANGGI FRISCA



ANGKASA RAMADHAN



SENOAJI JULIUS



SUGENG WAHYUDI



DEVINA SOFIYANTI



RAHABI MANDRA



TATA SIDHARTA

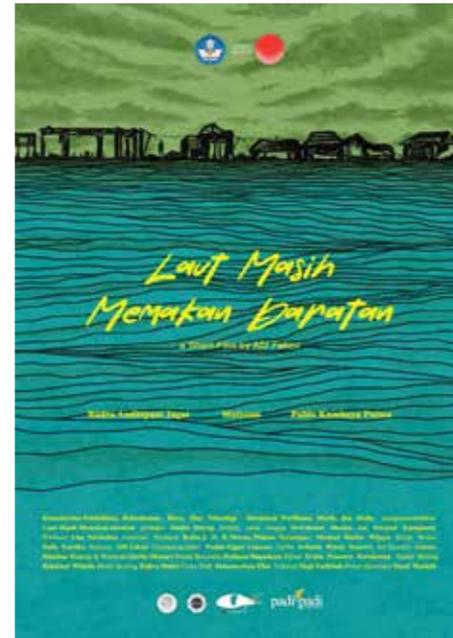


AGUNG SENTAUUSA

■ Judul Film Produksi Layar Indonesiana

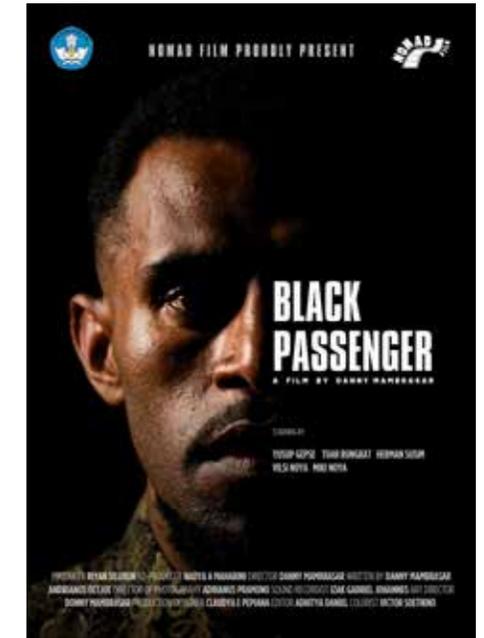
LAUT MASIH MEMAKAN DARATAN

Nama Kelompok	Studio Murup
Tanggal Shooting	29 - 30 Agustus 2023
Lokasi Shooting	Kudus
Sutradara	Afif Fahmi
Produser	Lisa Nurholiza
Mentor	Anggi Frisca - Sine- matografer



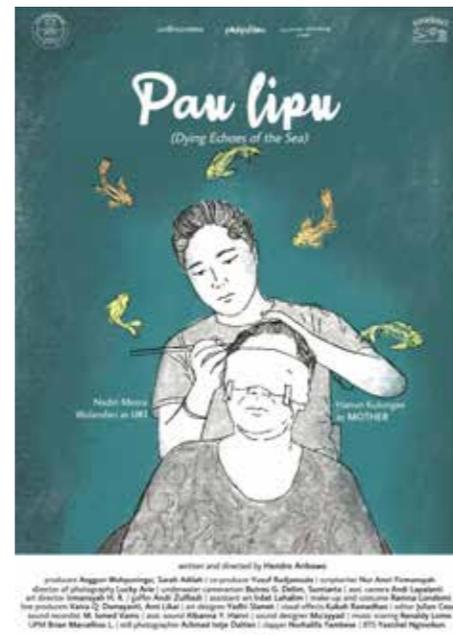
BLACK PASSENGER

Nama Kelompok	Nomad Film
Tanggal Shooting	7-8 September 2023
Lokasi Shooting	Sorong, Papua
Sutradara	Danny Mambrasar
Produser	Riyan Silubun
Mentor	Sugeng Wahyudi - Sutradara & Sine- matografer



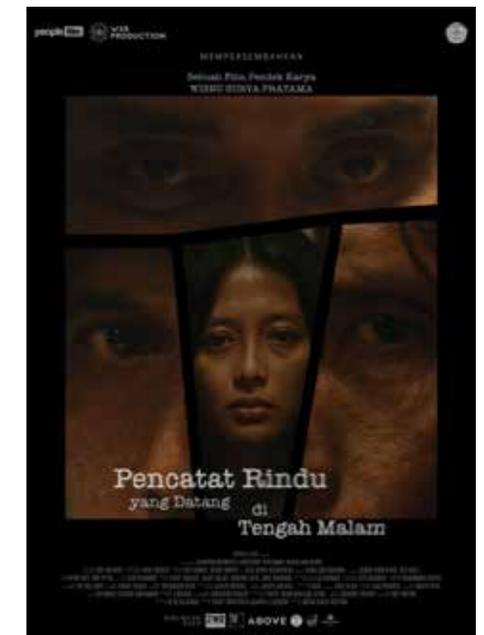
PAU LIPU

Nama Kelompok	Sinekoci
Tanggal Shooting	4 - 6 September 2023
Lokasi Shooting	Banggai
Sutradara	Hendro Aribowo
Produser	Sarah Adilah
Mentor	Anggi Frisca - Sine- matografer



PENCATAT RINDU YANG DATANG DITENGAH MALAM

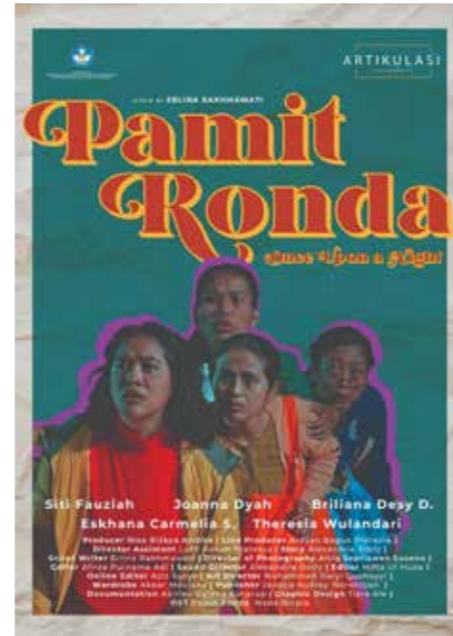
Nama Kelompok	People Film
Tanggal Shooting	10 September 2023
Lokasi Shooting	Banyuwangi
Sutradara	Wisnu Surya Pratama
Produser	M. As'ad Aswin
Mentor	Rahabi Mandra - Sutradara



■ Judul Film Produksi Layar Indonesiana

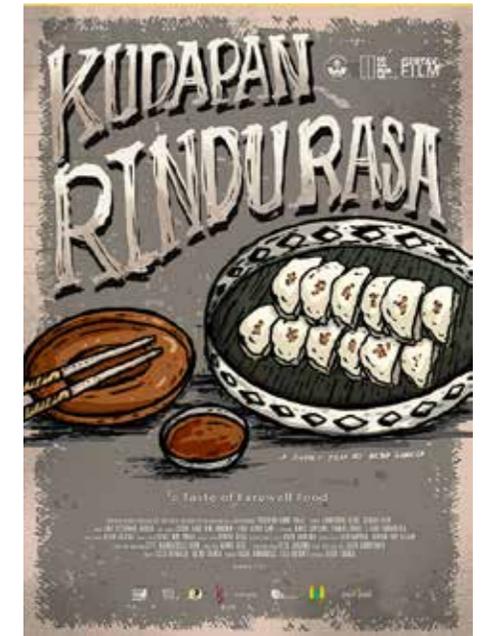
PAMIT RONDA

Nama Kelompok	Artikulasi Performatif
Tanggal Shooting	10-11 September 2023
Lokasi Shooting	Yogyakarta
Sutradara	Erlina Rakhmawati
Produser	Nisa Rizky Andika
Mentor	Seno Aji Julius - Sutradara



KUDAPAN RINDU RASA

Nama Kelompok	Lokapurva Films
Tanggal Shooting	23 - 24 September 2023
Lokasi Shooting	Singawang
Sutradara	Bilbo Luansa
Produser	Bagas Pamungkas
Mentor	Angkasa Ramadhan - Sutradara



KELOMPOK PENERBANG ROH

Nama Kelompok	HAIL THE CUBE
Tanggal Shooting	22 - 23 September 2023
Lokasi Shooting	Semarang
Sutradara	Tunggul Banjarsari
Produser	Jovan Ardiansyah
Mentor	Agung Sentausa - Sutradara



SPEKTAKEL

Nama Kelompok	Carnival Films
Tanggal Shooting	24 September 2023
Lokasi Shooting	Jakarta
Sutradara	Candra Aditya
Produser	Michael Winata
Mentor	Sidharta Tata - Sutradara



■ Judul Film Produksi Layar Indonesiana

MALAM TERASA MAIN-MAIN

Nama Kelompok	Wibawa Pictures
Tanggal Shooting	27 - 28 September 2023
Lokasi Shooting	Jakarta
Sutradara	Kawakibi Muttaqien
Produser	Fanni Mardhotillah Devina Sofyanti - Sutradara
Mentor	



YONGKY'S FIRST HEARTBEAT

Nama Kelompok	Sinema5
Tanggal Shooting	15- 16 Oktober 2023
Lokasi Shooting	Jakarta
Sutradara	Giovanni Rustanto Annisa Adjam & Rayner Wijaya & Jennifer Octivana
Produser	
Mentor	Rahabi Mandra - Sutradara



■ *Special Screening Jogja-Netpac Asian Film Festival (JAFF)*



04 WORKSHOP PERFILMAN

Workshop Film di Era Digital

Lokasi : Hotel Kriad Saduregas, Kab. Paser
Tema : Menduniakan Keindahan Alam, Budaya dan Kearifan Lokal Indonesia melalui Kreasi Film & Media di Era Digital
Waktu : 18-20 Mei 2023



SK3 Meningkatnya Jumlah Produksi Film, Musik, dan Media

Kode/ Sasaran Kegiatan	Kode/Indikator Kinerja Kegiatan	Target Realisasi	Presentase Capaian
SK 3 Meningkatnya jumlah produksi film, musik, dan media	IKK 3.1 Jumlah produksi film, musik, dan media	45	120%

Pada tahun 2023, Direktorat Perfilman, Musik, dan Media berhasil mencapai target SK tersebut. Ketercapaian SK didukung oleh 1 IKK yaitu sebagai berikut :

IKK 3.1 Jumlah produksi film, musik, dan media

2020	2021	2022	2023			Akhir Periode Renstra	
Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Persentase Capaian	Target	Realisasi
1.270	128	51	45	54	120%	200	1.503

Jumlah Produksi Film, Musik, dan Media menggambarkan jumlah produksi film dan produksi musik Indonesia yang dilaksanakan. Produksi film yang dimaksud adalah rangkaian proses pembuatan karya, mulai dari pra-produksi, produksi, dan pasca produksi meliputi film tv, serial, mini seri, animasi, podbox, podcast, film pendek, dokumenter dan liputan. Produksi musik yang dimaksud adalah rangkaian menghasilkan karya berupa lagu baru, ataupun aransemen lagu lama dengan tahapan mulai dari penyusunan lirik, aransemen musik, sampai dengan perekaman. Media yang dimaksud adalah channel Indonesiana TV yang terdiri dari infrastruktur, sumber daya manusia yang terlibat, subtitle, dan penyewaan media hub. Metode perhitungan IKK ini dilakukan dengan menghitung banyaknya film, dan musik Indonesia yang diproduksi.

Pada tahun 2023, Direktorat Perfilman, Musik, dan Media berhasil melampaui target kinerja Jumlah Produksi Film, Musik, dan Media sebanyak 54 layanan, lebih banyak dari yang ditargetkan sebanyak 45 layanan. Faktor pendukung ketercapaian kinerja adalah suksesnya penyelenggaraan kegiatan sebagai berikut:

1. Pengarisipan dan Digitalisasi Film dan Musik Indonesia (3 Layanan)

Direktorat Perfilman, Musik, dan Media telah melakukan pengarsipan dan digitalisasi film dan musik Indonesia sejak tahun 2022. Pada tahun 2023, Direktorat Perfilman, Musik, dan Media berhasil mendigitalisasi film sebanyak 450 reel. Pada digitalisasi musik, berhasil mendigitalisasi sebanyak 1.000 rilisan musik. Selain itu, ada 1 film yang berhasil di restorasi pada tahun 2023.

2. Penciptaan, Perekaman, dan Pementasan Lagu Anak (11 Layanan)

Penciptaan, Perekaman, dan Pementasan Lagu Anak adalah program memfasilitasi pemusik dan pencipta lagu untuk menyediakan lagu anak sesuai dengan kebudayaan, jati diri, dan karakter bangsa. Program ini dikenal dengan nama Kita Cinta Lagu Anak (KILA).

3. Program Penulisan Skenario Film Berbasis Narasi Lokal (11 Layanan)

Program Penulisan Skenario Film Berbasis Narasi Lokal merupakan sebuah lokakarya penulisan skenario dan produksi film yang terdiri dari workshop, penulisan skenario, workshop produser, sosialisasi, workshop terkait business plan dan investor gathering. Tujuan dari kegiatan ini yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia insan perfilman Indonesia.

4. Produksi Konten Program Budaya Indonesiana TV (29 Layanan)

Produksi Konten Program Budaya Indonesiana TV merupakan kegiatan produksi konten yang mengangkat tema kebudayaan dari berbagai daerah di Indonesia. Kegiatan ini bertujuan sebagai wadah bagi pekerja seni dan budaya serta masyarakat agar lebih mengenal, memahami, dan melestarikan kebudayaan Indonesia.

Secara umum, dalam upaya pencapaian kinerja tersebut terdapat beberapa kendala, sebagai berikut :

1. Terbenturnya waktu pelaksanaan KILA dengan kegiatan di sekolah;
2. Infrastruktur untuk mendigitalisasi film dan musik belum tersedia;
3. Sumberdaya manusia yang kompeten dibidang digitalisasi film dan musik masih terbatas;
4. Kurangnya konten kebudayaan dengan tema spesifik.

Menindaklanjuti semua kendala tersebut, maka diperlukan beberapa langkah yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Menyesuaikan waktu pelaksanaan KILA dengan kalender akademik sekolah;
2. Bekerjasama dengan institusi digitalisasi film dan musik yang profesional;
3. Melakukan pemetaan kebutuhan konten kebudayaan, dan memproduksi sesuai dengan kebutuhan konten stakeholder.

Dalam pencapaian target kinerja yang akan dicapai, ada beberapa strategi yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Melakukan pendataan, dan kurasi terhadap konten – konten film dan musik Indonesia
2. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam proses produksi mulai dari pra-produksi, produksi, dan pasca produksi.



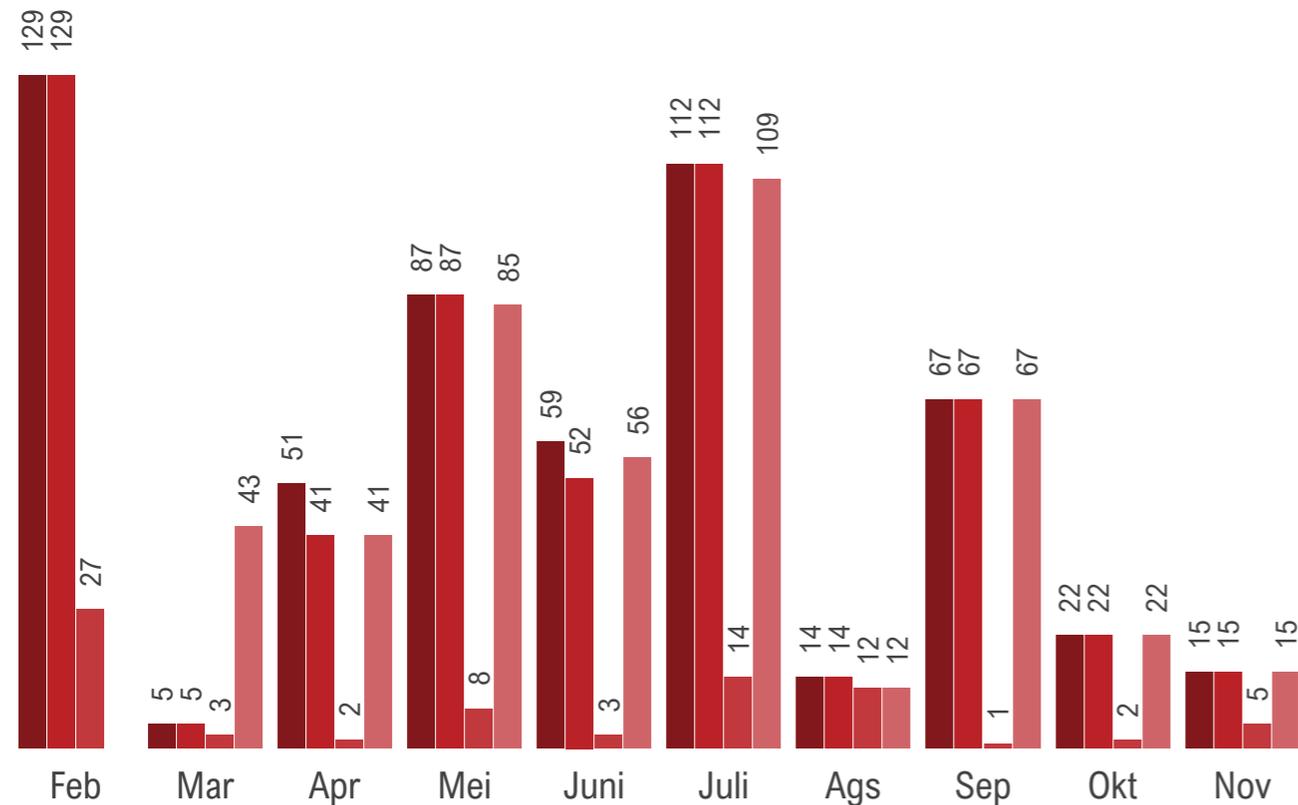
01 DIGITALISASI FILM

Pada tahun 2023 ini, Proses pengerjaan digitalisasi di mulai pada Februari hingga Desember, dengan target jumlah reel sebanyak 450 reel, yang dapat terbagi dalam berbagai macam ukuran format, dan pada prakteknya, kami berhasil mengerjakan dengan dua format yang berbeda, 35mm dan 16mm. Adapun jumlah film yang di terima sebanyak 561 reel dan berhasil di digitisasi sebanyak 450 reel.

Dari total **450 reel** yang berhasil terdigitisasi terdiri dari **38 judul film**

GRAFIK PENERIMAAN DAN Pengerjaan FILM

■ Film Masuk ■ Inspeksi ■ Reparasi ■ Digitalisasi



Judul-Judul Film

Total : 38 Film

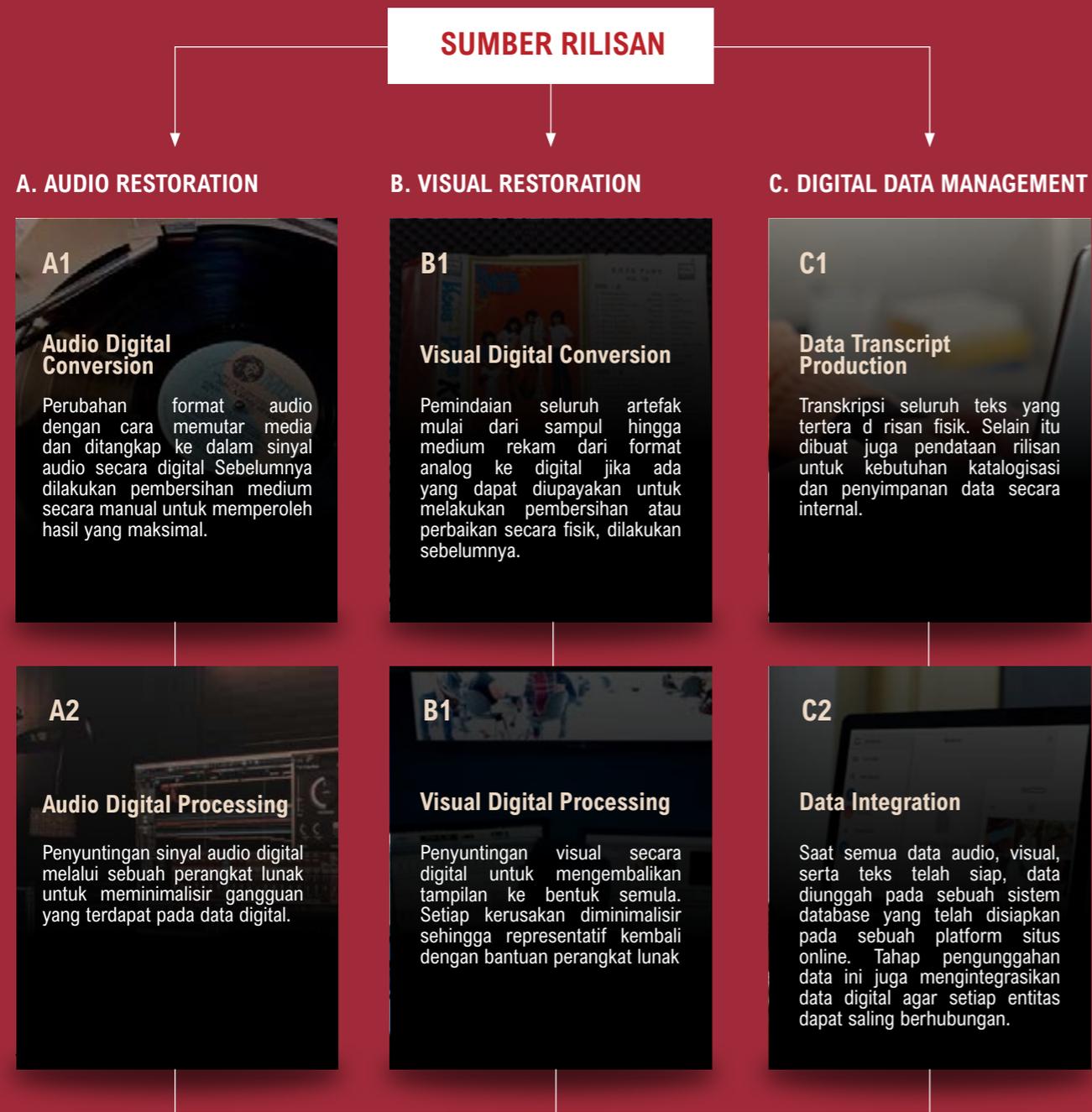
Merah Putih	10 reel	Pertempuran Segitiga	36 reel	Gadis Berwajah Seribu	31 reel
Darah Garuda	17 reel	Dendam Membara	38 reel	Pengantin	18 reel
Hati Merdeka	11 reel	Ranjang Cinta	14 reel	Ira Maya Putri Cinderella	18 reel
Jermal	6 reel	Bebas Bercinta	26 reel	Oh Baby	10 reel
Akibat Godaan	10 reel	Nila Digaun Putih	18 reel	Pocong Kamar Sebelah	10 reel
Tiada Titik Balik	30 reel	Dr. Samsi	20 reel	Cinlok	10 reel
Suster Ngesot	10 reel	Gairah Tabu	16 reel	Seputih Kasih Semerah Luka	5 reel
Permainan Dibalik Tirai	35 reel	Maria...Maria...Maria	21 reel		
Menerjang Badai	2 reel	Kembali Lagi	2 reel	Limbah dosa	2 reel
Rose Beracun	2 reel	Warisan Ilmu Karang	2 reel	Penakluk Sang Durjana	2 reel
Taksi Juga	2 reel	Dia Bukan Bayiku	2 reel	Si Kabayan Dan Gadis Kota	2 reel
Wanita Jelmaan	2 reel	Warisan Terlarang	2 reel	Ken Arok Ken Dedes	2 reel
Pendekar Cabe Rawit	2 reel	Semoga Haji Mabruur	2 reel	Makhluk Dari Kubur	2 reel

35mm
16mm



■ Dokumentasi Proses

02 DIGITALISASI MUSIK



■ Tahapan Kerja Program Pengarsipan Digital Rilis Musik Populer Indonesia

Total arsip digital yang telah selesai dikerjakan selama periode bulan November 2023 ini berjumlah total sebanyak 125 rilis, sehingga total rilis digital

akhir bulan ini mencapai angka **1000 rilis** sesuai dengan target perencanaan, dengan rincian arsip digital sebagai berikut:



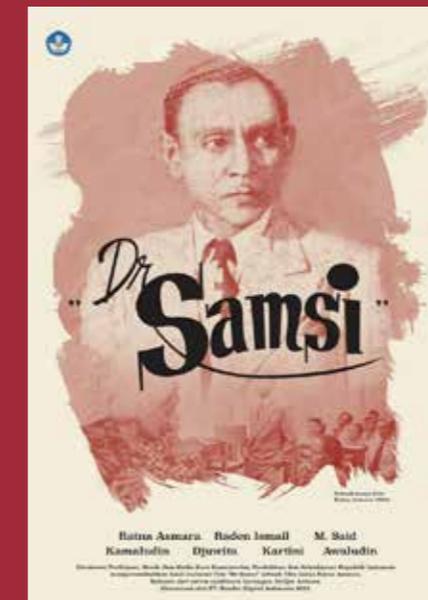
03 RESTORASI FILM

Dr Samsi adalah salah satu film dengan materi seluloid 35mm yang disimpan dalam koleksi Sinematek Indonesia dalam kondisi nyaris musnah dan tak lengkap.

Film Dr. Samsi bercerita mengenai perjalanan emosional seorang dokter bernama Samsi yang merawat anak hasil hubungan gelapnya dengan seorang perempuan bernama Sukaesih. Anak tersebut diberi nama Sugiat dan lantas makin tumbuh besar. Sugiat tumbuh dewasa dan menjadi pengacara tanpa mengetahui kebenaran ibu kandungnya. Saat Sugiat pulang ke Indonesia dari sekolah hukum di luar negeri, ia harus menangani kasus Sukaesih yang dituduh membunuh suaminya sendiri bernama Leo.

Film Dr Samsi adalah yang kelima direstorasi. Sebelumnya Kemendikbudristek sudah merestorasi empat judul film yakni:

1. Darah dan Doa (The Long March) karya Usmar Ismail pada 1950 dan direstorasi pada 2013
2. Pagar Kawat Berduri karya Asrul Sani produksi tahun 1961 dan direstorasi tahun 2017
3. Bintang Ketjil karya Wim Umboh dan Misbach Yusa Biran produksi tahun 1963 dan direstorasi tahun 2018
4. Kereta Api Terakhir karya Mochtar Soemodimedjo produksi tahun 1981 dan direstorasi pada tahun 2019.



Direktur Perfilman, Musik, dan Media, Kemendikbudristek, Ahmad Mahendra, mengatakan bahwa restorasi dan peluncuran kembali film Dr. Samsi diharapkan dapat menambah kekayaan arsip dan penyelamatan materi yang selama ini pernah menjadi catatan kejayaan sinema nasional. Menurutnya, pengarsipan dan restorasi film ini menjadi salah satu kerja nyata Kemendikbudristek menghargai peran para sutradara sekaligus karya-karyanya dalam membangun industri perfilman di Indonesia.

04 KITA CINTA LAGU ANAK INDONESIA

Program Kita Cinta Lagu Anak Indonesia atau yang biasa disingkat menjadi KILA, merupakan salah satu program yang diselenggarakan KEMENDIKBUDRISTEK melalui Direktorat Perfilman, Musik, Dan Media dengan tujuan umum menjamin ketersediaan lagu-lagu anak Indonesia yang baik, mendidik, dan sesuai dengan peruntukkan usia seorang anak. Tahun 2023, KILA berfokus pada kegiatan sosialisasi lagu-lagu karya pemenang lomba cipta lagu, dan

kegiatan lomba hanya menyelenggarakan lomba menyanyi lagu anak. Jumlah pendaftar lomba menyanyi mencapai angka terbesarnya di tahun 2023 ini. Selain itu, pada tahun ini juga diselenggarakan AKADEMI KILA. Program ini perdana dilaksanakan tahun ini di Kota Semarang pada tanggal 17 - 21 Desember 2023 yang diikuti oleh sekitar 36 siswa sekolah dasar dan menengah yang berasal dari Kota Semarang dan sekitarnya.

SOSIALISASI DAN PENTAS MUSIK KILA



KILA 2023 diluncurkan pada tanggal 9 Maret 2023, bertepatan dengan peringatan Hari Musik Nasional. Menghadirkan Nadiem Makarim (Mendikbudristek) melalui video, Hilmar Farid (Dirjen Kebudayaan),

Ahmad Mahendra (Direktur PMM), Chicha Koeswoyo (seniman), Dhenok Bientarno (pemerhati pendidikan anak Indonesia), dan bertindak sebagai moderator Maureen Tuahatu.





Semarang

Pentas Musik Anak Indonesia

Berlangsung di Radjawali Semarang Cultural Center pada tanggal 27 Maret 2023. Dihadiri oleh sekitar 500 pengunjung melebihi kapasitas kursi yang tersedia (278 kursi), sehingga sebagian penonton harus menonton dengan duduk di anak tangga dan sebagian lainnya menonton melalui layar proyektor

Surabaya

Pentas Musik Anak Indonesia

Berlangsung di Balai Pemuda, Surabaya pada tanggal 6 April 2023. Animo anak-anak di Surabaya sangat tinggi, sehingga kapasitas gedung yang mencapai 750 kursi, dipadati lebih dari 900 penonton

Makassar

Sosialisasi

Di kota Makassar, KILA kembali melakukan kegiatan sosialisasi di hadapan +/- 200 tenaga pendidik disana.

Pentas Musik Anak Indonesia

Dilaksanakan di Mal Phinisi Point pada tanggal 12 Mei 2023. apasitas penonton yang tersedia sekitar 300 penonton, membludak mencapai lebih dari 500 penonton yang menghadiri acara secara langsung.

Medan

Sosialisasi

Di kota Medan KILA kembali melakukan kegiatan sosialisasi di hadapan +/- 150 tenaga pendidik disana.

Pentas Musik

Dilaksanakan di POS Bloc Medan pada tanggal 30 Mei 2023. Dari 300 area penonton yang tersedia, dipadati lebih dari 500 pengunjung yang datang.

Pentas KILA

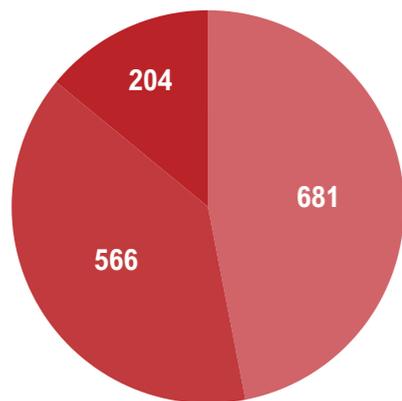
Menjadi penghujung kegiatan KILA di tahun 2023. Dilaksanakan di Plaza Insan Berprestasi Gedung A KEMENDIKBUDRISTEK Jakarta pada tanggal 25 Agustus 2023.

Bertajuk “GAPAI MIMPI BERSAMA SAHABAT”, kegiatan yang diramu dalam bentuk drama musikal menampilkan para pemenang lomba menyanyi KILA tahun 2022 dan 2023. Mereka membawakan 15 lagu karya pemenang dan 1 lagu karya finalis lomba cipta lagu KILA tahun 2020 sampai 2022.

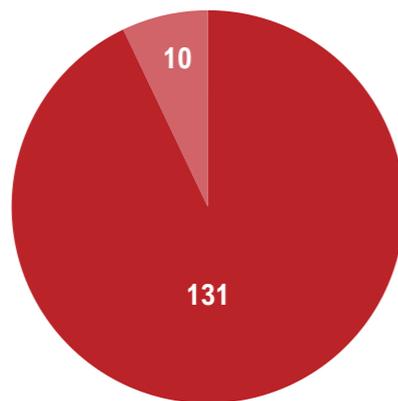


LOMBA KILA 2020 - 2023

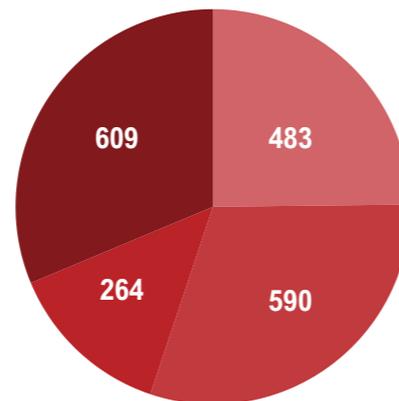
Cipta Lagu



Aransemen



Menyanyi



■ 2020 ■ 2021 ■ 2022 ■ 2023

Lomba Menyanyi Lagu Anak



Perekaman Lagu dan Pembuatan Video Klip

Perekaman 16 judul lagu anak melalui program Kita Cinta Anak Indonesia (KILA) berjudul :

01.Sopan Santun

02.Saling Cinta

03.Percayalah Aku

04.Pasti Bisa

05.Namaku Dalam Doamu

06.Kita Pasti Bisa

07.Kereta Api Lewat

08.Karena Kita Sahabat

09. Jagoan Sekolah

10. Gapai Cita - Cita

11. Cinta Semua Temanku

12. Berteman itu Indah

13. Aku Sayang Temanku

14. Aku dan Temanku

15. Aku dan Sahabatku

16. Kita Cinta Lagu Anak Indonesia

Produksi Video Klip :

01.Saling Cinta;

02.KILA

03.Karena Kita Sahabat

04.Cinta Semua Temanku

05. Berteman Itu Indah

06. Aku Sayang Temanku

07. Aku dan Sahabatku







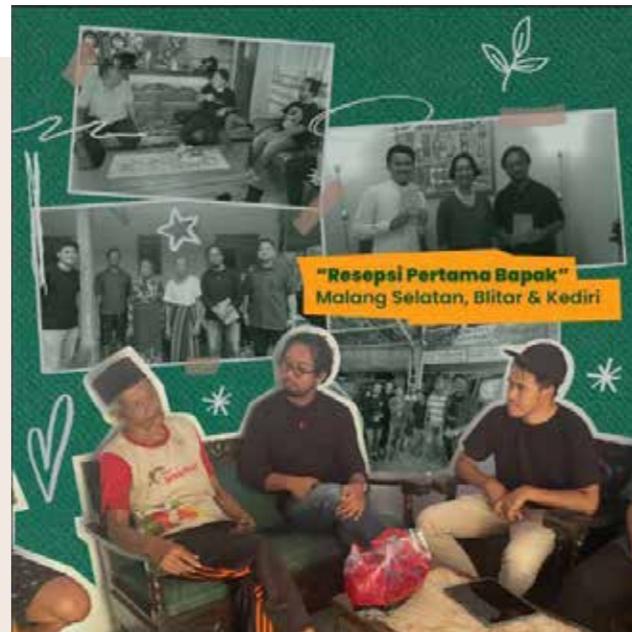
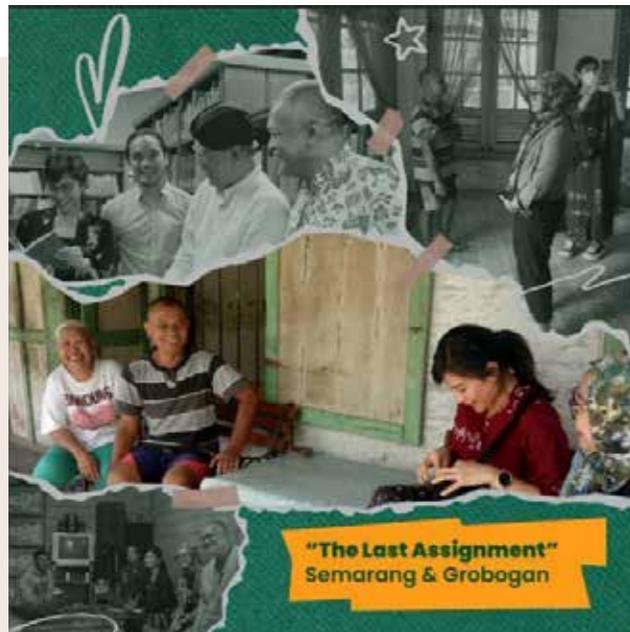
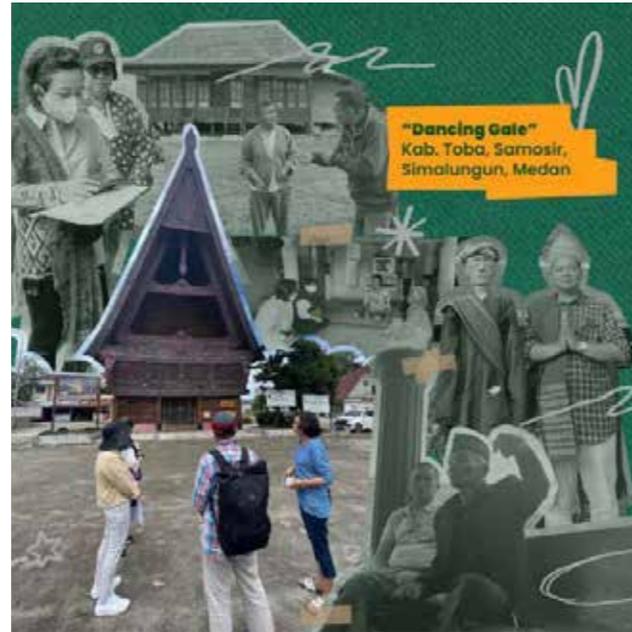
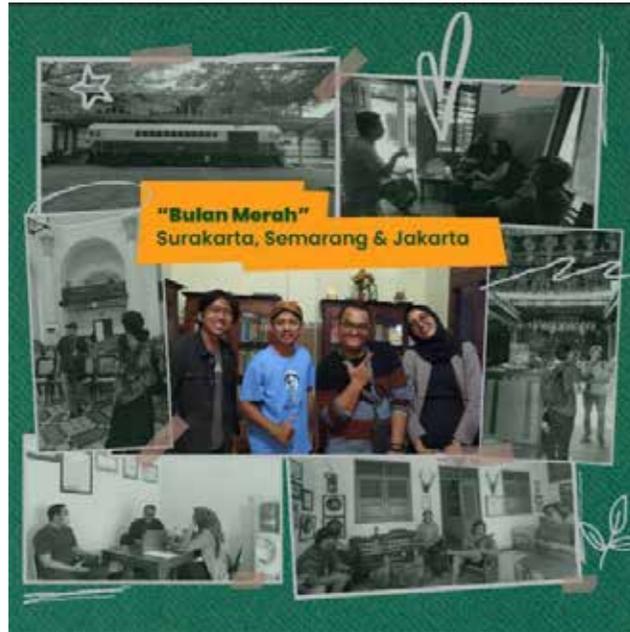
Indonesiana Film merupakan program inkubasi pengembangan skenario film fiksi panjang dengan narasi lokal yang kuat dalam bentuk lokakarya bagi para penulis skenario dan produser (dan juga sutradara) yang diselenggarakan oleh Direktorat Perfilman, Musik dan Media, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Lokakarya ini diselenggarakan dalam satu tahun penuh, bekerjasama dengan Tutor professor penulisan skenario dari University of Southern California (USC), Amerika Serikat, serta sineas ternama di Indonesia.

Tahun ini merupakan tahun keempat diselenggarakannya Indonesiana Film, pada tiap tahunnya Indonesiana Film menjaring 10 peserta terpilih untuk dapat mengikuti rangkaian kegiatan Indonesiana Film. Proses penjaringan peserta Indoensiana Film 2023 dilakukan secara Open Call yang dibuka sejak tanggal 24 Oktober 2022 hingga 19 Desember 2022. Persebaran pendaftar ini telah tersebar diberbagai wilayah di Indonesia, sesuai dengan data analytic menunjukkan 1726 orang telah mengunduh link pedoman Indonesiana Film dan 856 pendaftar berhasil mendaftarkan diri pada laman pendaftaran.

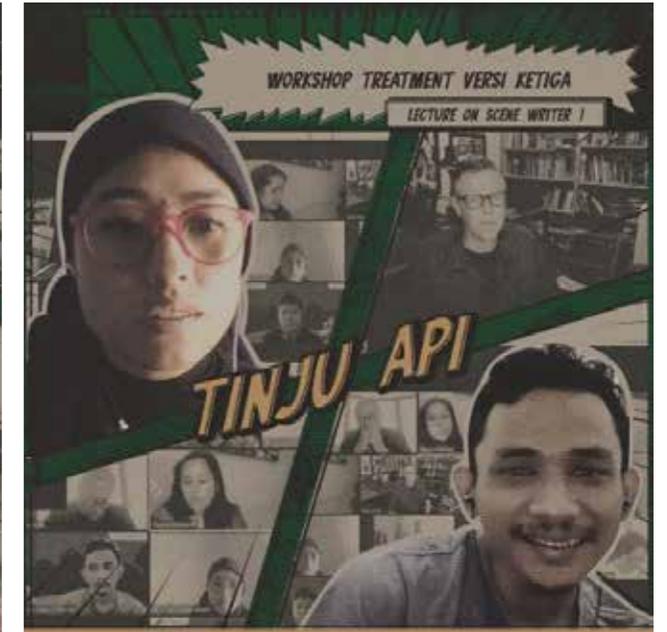
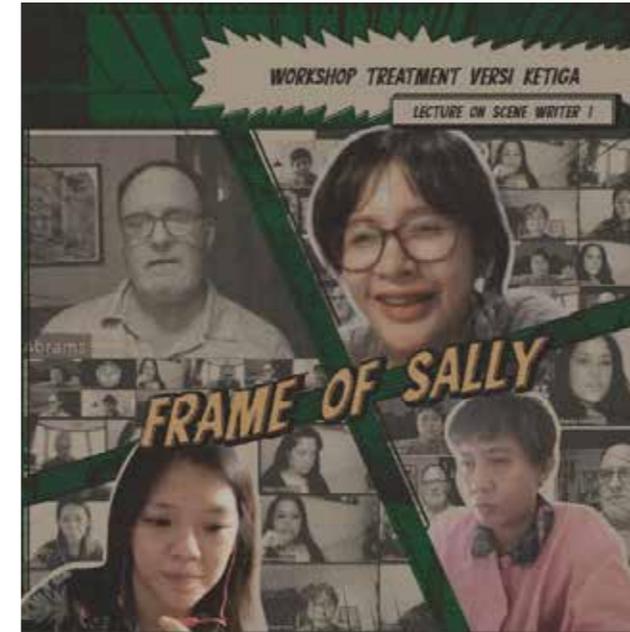
Berikut 10 tim peserta terpilih Indonesiana Film 2023, yang terdiri dari penulis, produser dan/ atau sutradara dengan judul :

JUDUL PROJECT FILM	NAMA	POSISI	KOTA DOMISILI
Bulan Merah	Intan Nadya Maulida	Produser	Yogyakarta
	Ginanjar Teguh Iman	Penulis & Sutradara	Kab. Magelang
Cerita Ramah Keluarga	Indra Prawiranegara	Produser	Yogyakarta
	Righi Alvin Sani	Penulis	Pontianak
Dancing Gale	Sharon Maraden (mengundurkan diri)	Penulis	Bandung
	Jeanne Elisabeth Fam	Penulis	Kota. Depok
	Lies Nanci Supangkat	Penulis & Sutradara	Bandung
Frame Of Sally	Yulia Evina Bhara	Produser	Jakarta
	Sofia Lo	Penulis	Jakarta
Missing Piece	Nindya Raras Nareswari	Penulis & Sutradara	Yogyakarta
	Vania Basani Parapat	Produser	Jakarta
Sekolah Malam	Sarah Rizkina	Penulis	Jakarta
	Laksintya Haneswari	Produser	Yogyakarta
Nobody's Here (mengundurkan diri)	Aditya Utama	Penulis	Yogyakarta
	Amanda Marahimin	Produser	Jakarta
	Andrea Tirza Suwito	Penulis & Sutradara	Kota Semarang
Resepsi Pertama Bapak	Wildan Aji Gumelar	Produser	Kota Malang
	Destian Rendra Pratama	Penulis & Sutradara	Kota Batu
The Last Assigment	Rahabi Mandra	Produser	Kab. Bogor
	Dian Paramita	Penulis	Jakarta
Tinju Api	Lyza Anggraheni	Produser	Yogyakarta
	Khodir Aprilingga Rahmat Dani	Penulis & Sutradara	Yogyakarta

Riset Lapangan



Workshop Treatment



Workshop Step Outline



Penutupan dan Penganugerahan



■ Peraih Skenario Terbaik Pertama adalah Dancing Gale, dengan peserta Jeanne Elisabeth (penulis), Lies Nancy (produser)



■ Peraih Skenario Terbaik Kedua adalah Tinju Api, dengan peserta Khodir Aprilingga (penulis), Lyza Anggraheni (produser)



■ Peraih Skenario Terbaik Ketiga adalah Bulan Merah dengan peserta Ginanjar Teguh (penulis), Intan Nadya (produser)





01

Sandiwara Sastra

Sandiwara Sastra adalah upaya untuk menghidupkan literasi dan menarik generasi muda dalam eksplorasi kekayaan sastra Nusantara. Dengan perpaduan karya sastra yang kaya dan audio, program ini berusaha menghadirkan pengalaman berbeda bagi pendengar yang mencari kearifan lokal dan cerita-cerita misteri Nusantara.

Sandiwara Sastra Musim Kedua ini diproduksi dalam kurun waktu satu tahun melalui workshop panjang, termasuk riset, penulisan naskah, latihan,

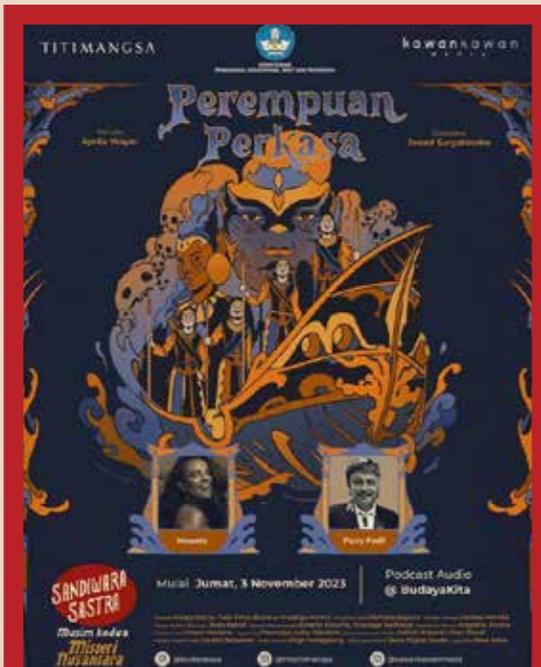
perekaman, penyuntingan, serta pembuatan musik. Mereka melibatkan para penulis dan aktor yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia serta sutradara yang mengarahkan dari New York dan Bandung. Sandiwara Sastra Musim Kedua bertema : Misteri Nusantara, tema ini mengangkat cerita-cerita rakyat (folklore), urban legend, dan cerita pendek dari berbagai wilayah Nusantara. Pada tahun ini, Sandiwara Sastra Musik Kedua menghasilkan **10 episode**, yaitu :



Si Manis Jembatan Ancol



Sandekala



Perempuan Perkasa



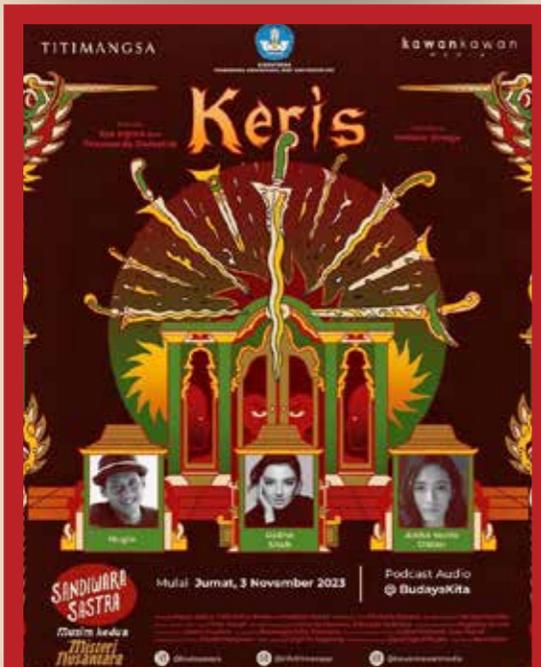
Pahlawan



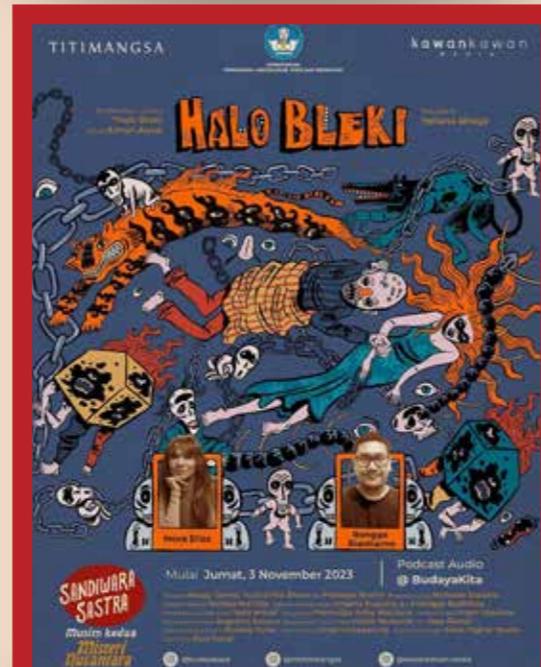
Kampung Mati & Hantu Berang Berang



Mimpi Jurai



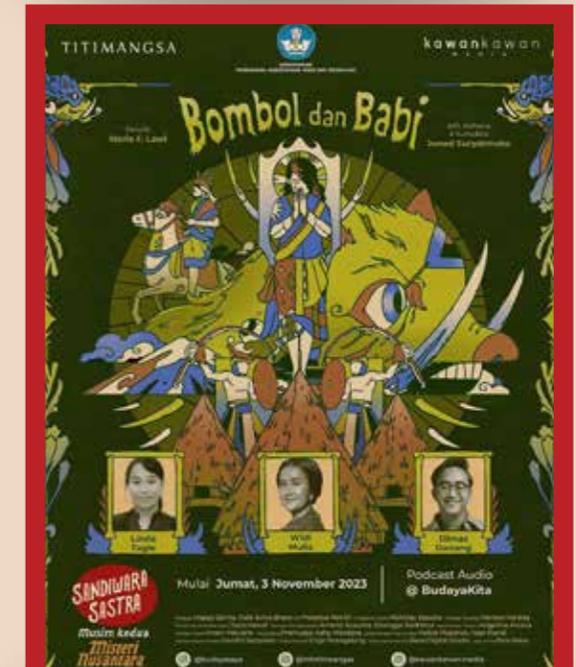
Keris



Halo Bleki



Di Tubuh Tarra, Dalam Rahim Pohon



Bombol dan Babi

02 Di Tepi Sejarah

Di Tepi Sejarah adalah sebuah seri monolog yang menceritakan tentang tokoh-tokoh yang ada diluar pusaran sejarah Indonesia. Pada tahun ini, Direktorat Perfilman, Musik, dan Media bekerjasama dengan Titimangsa dan Kawan Kawan Media memproduksi **5 judul monolog**.

TITIMANGSA
KEMENTERIAN
PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

**kawankawan
MEDIA**

Di Tepi Sejarah

TIRTO: TIGA PENGASINGAN
Rabu, 20 Desember 2023
20.00 WIB | di SALIHARA

Suamiku Oto dan Bel Pintu
(Sebuah Monolog Tentang Oto Iskandardjatinata)
Selasa, 12 Desember 2023
20.00 WIB | di SALIHARA

Ke Pelukan Orang-Orang Tercinta
(Sebuah Monolog Tentang Francisca Casparina Fungierden)
Sabtu, 16 Desember 2023
20.00 WIB | di SALIHARA

SEROEAN KEMADJEOAN!
(Sebuah Monolog Tentang Rohana Kuddak)
Kamis, 14 Desember 2023
20.00 WIB | di SALIHARA

SUDUT TERLIPAT DI PANGGUNG TAN TJENG BOK
Senin, 18 Desember 2023
20.00 WIB | di SALIHARA

INDONESIA TV | @pusbangfilm | @infotitimangsa | @kawankawanmedia



03

Panggung Maestro

Panggung Maestro adalah sebuah pertunjukan yang menampilkan Maestro Tari yang bekerjasama dengan Yayasan Taut Seni. Kegiatan ini bertujuan sebagai bentuk apresiasi bagi para maestro yang telah mendedikasikan hidupnya untuk menjaga dan merawat kesenian tradisional Indonesia, serta menjadi garda terdepan dalam upaya pelestarian warisan seni dan budaya bangsa. Pada tahun ini dilaksanakan 2 kali perhelatan Panggung Maestro yaitu :

1. Panggung Maestro 1 pada 5-6 Juli 2023 di Gedung Kesenian Jakarta, yang menampilkan Maestro Tari dan Musik Gending Sriwijaya (Palembang), Maestro Tari Seudati dan Rapa'i Pase Raja Buwah (Aceh), dan Maestro Tari Topeng dan Dalang (Cirebon).
2. Panggung Maestro 2 pada 21-22 Desember 2023 di Gedung Kesenian Jakarta, yang menampilkan Maestro Tari Golek Montro (Mangkunegara, Surakarta), Maestro Tari Legong Keraton (Karangasem, Bali), dan Maestro Tari Pakarena Bura'ne Kusuwiang, Maestro Pagandrang Keso-Keso (Makassar).



04

Bacarita Digital

BACARITA DIGITAL VOL.2 merupakan program yang mendokumentasikan, mengarsipkan, dan mendistribusikan pengetahuan tentang pangan lokal di Indonesia Timur melalui konten digital. Tahun ini, Bacarita Digital VOL.2 mengangkat tema Kekayaan Pangan Nusantara. Berikut 5 konten yang dikerjakan ditahun 2023:



05

Opera Majapahit

Opera Majapahit merupakan karya cipta seni dengan format inovatif - dimana di dalamnya menceritakan kejayaan Kerajaan Nusantara Majapahit dari sisi wanita yang memegang peranan penting dalam tiga cerita berbeda; yaitu Gayatri Sri Rajapatni, Gitarja Sang Sri Tribhuana dan Shoheeta Sang Sri Prameswara. Tujuan karya ini salah satunya untuk membawa pemahaman salah satu cerita sejarah kuno Indonesia yang merupakan identitas dan kekayaan bangsa kedalam tingkatan kelas dunia.

Pada tahun ini, tercipta **2 karya** opera majapahit yaitu **Gayatri Sri Rajapatni** dan **Gitarja Sang Sri Tribhuana**.



06

Konten Video Mapping Karnaval Merdeka Belajar

Karnaval Merdeka Belajar merupakan salah satu dari puncak peringatan Hari Pendidikan Nasional. Karnaval dilakukan dari Benteng Vredenburg sampai dengan Titik Nol Kilometer Yogyakarta. Acara karnaval Merdeka Belajar ini dimeriakan oleh penampilan 500 pelajar, pegiat pendidikan, dan pegiat seni budaya. Tema Hardiknas 2023 “Bergerak Bersama Semarakkan Merdeka Belajar” bertujuan menumbuhkan talenta potensial lewat pengalaman artistik bersama sekaligus wahana edukatif bagi masyarakat.

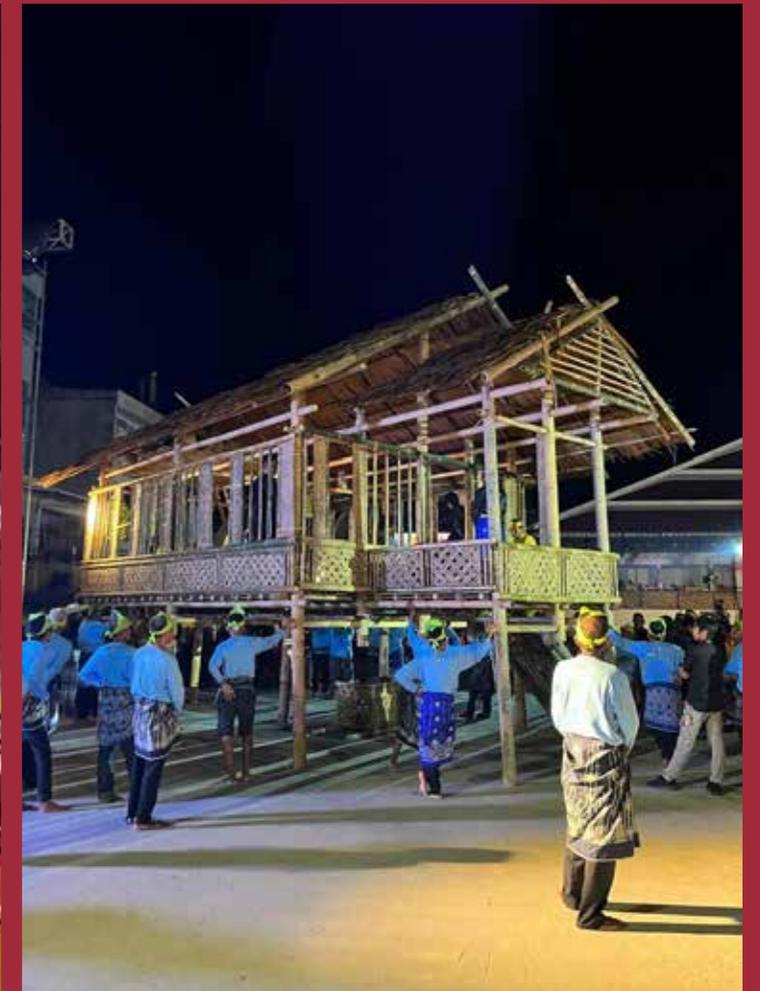


07

Konten Video Mapping Tari Kolosal Festival Gau Maraja La Patau

Pertunjukan Video Mapping merupakan salah satu teknologi yang baru pertama kali dilakukan di Sulawesi Selatan dikombinasikan dengan pertunjukan tari kolosal Mappasiamé Wanua pada pelaksanaan Festival Gau Maraja La Patau. Pertunjukan video mapping ini merupakan pertunjukan yang kedua di Indonesia setelah sebelumnya pertunjukan semacam ini pernah dipentaskan untuk menyambut Asian Games 2018 lalu di Jakarta.

Pertunjukan Tarian Mappasiamé Wanua melibatkan 200 penari yang di kolaborasikan dengan Video Mapping dan prosesi gotong royong pendirian rumah Bugis.



08

Roro Jonggrang

Pentas lakon Roro Jonggrang oleh Teater Koma ini merupakan penampilan kembali Teater Koma setelah terakhir di Graha Bhakti Budaya Taman Ismail Marzuki, Oktober 2022. Saat itu pentas lakon Roro Jonggrang merupakan besutan terakhir Sutradara Nano Riantiarno sebelum meninggal dunia. Roro Jonggrang berkisah tentang Putri Kerajaan Boko yang bersedia menerima lamaran Bandung Bondowoso, seorang Putra Mahkota Kerajaan Pengging, jika mampu memenuhi dua syarat diajukan.

Kedua syarat itu diajukan sebab Kerajaan Pengging adalah penjajah sekaligus pembunuh kedua orang tua Roro Jonggrang. Namun Bandung Bondowoso berlaku curang dengan meminta bantuan lelembut sebab merasa syarat yang diminta sulit dilakukan segera.

Kendati demikian, Roro Jonggrang sebenarnya tidak tulus sepenuhnya ingin dinikahi Bandung Bondowoso. Roro Jonggrang dalam posisi dilema sebab apakah ingin berbuat curang juga agar batal dinikahi Bandung Bondowoso.





09

Endahing Budaya Larasing Campursari

Endahing Budaya Larasing Campursari merupakan kolaborasi antara Endah Laras, bersama Campursari Sangga Buana yang membawakan tembang-tembang hits campursari dan diaransemen ulang dengan balutan Brayat Endah Laras Orkestra. Perhelatan campursari ini bertujuan untuk mengingatkan kembali tentang campursari yang pernah berjaya dan digemari masyarakat sehingga makin kompetitif pada situasi ini, sekaligus yang pernah berjaya dan digemari masyarakat sehingga makin kompetitif pada situasi saat ini, sekaligus membangun semangat musisi campursari terus berkarya. Pada tahun ini, perhelatan Endahing Budaya Larasing Campursari dilaksanakan di dua lokasi yaitu : Pendopo Taman Budaya Jawa Tengah, Surakarta pada 27 Juni 2023; dan Gedung Kebudayaan Kab. Karanganyar pada 31 Oktober 2023.



10

Slendhang Biru Tak Pernah Usai

Slendhang Biru Tak Pernah Usai merupakan karya hasil membaca ulang karya-karya Ki Nartosabdho yang bertujuan untuk melestarikan dan mengembangkan gending-gending Karawitan Jawa yang luhur dalam masyarakat yang lebih luas dan berbagai generasi agar bisa dinikmati oleh semua kalangan. Karya ini menggabungkan musik gamelan klasik dengan elemen musik pop modern, untuk memberikan sesuatu yang segar kepada generasi muda Indonesia. Pada tahun 2023, perhelatan Slendhang Biru Tak Pernah Usai dilaksanakan pada 2 lokasi yaitu : Tugu Penceng, Pacitan pada 29 Juli 2023; dan Benteng Pendem Van Den Bosch, Ngawi pada 9 September 2023.



11

Kabata Tanrasula

Kabata Tanrasula adalah karya pertunjukan lintas media yang merupakan bagian dari rangkaian residensi seni "Seeking Tuan Guru" yang sudah dimulai di Cape Town, Afrika Selatan dan di beberapa kota di Indonesia yang mengeksplorasi sosok Tuan Guru Indonesia: Syekh Yusuf Al Makassar dan Tuan Guru Imam Abdullah dari Tidore. Karya ini berbasis musik yang disusun oleh Aristofani Fahmi (Makassar), Anggara Satria (Pekanbaru), Maskur Daeng Ngesa (Makassar), Hasan Ali (Tidore), Lawe Samagaha (Banten), dan Agus Eko Triyono (Solo) untuk film dokumenter dan berkolaborasi dengan Thania Petersen (Cape Town). Pertunjukan Kabata Tanrasula dilaksanakan pada 21 Desember 2023 di Benteng Rotterdam, Makassar.



12

Waktu Batu Rumah Yang Terbakar

Waktu Batu Rumah Yang Terbakar adalah karya pertunjukan silang-media (teater, video, game dan sinematografi) tentang duka ekologis (ecological grief) yang menajam menjadi murka ekologis (ecological rage). Secara naratif WB.RyT, seraya membaca ulang teks pertunjukan yang ditulis ulang oleh Gunawan Maryanto, Ande Nur Latif, dan Ugoran Prasad, digarap berdasarkan mitologi dan sejarah Jawa, serta penjarannya dengan situasi-situasi transisi dalam masyarakat kontemporer Indonesia yang penuh tumpukan, tabrakan budaya, dan kerusakan alam. Pada tahun ini, Direktorat Perfilman, Musik, dan Media memfasilitasi 3 pertunjukan WB.Ryt yaitu sebagai berikut: Jogja National Museum, Yogyakarta pada 1-3 Juli 2023; Graha Bakti Budaya, Taman Ismail Marzuki, Jakarta pada 17-18 Agustus 2023; dan Benteng Rotterdam, Makassar pada 5-6 Desember 2023.



13

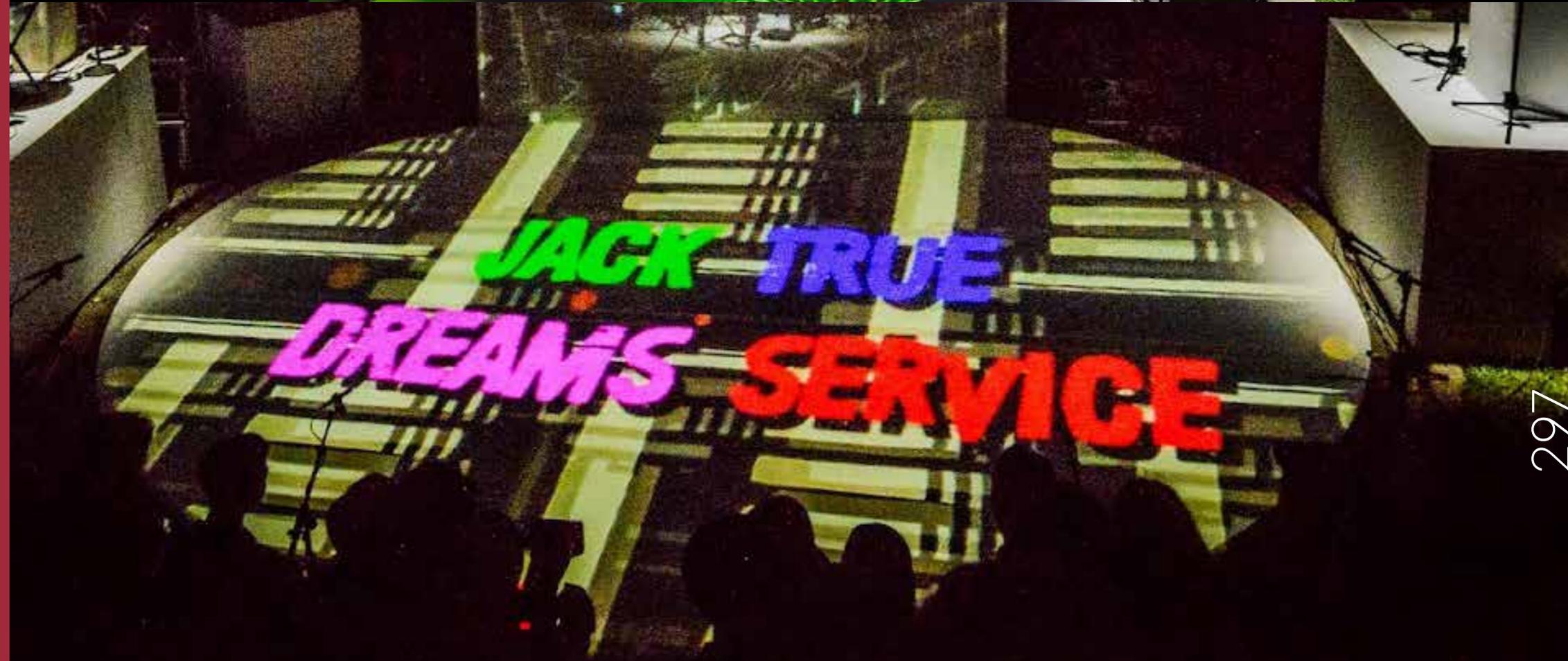
Jack's True Dream Service 6.0

Isu lingkungan merupakan bagian dari tema JTDS 6.0 atau Jack's True Dream Service seri *Riposte*. Pertunjukan digital dan audio - visual memaksimalkan fungsi media yang luas, dengan pengerjaan eksploratif sekaligus dramatis dalam mewujudkan satu gagasan pertunjukan yang imersif, transformatif dan eksperimental. JTDS ialah proyek menilik cara bumi yang mengalami perubahan besar-besaran kemudian dengan sendirinya memberikan jawabannya langsung kepada kita (manusia).

Dari 2015 sampai 2023, JTDS turut dalam beragam bentuk dan media pertunjukan. JTDS sendiri merupakan program yang berusaha dikembangkan untuk berinteraksi tidak hanya dengan manusia sebagai aktor melainkan dengan berbagai kemungkinan objek lainnya. Program JTDS menjadi menarik karena membuat manipulasi visual, bentuk digital, audio dan cahaya yang disiarkan melalui platform streaming. Pada seri *Riposte*, JTDS akan berkolaborasi dengan kelompok Hadrah (Sanggar Aruntala) dan musisi Vicky Mono.

JTDS adalah robot yang memiliki mimpi terbebas dari limitasi.

Pada tahun ini, Pertunjukan JDTS 6.0 dilaksanakan di Selasar Sunaryo Art Centre, Bandung pada 23 Desember 2023.



SK4 Meningkatkan Tata Kelola Direktorat Perfilman, Musik, dan Media

Kode/ Sasaran Kegiatan	Kode/Indikator Kinerja Kegiatan	Target Realisasi	Presentase Capaian
SK 4 Meningkatnya tata kelola Direktorat Perfilman, Musik, dan Media	IKK 4.1 Predikat SAKIP Direktorat Perfilman, Musik, dan Media	 BB A	100%
	IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA- K/L Direktorat Perfilman, Musik, dan Media	 92 98.03	107%

Pada tahun 2023, Direktorat Perfilman, Musik, dan Media berhasil mencapai target SK tersebut. Ketercapaian SK didukung oleh 2 IKK yaitu sebagai berikut :

IKK 4.1 Predikat SAKIP Direktorat Perfilman, Musik , dan Media minimal BB

2020	2021	2022	2023			Akhir Periode Renstra	
Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Persentase Capaian	Target	Realisasi
-	BB	A	BB	A	-	BB	A

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan, pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah untuk pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Pelaksanaan evaluasi AKIP secara umum bertujuan untuk mengetahui sejauh mana AKIP dilaksanakan dalam mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil pada Instansi Pemerintah. Penilaian SAKIP diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan pada kebutuhan dalam pelaksanaan evaluasi AKIP, pelaksanaan evaluasi AKIP dilakukan melalui dua tahapan yaitu: tahapan pra evaluasi, dan evaluasi. Pra Evaluasi AKIP bertujuan untuk memperoleh gambaran awal secara umum tentang instansi pemerintah/unit kerja yang akan dievaluasi. Evaluasi AKIP difokuskan pada kriteria-kriteria yang telah ditetapkan dengan tetap memperhatikan hasil evaluasi AKIP tahun sebelumnya. Evaluasi AKIP harus dapat memberikan simpulan hasil penilaian beberapa variabel yang ada dalam penerapan komponen manajemen kinerja yang meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal sebagai fakta objektif instansi pemerintah/ unit kerja mengimplementasikan SAKIP. Komponen tersebut kemudian dituangkan dalam Lembar Kerja Evaluasi (LKE).

Bobot penilaian komponen tersebut adalah sebagai berikut :

30	Perencanaan Kinerja
30	Pengukuran Kinerja
15	Pelaporan Kinerja
25	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal
100	Nilai Akuntabilitas Kinerja

Nilai hasil akhir dari penjumlahan komponen – komponen memberikan gambaran tingkat AKIP, dengan kategori predikat sebagai berikut :

Sangat Memuaskan	AA	> 90 - 100
Memuaskan	A	> 80 - 90
Sangat Baik	BB	> 70 - 80
Baik	B	> 60 - 70
Cukup	CC	> 50 - 60
Kurang	C	> 30 - 50
Sangat Kurang	D	> 0 - 30

Berdasarkan hasil evaluasi AKIP Tahun 2023, Direktorat Perfilman, Musik, dan Media memperoleh nilai 90 dengan predikat A, melebihi dari target predikat yang ditetapkan yaitu predikat BB. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2022 sebesar 85,6 dengan predikat A, maka capaian kinerja tahun 2023 nilai predikat SAKIP Direktorat Perfilman, Musik, dan Media mengalami peningkatan sebesar 4,4 poin dari tahun sebelumnya. Predikat A memiliki interpretasi Memuaskan dan menunjukkan bahwa satuan kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil (berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah).

Faktor pendukung ketercapaian IKK ini disebabkan oleh :

1. Melaksanakan, dan memanfaatkan aplikasi SPASIKITA dalam penyelenggaraan SAKIP;
2. Melakukan analisis berkala atas hasil pemantauan progress capaian kinerja untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan.

Dalam upaya pencapaian target IKK terdapat beberapa kendala sebagai berikut :

1. Masih terbatasnya pegawai yang memahami perubahan mekanisme evaluasi akibat penerapan Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 88 tahun 2021.

Menindaklanjuti kendala tersebut, maka langkah antisipasi dan penanganan yang diambil yaitu :

1. Melakukan koordinasi dengan Biro Perencanaan untuk pendampingan, pembinaan dan sosialisasi pegawai terkait penguatan implementasi SAKIP di Direktorat Perfilman, Musik, dan Media.

Dalam pencapaian target kinerja yang akan dicapai, ada beberapa strategi yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Mengumpulkan semua dokumen pendukung penilaian SAKIP secara teratur dan tertib, dan secara berkala.

IKK 4.2 Predikat SAKIP Direktorat Perfilman, Musik , dan Media minimal BB

2020	2021	2022	2023			Akhir Periode Renstra	
Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Persentase Capaian	Target	Realisasi
-	94.6	97.49	92	98.03	107%	92	96.7

Nilai Kinerja Anggaran menggambarkan nilai capaian kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran. Perhitungan NKA terdiri dari dua perhitungan yaitu nilai Evaluasi Kinerja Anggaran dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/ Lembaga, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan

anggaran. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-5/PB/ 2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian/ Lembaga secara rinci mengatur terkait pengukuran nilai IKPA. Nilai IKPA merupakan penjumlahan dari nilai setiap indikator sesuai dengan bobot masing-masing indikator. Bobot kinerja untuk masing-masing indikator kinerja dalam IKPA sebagai berikut :

Aspek	Nomor	Indikator	Bobot
Kualitas Perencanaan Anggaran	1	Revisi DIPA	10%
	2	Deviasi Halaman III DIPA	10%
	3	Penyerapan Anggaran	20%
	4	Belanja Kontraktual	10%
Kualitas Pelaksanaan Anggaran	5	Penyelesaian Tagihan	10%
	6	Pengelolaan UP dan TUP	10%
	7	Dispensasi SPM	5%
Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	8	Capaian Output	25%
TOTAL			100%

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga, Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran. // . Nilai Kinerja Anggaran atas aspek implementasi dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian antara nilai capaian Kinerja Anggaran setiap variabel aspek implementasi dengan bobot masing-masing variabel pada tingkat unit eselon I atau satuan kerja. Bobot masing-masing variabel pada aspek implementasi adalah sebagai berikut :

Capaian Output	43,5%
Efisiensi	28,6%
Konsistensi	18,2%
Penyerapan Anggaran	9,7%
Total	100%

Penilaian Kinerja Anggaran merupakan proses untuk menghasilkan Nilai Kinerja Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) tingkat satuan kerja dihitung berdasarkan Nilai Kinerja Anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja.

Pada tahun 2023, Direktorat Perfilman, Musik, dan Media memperoleh Nilai Kinerja Anggaran sebesar 98,03 melebihi dari target yang ditetapkan yaitu 92. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2022 sebesar 97,49, maka capaian kinerja tahun 2023 NKA Direktorat Perfilman, Musik, dan Media mengalami peningkatan sebesar 0,54 poin dari tahun sebelumnya. Selain itu, pencapaian NKA Direktorat Perfilman, Musik, dan Media tahun 2023 merupakan yang tertinggi di lingkungan Direktorat Jenderal Kebudayaan. Faktor pendukung ketercapaian target IKK ini disebabkan oleh :

1. Nilai IKPA sebesar 99,99. Tingginya nilai IKPA ini disebabkan oleh tingginya nilai semua indikator kinerja yang ada.
2. Nilai EKA sebesar 98,04. Tingginya nilai EKA ini disebabkan oleh tingginya semua variabel kinerja.

Dalam upaya pencapaian target pada IKK terdapat beberapa kendala yaitu :

1. Terbatasnya pemahaman pegawai terkait perubahan mekanisme penilaian kinerja anggaran akibat penerapan Peraturan Menteri Keuangan nomor 62 tahun 2023.

Menindaklanjuti kendala diatas, langkah antisipasi dan penanganan yang diambil yaitu:

1. Melakukan koordinasi secara intensif dengan Biro Perencanaan dan Direktorat Jenderal Kebudayaan terkait perubahan mekanisme penilain kinerja anggaran akibat perubahan peraturan.

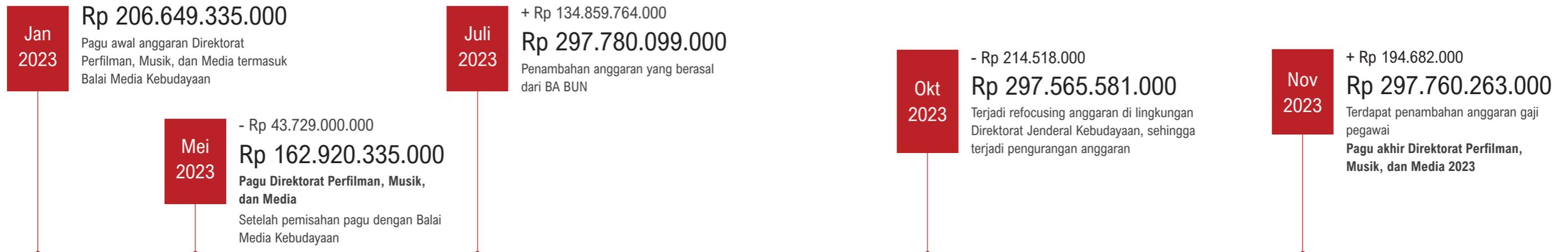
Dalam pencapaian target kinerja yang akan dicapai, ada beberapa **strategi yang dilakukan** yaitu sebagai berikut :

1. Membuat kalender penganggaran terkait batas-batas waktu pekerjaan penganggaran seperti: batas akhir pengajuan revisi halaman III DIPA, batas akhir pengajuan TUP, batas akhir pengajuan SPM, dan lainnya.





Realisasi Anggaran



Efisiensi

Pada tahun 2023, Direktorat Perfilman, Musik, dan Media melakukan efisiensi penggunaan anggaran sebesar 0,07% atau Rp 214.518.000,- dari pagu anggaran sebesar Rp 297.646.040.176,- dengan rata-rata capaian IKK sebesar 211% dari 5 IKK. Efisiensi tersebut diperoleh dari penghematan belanja operasional.

Realisasi anggaran Direktorat Perfilman, Musik, dan Media T.A 2023

Rp 297.646.040.176

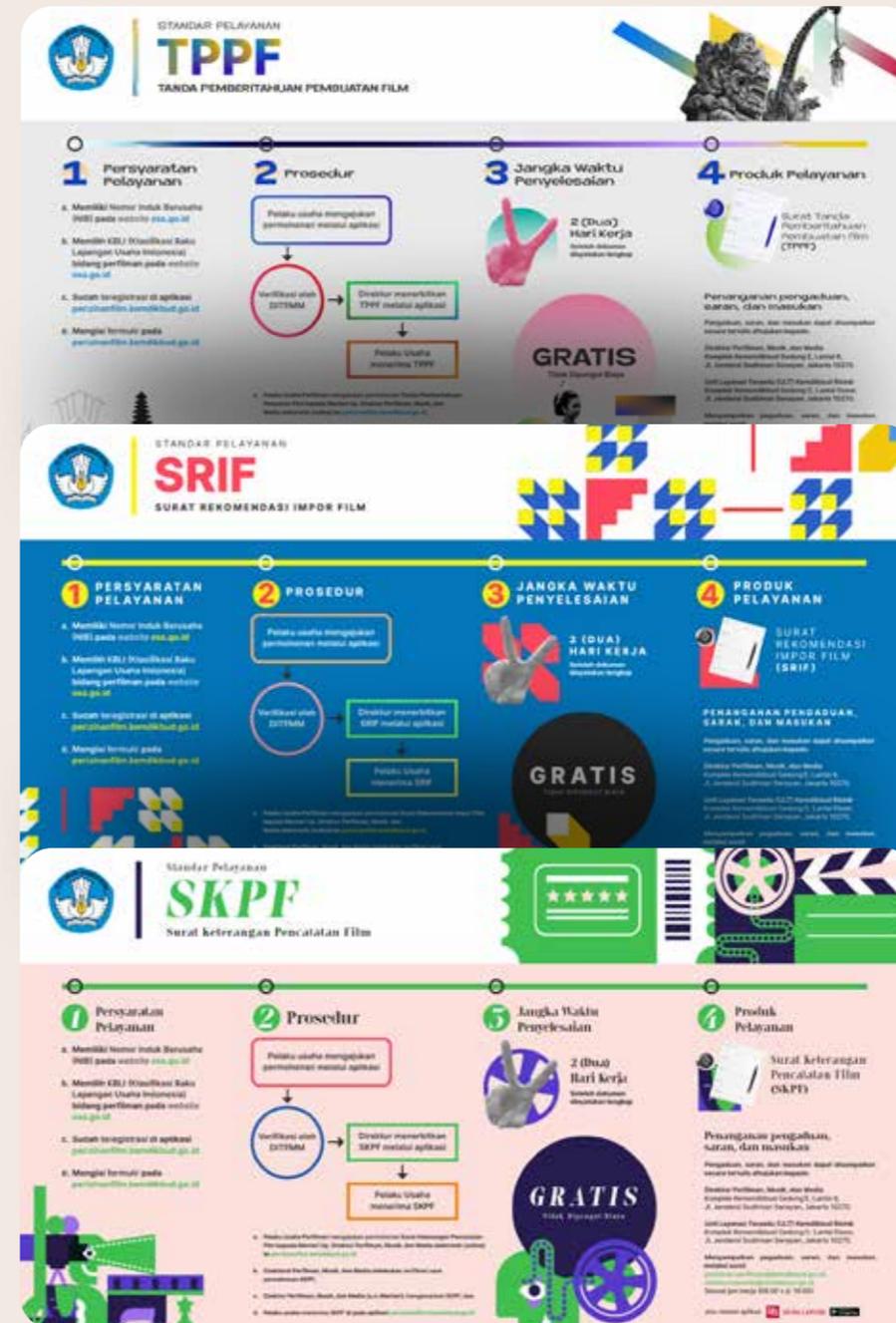
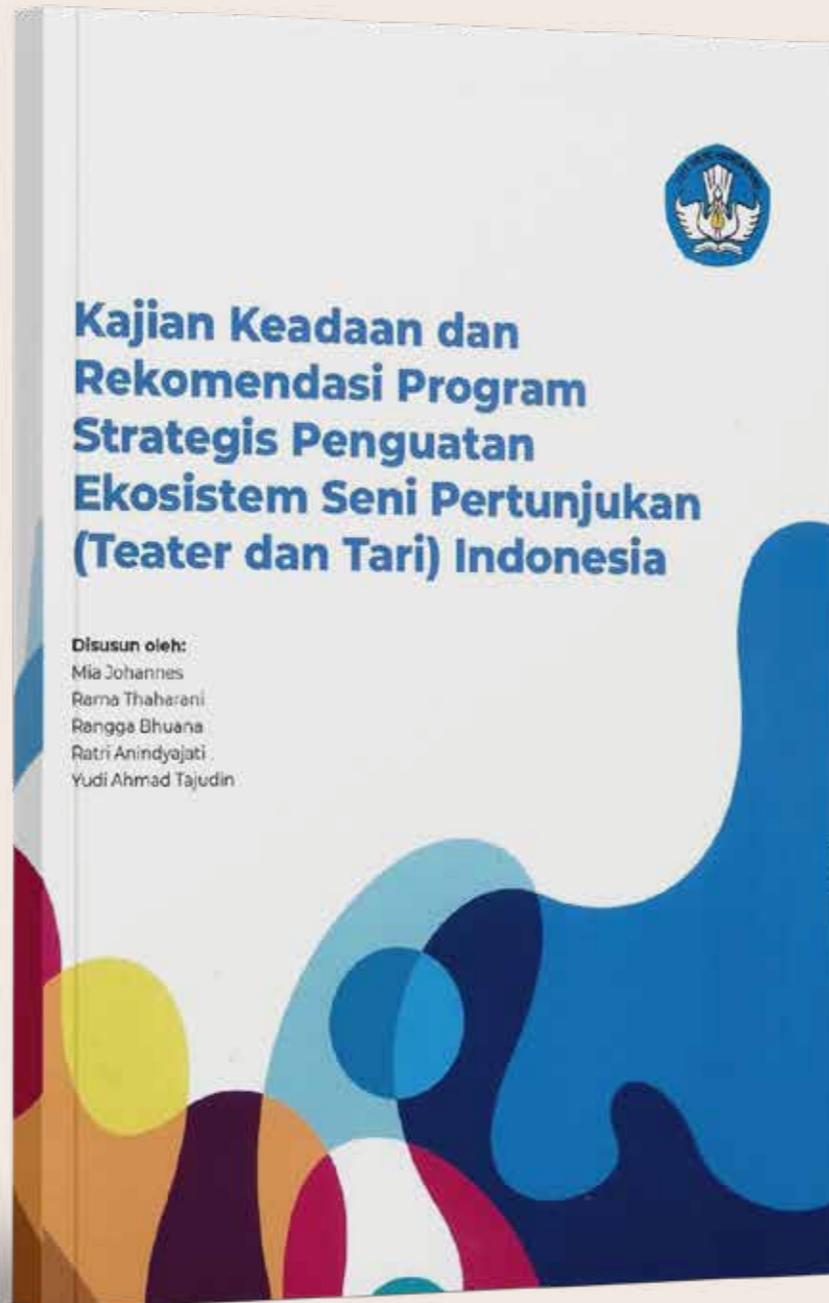
Realisasi dengan persentase daya serap sebesar **99,96%**

Inovasi

01 Kajian Keadaan dan Rekomendasi Program Strategis Penguatan Ekosistem Seni Pertunjukan

(Teater dan Tari) Indonesia

Pada tahun 2023, Direktorat Jenderal Kebudayaan melalui Direktorat Perfilman, Musik, dan Media menginisiasi penyusunan kajian ekosistem seni pertunjukan di Indonesia. Kajian ini bertujuan untuk merumuskan gagasan-gagasan solutif yang dapat mengurai berbagai persoalan dan tantangan dalam ekosistem seni pertunjukan di Indonesia. Kajian ini disusun oleh Tim 5 yang terdiri dari: Mia Johannes, Rama Thaharani, Rangga Bhuana, Ratri Anindyajati, dan Yudi Ahmad Tajudin. Kajian ini menghasilkan dua dokumen utama yaitu: Peta Masalah dan Rekomendasi Program Strategis Penguatan Ekosistem Seni Pertunjukan Indonesia.



02 Perizinan Pefilman Direktorat Perfilman, Musik, dan Media terus mengembangkan sistem perizinan film terpadu. Pengembangan sistem ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan perizinan film yang dapat di akses 24 jam, dan gratis. Masyarakat dapat mengajukan layanan pemberitahuan pembuatan film, surat rekomendasi impor film, dan surat keterangan pencatatan film dalam satu laman

03

Pemetaan Ekosistem Perfilman

Direktorat Perfilman, Musik, dan Media mengembangkan satu sistem pendataan komunitas perfilman Indonesia. Pendataan ini bertujuan untuk melakukan pemetaan stakeholder perfilman di Indonesia. Masyarakat dapat mengakses melalui laman

AFI Apresiasi Film Indonesia

Program Ekosistem Perfilman Tindak Lanjut Semesta Data Kemdikbudristek Kontak

EKOSISTEM PERFILMAN

Lima belas kota yang menjadi lokasi penelitian ditentukan berdasarkan volume kegiatan produksi dan ekshibisi lokal selama tiga tahun terakhir

Selengkapnya →

Map of Indonesia with 15 research locations marked by black dots.

Region	Periode riset: 2023	Terdata:
Jambi	6 komunitas	30 produksi film 6 ekshibisi film
Malang	11 komunitas	55 produksi film 7 ekshibisi film
Palu	5 komunitas	25 produksi film 5 ekshibisi film
Singkawang	4 komunitas	20 produksi film 2 ekshibisi film
Sumbawa	2 komunitas	10 produksi film 3 ekshibisi film

04

Penciptaan Karya Kolaborasi

Pementasan karya-karya seniman terdahulu dengan aransemen baru sesuai dengan gaya dan tren saat ini.



Penghargaan

Beberapa penghargaan yang didapat oleh Direktorat Perfilman, Musik, dan Media selama tahun 2023 sebagai berikut :

01

Pergelaran Angklung Terbesar di Dunia
(The Largest Angklung Ensemble – Guinness World Records)

Direktorat Perfilman, Musik, dan Media ikut terlibat sebagai penanggung jawab persiapan peserta atas pemecahan rekor dunia Pergelaran Angklung Terbesar di Dunia (The Largest Angklung Ensemble – Guinness World Records) pada bulan Agustus 2023 di Gelora Bung Karno, Jakarta.



02

Peraih Anugerah Kategori TV
Peduli Dokumenter Indonesia

Indonesiana TV selaku kanal kebudayaan mendapatkan anugerah kategori TV Peduli Dokumenter Indonesia dari Anugerah Lembaga Sensor Film 2023 yang disiarkan secara langsung di Indosiar.



03

Peraih Nilai/ Predikat SAKIP Terbaik se-lingkungan Ditjen Kebudayaan

Kode Satker	Satuan Kerja/Direktorat	Nilai	Kategori
189646	Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Masyarakat Adat	86,35	A
690433	Direktorat Pelindungan Kebudayaan	88,05	A
690432	Direktorat Perfilman, Musik, dan Media	90,00	A
189643	Sekretariat Direktorat Jenderal Kebudayaan	87,60	A
690434	Direktorat Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan	87,10	A
690435	Direktorat Pembinaan Tenaga dan Lembaga Kebudayaan	89,00	A
902745	Sekretariat Lembaga Sensor Film	82,60	A

Berdasarkan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Direktorat Jenderal Kebudayaan Tahun 2023, Direktorat Perfilman, Musik, dan Media mendapatkan Predikat SAKIP A (Nilai = 90). Nilai ini merupakan nilai tertinggi untuk satuan kerja pusat di lingkungan Direktorat Jenderal Kebudayaan.W

04

Peraih Nilai Kinerja Anggaran Terbaik se-lingkungan Ditjen Kebudayaan

Kode Satker	Satuan Kerja/Direktorat	Nilai
189646	Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Masyarakat Adat	89,12
690433	Direktorat Pelindungan Kebudayaan	97,46
690432	Direktorat Perfilman, Musik, dan Media	98,03
189643	Sekretariat Direktorat Jenderal Kebudayaan	94,62
690434	Direktorat Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan	91,82
690435	Direktorat Pembinaan Tenaga dan Lembaga Kebudayaan	96,03
902745	Sekretariat Lembaga Sensor Film	94,76

Direktorat Perfilman, Musik, dan Media mendapatkan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sebesar 98,03. Nilai ini merupakan nilai tertinggi di satuan kerja pusat lingkungan Direktorat Jenderal Kebudayaan.

05

**Peraih Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Internal
Terbaik se-lingkungan Ditjen Kebudayaan**

No	Unit Kerja	Nilai	Kategori
1	Sekretariat Direktorat Jenderal Kebudayaan	90,53	AA (Sangat Memuaskan)
2	Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Masyarakat Adat	91,67	AA (Sangat Memuaskan)
3	Direktorat Perfilman, Musik, dan Media	94,05	AA (Sangat Memuaskan)
4	Direktorat Pelindungan Kebudayaan	91,67	AA (Sangat Memuaskan)
5	Direktorat Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan	91,67	AA (Sangat Memuaskan)
6	Direktorat Pembinaan Tenaga dan Lembaga Kebudayaan	91,67	AA (Sangat Memuaskan)

Berdasarkan Laporan Audit Kearsipan Internal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2023, Direktorat Perfilman, Musik, dan Media mendapatkan nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Jenderal Kebudayaan sebesar 90,53 (Kategori AA/Sangat Memuaskan). Nilai ini merupakan nilai tertinggi di satuan kerja pusat di lingkungan Direktorat Jenderal Kebudayaan.



CHANEL
HIGH JEWELRY
N°5 COLLECTION

CHANEL
HIGH JEWELRY
N°5 COLLECTION

BIFF 2023

BIFF 2023

Program Collaborative/ Crosscutting

Untuk mengoptimalkan kinerja, Direktorat Perfilman, Musik, dan Media terus menerus melakukan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan sehingga berdampak juga pada efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Beberapa program prioritas berbasis collaborative dan crosscutting, antara lain sebagai berikut :

1. Penguatan Ekosistem Perfilman Indonesia.

Pada tahun 2023, Direktorat Perfilman, Musik, dan Media bekerjasama dengan pelaku perfilman Indonesia untuk membangun penguatan ekosistem perfilman Indonesia. Salah satunya dalam gelaran Busan International Film Festival (BIFF) 2023. Direktorat Perfilman, Musik, dan Media memfasilitasi keberangkatan tim delegasi Indonesia yang berangkat ke gelaran BIFF 2023. Terdapat 15 judul karya sineas Indonesia yang berkompetisi dan tayang di program fokus sinema Indonesia Renaissance of Indonesian Cinema. Selain itu ada dua film Indonesia yang berkompetisi di program Jiseok dan program Wide Angle. Beriringan dalam penyelenggaraan BIFF 2023, terdapat program pendidikan Asian Film Academy yang diikuti oleh sineas Indonesia.

Direktorat Perfilman, Musik, dan Media juga berpartisipasi pada rangkaian Asian Contents & Film Market (ACFM) 2023. Sebagai platform jaringan dan bisnis bagi para profesional industri di seluruh dunia, ACFM menyediakan berbagai program, termasuk pasar investasi dan produksi bersama, konferensi



dan acara industri, dan program pendanaan produksi film. Dalam ACFM 2023, terdapat dua proyek film Indonesian yang ditawarkan. Dalam program Platform Busan, ada 15 sutradara muda yang mengikuti serangkaian acara tersebut. Keikutsertaan sineas Indonesia dalam festival film di dunia diharapkan mampu mengoptimalkan penguatan ekosistem perfilman Indonesia.

2. Digitalisasi Musik, Digitalisasi Film dan Restorasi

Pengarsipan digital merupakan upaya dari Direktorat Perfilman, Musik, dan Media untuk melakukan penyelamatan dan pelestarian arsip guna memajukan pendidikan dan kebudayaan Indonesia. Pada tahun 2023, dilakukan beberapa kerjasama untuk pengarsipan digital film dan musik yaitu:



a. Direktorat Perfilman, Musik, dan Media bekerjasama dengan Irama Nusantara menyelenggarakan program bertajuk Parade Rangkaian Irama – 1 Dekade Irama Nusantara. Program ini bertujuan salah satunya untuk memberikan gambaran dan pemahaman kepada masyarakat akan upaya penyelamatan dan pelestarian arsip serta pemanfaatan rilisan musik populer Indonesia kedalam bentuk karya lain yang relevan. Program ini dilaksanakan dengan bekerjasama juga dengan pelaku industri musik, akademisi, komunitas, serta masyarakat. Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa kegiatan yaitu: pameran arsip, talk show, kongres, dan konser musik.



b. Direktorat Perfilman, Musik, dan Media bekerjasama dengan berbagai sumber seperti Production House, kolektor film, Sinematek Indonesia untuk mendigitalisasi film. Selain film, Direktorat Perfilman, Musik, dan Media bekerjasama dengan Tempo Art Gallery untuk mendigitalisasi poster film. Poster film yang dituju berdasarkan kategori film yang populer dalam kurun waktu 1980-1990. Selain poster film, Direktorat Perfilman, Musik, dan Media bekerjasama dengan Sinematek Indonesia untuk mendigitalisasi skenario film. Skenario film telah didigitalisasi berdasarkan kategori film yang telah mendapatkan piala citra (Festival Film Indonesia), dan film yang mendapatkan penghargaan minimal dalam lingkup festival film di Asia.

3. Penguatan Ekosistem Seni Pertunjukan

Pada Tahun 2023, Direktorat Jenderal Kebudayaan melalui Direktorat Perfilman, Musik, dan Media bekerjasama dengan berbagai pihak dalam komitmen untuk memperkuat ekosistem seni pertunjukan. Salah satunya pada kegiatan International Symposium On Performing Arts Ecosystem (ISPAE). Kegiatan yang dilaksanakan di Yogyakarta pada 1-2 Desember 2023 ini bekerjasama dengan banyak pelaku seni pertunjukan antara lain : Tim 5, Amna Kusumo, Ricky Pesik, Keni K. Soerkaatmadja, dan lainnya. Selain itu, juga dihadiri oleh narasumber Internasional yaitu: Sankar Venkateswaran (India), Siree Riewpaiboon (Thailand), Ngo Thanh Phuong (Vietnam), Rucera Seethal (Afrika Selatan), Jeef Khan (Australia), River Lin (Taiwan), dan Yoko Kawasaki (Jepang).





04

Penutup

Ringkasan Kinerja

Sepanjang tahun 2023, Direktorat Perfilman, Musik, dan Media telah melakukan berbagai macam strategi untuk memastikan layanan perfilman, musik, dan media dapat dirasakan oleh masyarakat. Segala upaya dilakukan untuk memperkuat ekosistem perfilman, dan musik Indonesia melalui penggunaan media baru. Berbagai tantangan juga telah dihadapi, antara lain terbatasnya jumlah gedung seni pertunjukan bertaraf internasional yang ada, adanya perbedaan waktu antara Indonesia dengan negara asal narasumber sehingga waktu koordinasi terbatas, dan terbatasnya ketersediaan alat produksi di daerah.

Terlepas dari berbagai tantangan yang dihadapi pada tahun 2023, kinerja Direktorat Perfilman, Musik, dan Media tahun 2023 sangat memuaskan. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata capaian 5 IKK Direktorat Perfilman, Musik, dan Media yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Direkur Perfilman, Musik, dan Media tercapai sebesar 211%. Selain itu, serapan anggaran Direktorat Perfilman, Musik, dan Media tahun 2023 untuk membiayai program dan kegiatan tercapai sebesar 99,96%.



Langkah Kerja ke Depan

Melihat permasalahan dan tantangan yang telah dihadapi tahun 2023, Direktorat Perfilman, Musik, dan Media menetapkan langkah kerja ke depan untuk mengoptimalkan perfilman, musik, dan media sebagai berikut:

1. Melanjutkan dan melakukan strategi untuk mengoptimalkan penguatan ekosistem perfilman Indonesia;
2. Melanjutkan dan melakukan berbagai strategi dan inovasi untuk mengoptimalkan penguatan ekosistem musik Indonesia;
3. Penguatan kolaborasi dengan kementerian lain, pemerintah daerah, Lembaga lain, pihak swasta, komunitas, pelaku seni, budayawan, serta pihak lain untuk penyediaan dan pemanfaatan media baru;
4. Perbaikan tata kelola Direktorat Perfilman, Musik, dan Media melalui penguatan reformasi birokrasi.

05

328

Lampiran

329





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 5725502
Laman www.kebudayaan.kemdikbud.go.id
Pos-el direktoratpmb@kembikbud.go.id

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA
DIREKTORAT PERFILMAN, MUSIK, DAN MEDIA
TAHUN ANGGARAN 2023

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Tahun Anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Direktorat Perfilman, Musik, dan Media.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja ini.

Jakarta, 30 Januari 2023

Ketua Tim Reviu



Pandu Pradana
NIP 198401182009121004



Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Direktur Perfilman, Musik dan Media
Dengan
Direktur Jenderal Kebudayaan

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Mahendra

Jabatan : Direktur Perfilman, Musik dan Media

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Hilmar Farid

Jabatan : Direktur Jenderal Kebudayaan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 20 Januari 2023

Direktur Jenderal Kebudayaan,

Direktur Perfilman, Musik dan Media ,



Hilmar Farid



Ahmad Mahendra



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Meningkatnya jumlah mega events kebudayaan	[IKK 1.1] Jumlah event film dan musik Indonesia	4
2	[SK 2] Meningkatnya Jumlah orang yang mengakses distribusi film dan musik Indonesia	[IKK 2.1] Jumlah orang yang mengakses distribusi film dan musik Indonesia	4.000
3	[SK 3] Meningkatnya jumlah produksi film, musik, dan media	[IKK 3.1] Jumlah produksi film, musik, dan media	45
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Direktorat Perfilman, Musik Dan Media	[IKK 4.1] Predikat SAKIP Direktorat Perfilman, Musik Dan Media	BB
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Perfilman, Musik Dan Media	92



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4274	Pengembangan Film, Musik dan Media	Rp. 196.150.000.000
2	5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan	Rp. 10.499.335.000
		TOTAL	Rp. 206.649.335.000

Jakarta, 20 Januari 2023

Direktur Jenderal Kebudayaan,

Direktur Perfilman, Musik dan Media ,



Hilmar Farid



Ahmad Mahendra



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Direktur Perfilman, Musik dan Media
Dengan
Direktur Jenderal Kebudayaan**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Mahendra

Jabatan : Direktur Perfilman, Musik dan Media

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Hilmar Farid

Jabatan : Direktur Jenderal Kebudayaan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 12 Desember 2023

Direktur Jenderal Kebudayaan,

Direktur Perfilman, Musik dan Media ,



Hilmar Farid



Ahmad Mahendra



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1.0] Meningkatnya jumlah mega events kebudayaan	[IKK 1.1] Jumlah event film dan musik Indonesia	4
2	[SK 2.0] Meningkatnya Jumlah orang yang mengakses distribusi film dan musik Indonesia	[IKK 2.1] Jumlah orang yang mengakses distribusi film dan musik Indonesia	4000
3	[SK 3.0] Meningkatnya jumlah produksi film, musik, dan media	[IKK 3.1] Jumlah produksi film, musik, dan media	45
4	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Direktorat Perfilman, Musik Dan Media	[IKK 4.1] Predikat SAKIP Direktorat Perfilman, Musik Dan Media	BB
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Perfilman, Musik Dan Media	92



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4274	Pengembangan Film, Musik dan Media	Rp. 287.280.764.000
2	5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan	Rp. 10.479.499.000
		TOTAL	Rp. 297.760.263.000

Jakarta, 12 Desember 2023

Direktur Jenderal Kebudayaan,

Direktur Perfilman, Musik dan Media,



Hilmar Farid



Ahmad Mahendra

PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja	Target Triwulanan				Realisasi Triwulanan			
				I	II	III	IV	I	II	III	IV
Meningkatnya jumlah mega events kebudayaan	Jumlah event film dan musik Indonesia	Kegiatan/Event	4	0	0	1	4	0	1	4	20
Meningkatnya Jumlah orang yang mengakses distribusi film dan musik Indonesia	Jumlah orang yang mengakses distribusi film dan musik Indonesia	Orang	4,000	1,000	2,000	3,000	4,000	859	1,890	3,970	4,800
Meningkatnya jumlah produksi film, musik, dan media	Jumlah produksi film, musik, dan media	Layanan	45	5	20	30	45	1	20	31	54
Meningkatnya tata kelola Direktorat Perfilman, Musik Dan Media	Predikat SAKIP Direktorat Perfilman, Musik Dan Media	Predikat	BB	BB	BB	BB	BB	-	-	-	A
Meningkatnya tata kelola Direktorat Perfilman, Musik Dan Media	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Perfilman, Musik Dan Media	Nilai	92	92	92	92	92	-	-	-	98.03



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



DIREKTORAT PERFILMAN, MUSIK, DAN MEDIA
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI